

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.

THE SAME IN MEANING BUT DIFFERENT IN USE :

SAMA ARTI TAPI BEDA PENGGUNAAN



Editor: Habibur Rahman, M.Pd.

Editor : Habibur Rahman, M.Pd.

THE SAME IN MEANING BUT DIFFERENT IN USE : SAMA ARTI TAPI BEDA PENGGUNAAN

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.



Penerbit:
UIN Madura Press

THE SAME IN MEANING BUT DIFFERENT IN USE: SAMA ARTI TAPI BEDA PENGGUNAAN

Penyusun:

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.

Editor:

Habibur Rahman, M.Pd.

Desain Sampul : *Tim Desain IAIN Madura Press*
Setting & Layout : *Tim Redaksi IAIN Madura Press*

Penerbit:

UIN Madura Press

Anggota IKAPI : 422/ALB/JTI/2024



Email: iaimadurapress@gmail.com

Website: <https://press.iaimadura.ac.id/>

Alamat Penerbit: Jl. Panglegur Km. 04

Gd. Perpustakaan Lt. 4 IAIN Madura

ISBN: 978-623-5614-39-7

Cetakan 1, Tahun 2024

vi + 175 hlm, B5 (17,6 x 25,01 cm)

Copyright © Author & Publisher

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang dan ada pada penyusun.

Dilarang memperbanyak karya ini dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari penyusun, dan atau penerbit.

KATA PENGANTAR (PREFACE)

Puji Syukur, saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan buku yang berjudul "The Same in Meaning but Different in Use". Sholawat dan salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing saya dari alam kebodohan menuju alam yang bisa saya rasakan seperti sekarang ini.

Sebenarnya buku ini sudah dibuat sejak tahun 1994 bersamaan dengan buku-buku lain yang saya buat, ketika saya mendirikan kursus Bahasa Inggris dan Bimbingan Belajar Intensif "Modern English Course" tetapi karena adanya suatu hal dan atau hal lainnya sehingga buku ini tidak segera diterbitkan.

Buku ini sangat cocok dipakai sebagai acuan atau referensi karena; (1) didalamnya memuat ada banyak kata yang memiliki arti sama tetapi sebenarnya berbeda dalam penggunaan, (2) membantu para siswa atau mahasiswa untuk mempermudah memilih kata yang tepat untuk dipakai, (3) membuat orang lain lebih mudah memahami saat pelajar memilih dan menggunakan kata yang tepat. Oleh sebab itu, lebih jelasnya, buku ini sengaja disusun secara sederhana bahkan dibagi 2 jilid untuk mempermudah siswa atau mahasiswa ataupun siapa saja yang suka atau ingin mempelajari dan mendalami Bahasa Inggris serta menggunakannya secara baik dan benar.

Buku ini juga ditambah dengan perbedaan yang sangat berpengaruh kepada pembelajar bahasa Inggris, yakni British English dan American English karena diantara keduanya ada perbedaan walaupun tidak signifikan. Ini penting karena kadang ada yang menyalahkan sesama pembelajar, padahal sebenarnya bukan salah tetapi karena perbedaan style antara British dan American style tadi.

Ucapan terimakasih disampaikan juga kepada para guru terutama dosen dan guru besar linguistik S1 Universitas Negeri Jember, Prof. Drs. A Kusuma, MA., dosen dan guru besar linguistik S2 dan S3, Prof. Dr. Kem Soekemi, M.A., dan Prof. Dr. Abbas Ahmad Badib, MA., Ph.D. Universitas Negeri Surabaya.

Tidak lupa juga saya sampaikan terimakasih kepada bapak saya, Almarhum H. Maisurah dan Ibunda Almarhumah Haisatun yang membuat saya termotivasi. Saudara saya, Salama, S.PdI., dan tentu saja keluarga besar saya yang selalu membantu dan mau mengerti, diantaranya: Nin Putri, Nang Putra, Big Asyam dan Little Jasmine yang juga selalu menyemangati dengan senyum dan ceria sehingga buku ini selesai.

Melihat perkembangan jaman di era teknologi dan informasi ini, maka bahasa sebagai alat komunikasi tentu saja perkembangannya sangat pesat dan dinamis. Hal ini tentu sangat berpengaruh kepada pemakaian bahasa secara global, baik secara elektronik, media sosial maupun media cetak lainnya termasuk kepada buku ini. Jadi bagaimanapun juga buku ini jauh dari kata "sempurna" , karena tidak ada gading yang tak retak, oleh sebab itu saya berharap masukan dan kritikan dari para pembaca demi sempurnanya buku ini.

Saya berharap dengan adanya buku ini pembelajar dan penyuka bahasa Inggris lebih bersemangat lagi dan tidak merasa bingung atau merasa takut salah dalam penggunaan atau mungkin juga kuatir salah persepsi, sehingga bisa lebih berani untuk menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar. Semoga buku ini bisa membantu dan bermanfaat. Selamat belajar dan semoga sukses! Amin.

Pamekasan, 01 Agustus 2024

Penulis,

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.

Daftar Isi

| | |
|---|------------|
| Cover | i |
| Halaman Judul | ii |
| Kata Pengantar (Preface) | iv |
| Daftar Isi | vi |
| Bagian 1: Pendahuluan (Introduction) | 1 |
| A. Permasalahan Pembelajar (Learner's Problem) | 1 |
| B. Solusi Masalah dan Cara Penggunaan (Problem Solution and Strategi) | 2 |
| Bagian 2: Kata Benda (Noun) | 5 |
| A. Noun | 5 |
| B. Kata Ganti (Pronouns) | 62 |
| C. Demonstrative Pronoun dan Adjective Pronoun | 67 |
| D. Gerund | 70 |
| Bagian 3: Kata Kerja (Verb) | 74 |
| A. Verb | 74 |
| B. Be | 148 |
| C. Modal | 152 |
| D. Auxalary Verb | 160 |
| Bagian 4: Kata Penghubung (Conjunction) | 164 |
| Bagian 5: Perbedaan Kosa Kata British English dan American English | 171 |
| Daftar Pustaka | |
| Index (Petunjuk) | |
| Appendix (Lampiran) | |
| Profil Penulis | |

BAGIAN 1

PENDAHULUAN (INTRUDUCTION)

A. Permasalahan Pembelajar (Learner's Problem)

Buku yang berjudul "The Same in Meaning but Different in Use" Ini adalah buku yang terdiri dari kosa kata yang tulisannya berbeda tetapi artinya sama. Buku ini sengaja disusun untuk mempermudah para pelajar dan penyuka bahasa Inggris yang banyak menemukan persamaan arti (sinonim) tetapi kurang paham bagaimana cara menggunakannya. Jadi buku ini membantu untuk mempermudah dan memahami perbedaan yang terjadi karena bingung bagaimana menggunakan kosa kata yang tepat dan benar baik dalam tulisan (writing) ataupun ungkapan (speaking). Ini tentu terjadi karena bahasa Inggris adalah bahasa asing yang tidak sama dengan bahasa Indonesia tetapi harus diberikan dan diajarkan dalam pembelajaran di lembaga-lembaga baik secara formal ataupun tidak formal. Ini penting diberikan karena pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa pariwisata atau juga sebagai bahasa internasional yang dipakai untuk berkomunikasi antar bangsa ataupun untuk kepentingan teknologi dan informasi di dunia.

Kepentingan setiap bangsa terutama bangsa yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama ataupun kedua berusaha untuk memajukan teknologi dan informasi dimana hal ini bisa mempengaruhi perkembangan bahasa dan memberikan karakter terhadap bahasa Inggris itu sendiri. Para ahli linguistik mengatakan jika bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional memberikan corak atau style kepada suatu bangsa di suatu negara, dimana setiap bangsa ingin menampilkan stylenya sendiri. Sehingga muncullah apa yang disebut dengan: American English style, British English style, Australian English style, Canadian English style, Malaysian English style, Singaporean English style dan lain-lain. Ini memberikan dampak juga kepada perkembangan kosa kata bahasa Inggris yang membuat kosa kata ini. "Style" ini terjadi karena pengaruh dari budaya dari masing-masing negara itu. Jadi benar seperti apa yang dikatakan oleh Brown bahwa bahasa itu adalah bagian dari budaya dan budaya itu sendiri adalah bagian dari bahasa (language is a part of culture and culture is a part of language).

Gambaran ini jelas memberikan dampak kepada para pelajar dan pemakai bahasa Inggris di Indonesia sebagai bahasa asing. Permasalahan ini bisa terjadi karena perbedaan darimana Bahasa Inggris itu berasal, apakah itu British English style dan American English style atau yang lainnya. Tetapi pada umumnya bahasa Inggris di Indonesia yang mempengaruhi adalah British English style dan American English style sekalipun Australian English style sudah mulai memberikan pengaruhnya karena lokasi Australia yang dekat dan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang banyak belajar dan tenaga kerja yang ada disana.

Terkait dengan permasalahan di atas, bagaimanapun juga pelajar tidak perlu khawatir dengan permasalahan ini, yang terpenting adalah pelajar menggunakan bahasa Inggris itu sesuai kemampuannya dulu. Pelajar tetap yakin jika suatu saat akan tahu tentang perbedaan itu dan bagaimana menggunakannya secara baik dan benar. Tetapi sekalipun dari referensi yang sudah objektif dan valid hal yang biasa terjadi adalah jika perbedaan itu tetap ada dalam buku atau komunikasi itu tetapi itu tidak signifikan dan dalam kondisi yang bisa ditoleran sehingga antara penutur dan pendengar tetap bisa melaksanakan komunikasi secara baik dan wajar.

B. Solusi Masalah dan Cara Penggunaan (Problem Solution and Strategy)

1. Solusi Masalah

Buku ini saya ambil dari berbagai buku dan referensi untuk mendapatkan arti dari kata itu serta penggunaannya. Tentu saja buku ini saya susun karena ketika belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, saya menemukan banyak permasalahan, seperti: huruf, suku kata ataupun kata yang tulisannya sama tetapi ketika diucapkan bisa berbeda, atau bunyi yang diucapkan terdengar sama, tulisan kata-katanya juga sama tetapi ketika diucapkan berbeda dan dapat memiliki makna yang beda, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu untuk membantu mempermudah para pembelajar dan penyuka bahasa Inggris bisa memahami dan menggunakan kosa kata itu, baik untuk menulis atau mengkomunikasikannya secara baik dan benar, maka buku ini dibuat. Tentu saja hal ini dalam rangka berusaha menjelaskan bagaimana kosa kata yang memiliki arti yang sama tetapi bisa berbeda dalam penggunaannya. Jadi sekalipun penggunaan kosa kata tersebut memang memiliki makna yang sama atau hampir sama, namun

bukan berarti kita dapat menggunakan salah satu kata tersebut secara bebas, tetapi tetap harus menyesuaikan dengan aturan bahasa Inggris yang berlaku dan berterima. Intinya bagaimana kata itu dipakai, sebagai kata kerjakah, kata bendakah, kata sifatkah, dan lain-lain, atau dengan siapa dan dalam situasi apa kata itu dipakai, formal atau tidak formal dan lain sebagainya..

Hal yang sering terjadi juga di dunia pendidikan ketika bahasa Inggris yang British English (BE) dan American English (AE) sering beda istilah yang bisa membuat para pembelajar bingung dalam hal penggunaannya. Pada umumnya secara formal buku pelajaran bahasa Inggris itu menggunakan British English tetapi pada umumnya tontonan tv atau media lainnya menggunakan American English (AE). Hal ini tidak seharusnya membuat para pembelajar menyerah apalagi merasa tambah sulit dan bingung. Tetapi justru pembelajar seharusnya merasa tertantang untuk lebih gigih dan ingin tahu lebih banyak tentang perbedaan itu sehingga menambah pengetahuan kosa kata dan tertarik untuk lebih giat belajar untuk bisa mempraktekannya.

2. Cara Penggunaan (Strategy)

Dalam penggunaan buku ini, supaya pembelajar lebih mudah maka saya melakukan beberapa hal, diantaranya adalah:

- a. Membuat poin-poinnya berurutan seperti dalam klausa atau kalimat yang terdiri dari beberapa poin, yaitu: Kata Benda + Kata Kerja + Kata sifat + Kata penghubung + Kata depan + Kata Keterangan. Hal ini untuk mempermudah pembelajar mencari kata yang diinginkan. Dari beberapa poin ini dibagi lagi menjadi sub poin. Jadi subjek itu pasti terdiri dari: kata benda (noun), kata ganti (pronoun), kata penunjuk (demonstrative pronoun), kata kerja "ing" yang bermakna dibendakan (gerund); predikat terdiri dari: kata kerja (verb), to be (be), kata kerja bantu (auxiliary verb), dan modal; kata sifat terdiri dari: kata sifat (adjective), present participle, past participle; kata depan (preposition); kata keterangan yang terdiri dari: keterangan tempat (adverb of place), keterangan waktu (adverb of time), keterangan cara (adverb of manner)
- b. Memberi penjelasan tentang jenis kata-kata dengan memasukkan kata-kata itu ke bagian poin dan sub poinnya beserta penggunaannya.
- c. Memberi arti kata itu beserta menterjemahkan contoh kalimat yang diberikan.

- d. Memberi contoh paling tidak dua contoh untuk mempermudah memahami dan membedakannya.
- e. Memberi catatan sebagai info tambahan untuk memudahkan pemahaman bagi para pembelajar tentang arti kata, penggunaannya beserta perbedaannya.
- f. Memberikan perbedaan *style* antara British English dan American English dalam bentuk kata-kata, tata bahasa ataupun ungkapan untuk memperjelas dan menambah pengetahuan tentang perbedaan itu.

BAGIAN 2

KATA BENDA (NOUN)

A. Kata Benda (Noun)

1. Ability dan Capability (= kemampuan)

Perbedaannya adalah:

- a. Ability memiliki arti “kemampuan” yang mengarah kepada mental atau kapasitas fisik serta keterampilan yang diharapkan.

Contoh:

- It is the machine with the ability to cope with large loads. (Ini adalah mesin dengan kemampuan mengkopi dengan jumlah yang sangat banyak.)
- It is easy for the woman who has good ability to get a good job. (Itu mudah bagi perempuan yang memiliki kemampuan bagus untuk mendapatkan pekerjaan yang baik.)

- b. Capability memiliki arti “kemampuan” yang mengarah kepada tenaga atau kekuatan fisik untuk melakukan sesuatu.

Contoh:

- The weapons of Hamas group of Palestine have a capability to destroy the Tel Aviv in Israel. (Senjata kelompok Hamas Palestina memiliki kemampuan menghancurkan Tel Aviv di Israel.)
- He has great capabilities as a football player. (Dia memiliki kemampuan luar biasa sebagai pemain sepak bola.)

2. Anniversary dan Birthday (= ulang tahun)

Perbedaannya adalah:

- a. Anniversary memiliki arti “ulang tahun”. Jadi “happy anniversary” berarti “selamat ulang tahun” tetapi lazimnya berarti “selamat hari jadi”, namun ditujukan kepada benda selain manusia.

Contoh:

- Forever is a long time, but it does not matter if I spend the long time together with you. Happy *anniversary* and I love you always. (Selamanya adalah waktu yang lama, tapi tidak masalah jika saya menghabiskan waktu yang panjang itu bersamamu.)

Selamat ulang tahun untuk hari jadi kita dan saya selalu mencintaimu.)

- May Pamekasan can be a good and beautiful town forever. Happy *anniversary* Pamekasan town. (Semoga Pamekasan menjadi kota yang baik dan indah. Selamat hari jadi kota Pamekasan.)

b. Birthday memiliki arti juga “ulang tahun”. Jadi “happy birthday” memiliki arti yang berbeda dengan ungkapan “happy anniversary”, yakni menjadi ungkapan hanya untuk hari lahir manusia, misalnya kepada anak, pasangan, orangtua, nenek, kakek, teman, dan yang lainnya.

Contoh:

- Happy *birthday* to you. Wishing you better than before. Amen! (Selamat ulang tahun buat kamu. Sangat berharap kamu lebih baik dari sebelumnya. Amin!)
- Unexpectedly, you sent a beautiful gift for me in my *birthday* party. I like it so much. Thanks honey!. (Tanpa diduga kamu mengirim hadiah yang indah di pesta ulang tahun saya. Saya sangat menyukainya. Terimakasih sayang!)

3. Appliance, Apparatus, Device, Implement, Instrument, Gadget dan Tool (= alat/peralatan)

Perbedaannya adalah:

a. Appliance adalah kata yang berarti “alat/peralatan” yang merujuk kepada alat atau mesin yang menggunakan listrik atau batre yang biasa dipakai di rumah, seperti: mesin cuci, pembersih debu, dsb.

Contoh:

- We usually use an *appliance* to wash our dresses. (Kami biasanya menggunakan alat untuk mencuci baju-baju kami.)
- My servant always clean the rooms of my house by using a vacuum cleaner *appliance*. (Pembantu saya kadang-kadang membersihkan ruangan-ruangan dari rumah saya dengan menggunakan alat vakum pembersih.)

b. Apparatus adalah kata yang berarti “alat/peralatan” yang merujuk kepada alat yang memiliki beberapa potongan/ bagian yang harus dihubungkan dan dipakai untuk melakukan fungsi khusus, seperti alat bernafas bagi penyelam, alat bernafas bagi pemadam kebakaran, dsb.

Contoh:

- If we want to dive into the sea, we need the diver's breathing *apparatus*. (Jika kita ingin menyelam di laut, kita perlu alat bernafas untuk penyelam.)
- Firemen needed a breathing *apparatus* to enter the burning hotel. (pemadam kebakaran perlu sebuah alat bernafas untuk memasuki hotel yang terbakar.)

- c. Device adalah kata yang berarti "alat/peralatan" yang merujuk kepada alat atau mesin yang sering dipakai untuk menunjukkan kegunaan dari mesin atau instrumen kecil yang betul-betul berguna, seperti gembok, pengait jendela, dsb.

Contoh:

- A modern kitchen has many labour saving *devices*. (Sebuah dapur modern memiliki banyak alat-alat penghemat tenaga.)
- This is a clever *device* for locking window. (ini adalah alat canggih untuk mengunci pintu.)

- d. Gadget adalah kata yang berarti "alat/peralatan" yang merujuk kepada alat modern kecil yang mungkin tidak diperlukan tetapi bisa dipakai untuk melakukan suatu tugas yang lebih banyak.

Contoh:

- The car is fitted with some clever little *gadgets*. (Mobil itu disesuaikan dengan beberapa alat kecil yang pintar/canggih.)
- I use only four application in my *gadget* because of the small memory. (Saya hanya menggunakan empat aplikasi di alat (gadget) saya disebabkan memori kecil.)

- e. Implement adalah kata yang berarti "alat/peralatan" yang merujuk kepada alat yang secara umum dipakai di luar, khususnya untuk membantu pekerjaan di kebun atau di pertanian, seperti: skop (spade), penggaruk (rake), cangkul (hoe), dsb.

Contoh:

- Man's earliest *implements* were carved from stone and bone. (Alat-alat manusia pertama adalah batu dan tulang yang dipahat.)
- Formerly, a farmer used a plow *implement* to cultivate the rice field. (Dulu, seorang petani menggunakan bajak untuk mengolah sawah.)

f. Instrument adalah kata yang berarti “alat/peralatan” yang merujuk kepada alat yang didesain untuk tugas tehnik, khususnya alat yang menuntut banyak keterampilan atau memiliki beberapa bagian-bagian yang bergerak dan memiliki penggunaan ilmu sains, seperti: pisau operasi, mikroskop, dsb.

Contoh:

- The surgeon used a surgical *instrument* to operate the patient. (Ahli bedah menggunakan alat bedah untuk membedah pasien.)
- The students practiced for a biological subject by using a microscope *instrument*. (Para siswa berpraktek untuk pelajaran biologi dengan menggunakan alat mikroskop.)

g. Tool adalah kata yang berarti “alat/peralatan” yang merujuk kepada alat yang didesain sederhana yang dipegang dan dipakai untuk melakukan pekerjaan khusus, seperti: palu, sabit, dsb.

Contoh:

- The carpenter used a saw *tool* to cut the wood. (Tukang kayu itu menggunakan sebuah alat gergaji untuk memotong kayu.)
- We need a hammer *tool* to push the nail into the wood. (Kita perlu sebuah alat palu untuk memasukkan paku kedalam kayu.)

4. Bos dan Leader (= pemimpin)

Perbedaannya adalah:

a. Bos berarti pemimpin yang memiliki indikasi kecenderungan mengontrol pekerja sehingga lebih cenderung menekan dan memaksa orang bekerja sesuai target atau perintahnya.

Contoh:

- A *bos* should always control workers to achieve suitable with a target. (Seorang pemimpin seharusnya selalu mengawasi para pekerja untuk mencapai sesuai dengan target.)
- The *bos* of the bandit was caught by the police when he tried to rob the BNI Bank in Papua. Pemimpin penjahat itu ditangkap oleh polisi ketika dia mencoba merampok Bank BNI di Papua.)

b. Leader berarti juga pemimpin yang memiliki indikasi memberikan contoh yang baik bahkan menjadikan dia sebagai inspirasi bagi para pekerjanya.

Contoh:

- An innovative *leader* of an institution usually tries to discuss how to develop the institution to be better. (Pemimpin inovatif

dari suatu lembaga biasanya berusaha untuk mendiskusikan bagaimana cara mengembangkan institusi menjadi lebih baik.)

- He is a good *leader* since he can manage and motivate his members to work well. (Dia adalah seorang pemimpin yang baik karena dia bisa mengatur dan memotivasi anggotanya bekerja dengan baik.)

5. Brand dan Make (= buatan)

Perbedaannya adalah:

- a. Brand memiliki arti "buatan" tapi sudah ada nama (brand name) yang dibuat oleh perusahaan tertentu. Kata ini biasanya dipakai untuk produksi makanan, pakaian dan barang-barang hasil buatan usaha rumahan/ usaha kecil menengah, serta kata "brand" ini sering dipakai dalam iklan.

Contoh:

- We produce some kinds of snacks. Our own *brands* are packaged in red and white plastics. (Kami memproduksi beberapa jenis makanan ringan. Buatan kami sendiri dibungkus plastik merah dan putih.)
- Which *brand* of washing powder do you buy? (Buatan darimana bubuk cucian yang kamu beli?)

- b. Make memiliki arti juga "buatan" yang mengarah kepada produksi mesin, perlengkapan dan kendaraan/mobil.

Contoh:

- What *make* of motorcycle do you drive? (Buatan negara mana sepeda motor yang kamuendarai?)
- My family's washing machine is a Japanese *make*. (Mesin cuci keluarga saya adalah buatan Jepang.)

6. Break, Interlude, Interval (Intermission), Pause, Recess, Rest (= istirahat)

Perbedaannya adalah:

- a. Break memiliki arti "istirahat" tetapi mengacu kepada istirahat selama jam kerja atau jam sekolah.

Contoh:

- We have a coffee *break* during at working time in our office. (Kami punya waktu istirahat minum kopi selama jam kerja di kantor kami.)
- The students have a *break* for fifteen minutes at school. (Para siswa memiliki istirahat selama lima belas menit di sekolah.)

b. Interlude memiliki arti “istirahat” juga tetapi mengacu kepada istirahat yang pendek diantara kegiatan yang lebih lama.

Contoh:

- Her time in Paris was a happy *interlude* in a difficult career. (Waktunya di Paris adalah istirahat yang menyenangkan di saat karir sulit.)
- He tried to take an *interlude* during he had worked in the Middle East. (Dia berusaha istirahat selama dia bekerja di Timur Tengah.)

c. Interval memiliki juga arti “istirahat” tetapi mengacu kepada istirahat diantara bagian-bagian selama jam permainan berlangsung.

Contoh:

- We had a quick drink in the *interval*. (Kita minum cepat diwaktu istirahat main.)
- All the football players take an *interval* for fifteen minutes before they play again for the second round. (Semua pemain sepak bola istirahat selama lima belas menit sebelum mereka berlaga lagi untuk babak kedua.)

Catatan:

Kata “interval” di Inggris-UK disebut “intermission” di Inggris-US. Sementara kata “intermission” bisa juga diartikan “istirahat sebentar sebagai selingan/intermisu” untuk tidak fokus pada kegiatan yang berlangsung dalam rangka menghibur diri atau membuat “fresh” selama kegiatan dirasa membosankan.

Misalnya:

- The teacher did an *intermission* during the teaching learning activity to make the students are not bored. (Guru itu melakukan intermisu selama kegiatan belajar mengajar untuk membuat para siswa tidak bosan.)
- The speaker asks the audiences to stand and move their body as *intermission*. (Pembicara mengajak para pseserta untuk berdiri dan menggerakkan tubuh mereka sebagai intermisu.)

d. Pause memiliki arti “istirahat” tetapi mengacu kepada istirahat sebentar selama berbicara atau berpidato untuk mengambil nafas atau berfikir atau juga minum.

Contoh:

- Mr. Fahri sometimes needs a *pause* for taking breath and thinking to continue his talking. (Tuan Fahri kadang-kadang perlu istirahat untuk bernafas atau berfikir untuk melanjutkan percakapannya.)
 - The speaker has been speaking continually. I wish he could take a *pause* for drinking. (Pembicara itu telah sedang berbicara secara terus menerus. Saya ingin dia bisa istirahat untuk minum.)
- e. Recess memiliki arti juga “istirahat” tetapi mengacu kepada istirahat berdasar waktu liburan yang terjadwal bagi parlemen atau Dewan Perwakilan Rakyat.

Contoh:

- This month is a *recess* time for Parliaments in Malaysia. Bulan ini adalah waktu libur istirahat bagi Parlemen di Malaysia.
 - The *recess* is used by most of members of the House of Representatives to come to their election area. (Libur istirahat dipakai oleh kebanyakan parlemen untuk mendatangi daerah pemilihan mereka.)
- f. Rest juga memiliki arti “istirahat” tetapi mengacu kepada istirahat dimana waktu dianggap penting sebagai saat relaksasi setelah melakukan kegiatan.

Contoh:

- You look tired, so you need a good *rest*. (Kamu nampak lelah, jadi kamu perlu istirahat yang baik.)
- After doing a long and tiring journey, we will take a *rest* for two days. (Setelah melakukan perjalanan panjang dan melelahkan, kami akan istirahat selama dua hari.)

7. Candidate, Nominee, Applicant dan To be (= calon)

Perbedaannya adalah:

- a. Candidate adalah kata benda yang berarti “calon” yang terkait dengan pemilihan ketua, pimpinan, kepala atau untuk pemilihan umum.

Contoh:

- Who is the *candidate* of president of USA for the president election in the next year? (Siapa calon presiden Amerika untuk pemilihan presiden di tahun depan?)

- Azam is one of the *candidates* of the chairman of the student council in SMPN 1 Pamekasan. (Azam adalah salah satu calon ketua OSIS di SMP 1 Pamekasan.)

b. Nominee adalah kata benda yang berarti juga “calon” yang terkait dengan nominasi dari suatu lomba atau kejuaraan.

Contoh:

- Who is the *nominee* of the winner the best actor and actress of the Indonesian artists in this year. (Siapa calon pemenang aktor atau artis terbaik dari para artis Indonesia di tahun ini?)
- Putri is one of the *nominee* of the best student for the chemistry cup in the Senior High School level in the whole Indonesia. (Putri adalah salah satu calon siswa terbaik untuk kejuaraan kimia di tingkat SMA di seluruh Indonesia.)

c. Applicant adalah kata benda yang berarti “calon” juga tetapi terkait dengan masalah pendaftaran siswa atau mahasiswa, angkatan, kedinasan atau lamaran pekerjaan yang akan jadi pekerja di tempat yang mereka lamar sesuai yang ditawarkan.

Contoh:

- Most of the *aplicants* apply the job that they think it is a good position in the job vacancy. Pada umumnya para calon melamar pekerjaan yang mereka pikir itu adalah posisi yang baik di lowongan pekerjaan.
- The *aplicants* can register via online with the given link through their each place. (Para calon bisa mendaftar secara online dengan link yang diberikan melalui tempat mereka masing-masing.)

d. To-be adalah kata yang berarti juga “calon” tetapi terkait dengan sesuatu yang akan terjadi pada orang itu, seperti: calon istri, calon siswa, calon pegawai dan lain sebagainya.

Contoh:

- Anita is my fiancée. She is my wife *to-be*. (Anita adalah tunangan saya. Dia adalah calon istri saya.)
- She is registered through her school to take an English department in the IAIN Madura. She is a student *to-be* of the IAIN Madura. (Dia didaftarkan melalui sekolahnya untuk mengambil jurusan bahasa Inggris di IAIN Madura. Dia calon mahasiswa IAIN Madura.)

8. Chance, Occasion dan Opportunity (= kesempatan)

Perbedaannya adalah:

- a. Chance memiliki arti “kesempatan” yang mengarah kepada kemungkinan sesuatu ada atau kemungkinan bahwa sesuatu bisa terjadi.

Contoh:

- I hope you get the *chance* to relax while you are away. (Saya harap kamu punya kesempatan untuk relax ketika kamu ada di tempat yang jauh.)
- There is a good *chance* for you to pass the exam. (Ada kesempatan yang baik bagi kamu untuk lulus ujian itu.)

- b. Occasion memiliki arti “kesempatan” yang mengarah kepada sesuatu waktu secara sosial cocok untuk kegiatan atau waktu khusus ketika sesuatu terjadi.

Contoh:

- A wedding is an *occasion* for celebration. (Acara pernikahan adalah kesempatan untuk perayaan.)
- The most memorable *occasions* are often the ones you did not plan. (Kesempatan yang paling terkesan adalah sering sesuatu yang kamu tidak rencanakan dulu.)

- c. Opportunity memiliki arti “kesempatan” yang mengarah kepada kemungkinan bagi anda untuk melakukan sesuatu karena keadaannya baik dan menguntungkan pada waktu itu atau dimasa nanti.

Contoh:

- I had the *opportunity* to get married with an Australian girl when I was a student over there. (Saya punya kesempatan untuk menikah dengan gadis Australia ketika saya jadi mahasiswa disana.)
- The meeting will provide a good *opportunity* for us to make a decision. (Pertemuan akan menyediakan kesempatan yang baik bagi kami untuk membuat keputusan.)

9. Chat, Conversation, Discussion, Gossip dan Talk show (= percakapan)

Perbedaannya adalah:

- a. Chat berarti “percakapan” pendek seputar permasalahan atau saling menukar info pribadi.

Contoh:

- She phoned her husband for a *chat*. (Dia menelpon suaminya untuk suatu percakapan.)
 - Do a *chat* with your son and contact him to go home soon. (Lakukan percakapan dengan anakmu dan hubungi dia untuk segera pulang.)
- b. Conversation berarti “percakapan” sekitar pertukaran gagasan dan informasi yang terjadi di masyarakat atau karena pertemanan.
- They had done an interesting *conversation* during having dinner. (Mereka melakukan percakapan menarik selama makan malam.)
 - Handphone has killed the art of *conversation* since most people prefer to see their handphone than other surroundings. (Handphone telah membunuh seni dari percakapan sejak banyak orang lebih suka melihat handphonenya ketimbang sekitarnya.)
- c. Discussion berarti “percakapan” yang merujuk pada pembicaraan serius dan permasalahan penting.
- Contoh:
- There has been a serious *discussion* in our school on students' friendship. (Ada percakapan serius di sekolah kita tentang pergaulan siswa.)
 - After watching TV about the war between Palestine and Israel, there will be *discussion*. (setelah nonton TV tentang perang antara Palestina dan Israel, akan ada percakapan.)
- d. Gossip berarti “percakapan” sekitar masalah orang lain dan kehidupan pribadinya dengan cara yang tidak menyenangkan.
- You should not listen to the *gossip* that you hear from the neighbour because most of it is not true. (kamu tidak seharusnya menanggapi percakapan yang kamu dengar dari tetangga sebab pada umumnya itu tidak benar.)
 - We do not like to watch the hot *gossip* about the making affair of the artists on TV. (Kami tidak suka menonton percakapan hangat tentang perselingkuhan para artis di TV.)

- e. Talkshow berarti “percakapan” sekitar permasalahan yang hangat dan menarik untuk dibahas tetapi dibuat untuk dilihat dan didengar.
- We were, from Indonesian lectures, are invited to do a *talkshow* about the international community volunteers through the Biizan radio station in Tokushima, Japan. (Kami, dari dosen Indonesia, diundang untuk melakukan percakapan tentang pengabdian masyarakat internasional melalui stasiun radio Bizan, di Tokushima Jepang.)
 - The *talkshow* about the Indonesian expert succeeding in abroad on Metro TV which is prompted by Bang Andy was interesting to watch. (Percakapan tentang ahli Indonesia yang berhasil di luar negeri di TV Metro yang dipandu Bang Andy adalah menarik untuk ditonton.)

Catatan:

Talk dan Speech memiliki juga makna “percakapan atau pembicaraan”.

Perbedaannya adalah bahwa “talk” dipakai dalam sebuah percakapan atau pembicaraan yang sifatnya tidak resmi dengan pemirsa kecil yang membicarakan masalah hal khusus.

Misalnya:

- Ms. Vinny will give an illustrated *talk* on his journey to Japan. (Nona Vinny akan memberikan sebuah pembicaraan yang terilustrasi dengan perjalanannya ke Jepang.)
- Most of politicians are too much *talk* and they are not too much actually do anything. (Pada umumnya para politisi terlalu banyak ngomong dan mereka tidak terlalu banyak sebenarnya melakukan sesuatu.)

Sementara “speech” dipakai dalam sebuah percakapan atau pembicaraan yang dilakukan dengan jumlah pemirsa banyak yang sifatnya resmi.

Misalnya:

- Abdus Shomad's *speech* sending in stadium yesterday was very interesting. (Pembicaraan/tausiah Abdus Shomad yang disampaikan di stadion kemarin adalah menarik.)
- The rector of IAIN Madura made *speeches* of science in front of the students to motivate them to have life skills suitable with their field. (Rektor IAIN Madura telah melakukan pembicaraan-pembicaraan ilmiah di depan para mahasiswa)

untuk memotivasi mereka memiliki *life skills* yang sesuai dengan bidang mereka.)

10. Chief, Chairman, Head, Director, Manager, dan President

Perbedaannya adalah:

a. Chief memiliki arti “ketua, kepala atau pimpinan” tetapi dalam fungsinya harus ada subkoordinasi diantara personal atau organ yang menjadi tanggung jawab sebagai otoritas subkoordinasinya berdasarkan struktur organisasi yang dibuat dan disepakati, seperti: chief of store, chief of operation, chief of defence, chief of general staff, dsb.

Contoh:

- My friend is legally-appointed as a *chief* of operation in a hospital. (Teman saya diangkat jadi ketua operasi di sebuah rumah sakit.)
- As a *chief* of general staff, you must coordinate with your staff. (Sebagai kepala staf umum, kamu harus berkoordinasi dengan staf kamu.)

b. Head memiliki arti “ketua, kepala atau pimpinan” tetapi dalam fungsinya tidak ada atau harus ada subkoordinasi diantara personal di lembaga itu. Jadi tidak ada atau harus ada struktur organisasi yang dibuat dan disepakati karena fungsinya hanya mengatur dan mengorganisir orang yang dipimpinya, seperti: head of family, head of senior high school, head of research group, head of batallion, dsb.

Contoh:

- He is a *head* of family having a responsibility in his family. (Dia adalah kepala keluarga yang memiliki tanggung jawab terhadap keluarganya.) => tidak ditulis secara jelas koordinasi dan struktur organisasinya.
- Mr. Amir is legally-appointed by Education Department to be a *Head* of Senior High School. (Pak Amir secara sah diangkat oleh dinas pendidikan menjadi kepala sekolah SMA=> ditulis secara jelas koordinasi dan struktur organisasinya.

c. Chairman memiliki arti “ketua, kepala atau pimpinan” yang senior dan tertinggi dalam jajaran direksi jadi lebih tinggi dari chief (CEO) dan dalam fungsinya harus ada subkoordinasi diantara personal di

lembaga itu. Jadi ada struktur organisasi yang dibuat dan disepakati dalam pelaksanaannya.

Contoh:

- A *chairman* has a very important role and a responsibility in a company. (Seorang ketua memiliki peran yang sangat penting dan tanggung jawab dalam sebuah perusahaan.)
- One of the responsibilities of the *chairman* is to organize and to formulate a company strategy. (Salah satu tanggung jawab dari ketua adalah untuk mengorganisir dan untuk merumuskan strategi perusahaan.)

d. Leader memiliki arti “ketua, kepala atau pimpinan” yang berfungsi untuk memimpin, membimbing dan mengarahkan orang lain. Jadi fokus kepada proses dan manusia khususnya untuk merancang dan menjalankan usaha yang dipimpinnya.

Contoh:

- The role of a *leader* is to lead, to educate and to guide staffs, members even managers. (Peran dari seorang pemimpin adalah untuk memimpin, membimbing dan mengarahkan para staf, anggota dan bahkan para manager.)
- A *leader* can also make a plan and formulate to run a company. (seorang ketua bisa juga membuat rencana dan merumuskan untuk menjalankan suatu usaha.)

e. Manager memiliki arti “ketua, kepala atau pimpinan” yang dianggap lebih paham untuk merancang dan menjalankan unit atau bagian yang dipimpinnya. Jadi dalam fungsinya adalah target, tugas, etika dan keuntungan tergantung manajemennya. Manajer menjalankan apa yang menjadi keputusan pimpinan/leader. Jadi ada struktur organisasi yang dibuat dan disepakati dalam pelaksanaannya.

Contoh:

- The role of a *manager* focuses to a target, a task, an ethic and a profit depending on his position. (Peran dari seorang ketua/manager berfokus kepada target, tugas, etika dan keuntungan yang bergantung pada posisinya.)
- A *manager* should run the decision of a leader. (Seorang ketua/manager seharusnya menjalankan keputusan dari seorang pimpinan.)

Catatan:

Kata-kata ini adalah kata benda yang berarti “ketua, kepala atau pimpinan”. Istilah dari kata ini hanya memberi penjelasan dan pemahaman kepada pembaca. Dalam setiap lembaga atau institusi tidak ada perbedaan istilah yang dipakai tergantung kepada kesepakatan di dalam lembaga itu mau pakai yang mana. Tetapi bagaimanapun juga kata istilah itu dipakai tergantung bentuk perusahaan atau lembaga, besar kecilnya perusahaan dan kebutuhannya. Oleh sebab itu dalam suatu perusahaan atau lembaga susunannya tidak sama.

Misalnya:

- Model 1 => perusahaan sederhana
Head = pemimpin departemen
Manajer = pemimpin divisi
Lead = Pemimpin unit dibawah divisi (spv)

- Model 2 => perusahaan besar
Company - CEO
Directorate - Director/Chief
Division - Division Head/General Manager/VP/Group Head
Department - Department Head/Manager/Head
Section - Section Head/Superintendent/Supervisor

- Model 3 => perusahaan sangat besar
President Director ~ Direktur Utama
Director (Supervision by Directorate)
--- Group head ~ biasanya sejajar General Manager
---- Division Head
----- Department head ~ biasanya sejajar Manager
----- Unit Head ~ biasanya sejajar Asisten Manager /
Koordinator / Tim Leader
----- Section Head ~ non Managerial
----- Officer or Staff ~ non managerial

- Model 4 => perusahaan seperti start up teknologi
Head= Direktur
Manager
Regional Manager
Branch Manager
Learder

Untuk masalah model atau susunan organisasi bisa menggunakan model lain tergantung dari perusahaan atau lembaga itu sendiri. Dalam hal posisi bisa juga dalam suatu perusahaan itu posisi manager lebih tinggi dari leader, dan sebaliknya juga posisi leader bisa lebih tinggi dari manager.

11. Citizen, Subject dan National (= warga negara)

Perbedaanya adalah:

- a. Citizen memiliki arti “warga negara” yang merujuk kepada seseorang yang memiliki hak-hak yang diberikan oleh setiap negara pada setiap orang sebagai warga negaranya, seperti hak untuk berpendapat dan memilih.

Contoh:

- It is compulsory for me to vote in a president election as a good *citizen*. (Itu wajib bagi saya untuk mencoblos dalam sebuah pemilihan presiden sebagai warga negara yang baik.)
- We are good *citizens*, so we must work together to develop our country. (Kita adalah warga negara yang baik, jadi kita harus bekerjasama untuk mengembangkan negara kita.)

- b. Subject memiliki arti juga “warga negara” tetapi negara itu dipimpin oleh raja atau ratu. Oleh sebab itu hak-haknya yang diberikan pada setiap orang sebagai warga negaranya harus mengikuti aturan yang diundangkan oleh kerajaan.

Contoh:

- As British *subjects*, all people living there must follow the regulation stated by the United Kingdom. (Sebagai warga negara Inggris, semua orang yang tinggal disana harus mengikuti aturan yang dinyatakan oleh kerajaan itu.)
- The Malaysian *subjects* do not vote a president but they vote for parliaments to decide a prime minister running a government. (Warga negara Malaysia tidak memilih presiden tetapi mereka memilih parlemen untuk menentukan perdana menteri yang menjalankan pemerintahan.)

- c. National memiliki arti “warga negara” juga yang merujuk kepada seseorang yang tinggal di negara lain, tetapi mereka tidak memiliki hak-hak seperti yang diberikan kepada warga negaranya, terutama seperti hak untuk berpendapat dan memilih.

Contoh:

- Many Turkish *nationals* work in Germany. (Banyak warga negara Turki bekerja di Jerman.)
- There are a lot of Chinese *nationals* working in Indonesia get married with Indonesian citizen and they live together in Indonesia. (Ada banyak warga negara Cina yang bekerja di Indonesia menikah dengan warga negara Indonesia dan mereka tinggal bersama di Indonesia.)

12. Cost dan Price (= harga)

Perbedaannya adalah:

a. Cost memiliki arti “harga” yang terkait dengan layanan atau proses.

Contoh:

- The cost of decorating the house is very expensive. (Harga mendekorasi rumah itu sangat mahal.)
- Each of the student studying abroad needs a living cost. (Masing-masing mahasiswa yang belajar di luar negeri perlu harga/uang untuk tempat tinggal dan makan.)

Catatan:

Untuk jumlah uang yang diminta untuk membayar layanan atau jasa menggunakan kata “charge”.

Misalnya:

- Any complaints from households related to increasing of the electricity and gas charges. (Ada keluhan dari rumah tangga terkait naiknya harga (pengeluaran uang) untuk listrik dan gas.)
- There is a small charge for parking. (Ada harga (pengeluaran uang) kecil untuk parkir.)

b. Price memiliki arti “harga” yang biasa dan umum dipakai terkait dengan membeli dan menjual barang.

Contoh:

- What is the price of your car? (Berapa harga mobil kamu?)
- Presently, the price of the housing is increasing sharply. (Saat ini, harga perumahan sedang meningkat dengan tajam.)

Catatan:

Kata cost, price dan charge bisa juga dipakai sebagai kata kerja (verb)

Misalnya:

- Our holiday did not cost very much. (Liburan kami tidak sangat berharga.)
- The tickets were priced at Rp. 100.000,- (Karcis dihargai Rp. 100.000,-)
- How much do they charge for advertising?. (Berapa harga yang mereka bayar untuk iklan itu?)

12. Country dan State (= negara)

Perbedaannya adalah:

- a. Country berarti "negara" tetapi mengarah kepada letak geografisnya yang merdeka dengan pemerintahannya sendiri dan kata ini paling umum dan netral dipakai.

Contoh:

- Indonesian country has thousands of islands with different local languages. (Negara Indonesia memiliki beribu-ribu pulau dengan bahasa daerah yang berbeda.)
- We passed through four countries on our way to Greece. (Kami melewati empat negara di perjalanan kami ke Mesir.)

- b. State berarti "negara" juga tetapi lebih menekankan kepada organisasi politik dari suatu daerah dibawah pemerintahan yang merdeka yang mengarah kepada pemerintahan itu sendiri.

Contoh:

- The member *states* of the European Union have come with the United *State* of America as super power *states* for the west block. (Negara-negara anggota dari persatuan eropa telah bergabung bersama negara bagian Amerika sebagai negara adi daya untuk blok barat.)
- The *state* provides free education and health care. (Negara menyediakan pendidikan gratis dan bantuan pelayanan kesehatan.)

Catatan:

Sementara perbedaannya antar kata "state" dan kata "nation" adalah "state" lebih kearah organisasi politik (political organization) dan "nation" lebih ke arah persatuan politik (political unit) dan lebih formal dari "state".

Misalnya:

- The United *Nations* is built to make countries in the world safe and peace. (Persatuan Bangsa-bangsa dibuat untuk membuat negara-negara di dunia aman dan damai.)

- How many countries are there in the Assosiation of South East Asean *Nations*. (Berapa banyak negara yang ada di Asosiasi Bangsa-bangsa Asia Tenggara?)

13. Desk dan Table (= meja)

Perbedaannya adalah:

- a. Desk berarti “meja” yang biasanya dibuat untuk tujuan pribadi dan dipakai untuk kegiatan kantor atau belajar. Oleh sebab itu meja ini diberi tambahan laci untuk menyimpan buku, barang atau dokumen penting lainnya.

Contoh:

- My own *desk* is put in my personal room to keep safe. (Meja saya sendiri ditaruh di kamar pribadi saya biar tetap aman.)
- There are seven *desks* in my sister's office. One of them is large. (Ada tujuh meja di kantor saudara saya. Satu diantaranya besar.)

- b. Table berarti “meja” juga yang dibuat untuk tujuan secara umum dan biasa dipakai lebih dari satu dua orang, seperti untuk makan, main game, atau lainnya. Meja ini dibuat datar, praktis dan tidak ada lacinya, seperti dinner table, table tennis, tea table, toilet table dan lain-lain karena tidak dipakai untuk kegiatan kantor atau belajar.

Contoh:

- My family like eating in the restaurant and we usually choose the *table* in the corner to sit together. (Keluarga saya suka makan di restoran dan kami biasanya memilih meja yang di pojok untuk duduk bersama.)
- The leg of the *table* is broken, and it should be repaired in order to be able to use. (Kaki meja itu rusak dan seharusnya diperbaiki agar bisa dipakai.)

14. Dealer, Trader dan Merchant (= pedagang)

Perbedaannya adalah:

- a. Dealer berarti “pedagang” yang merujuk kepada orang yang membeli dan menjual barang tunggal baik secara sah ataupun ilegal bahkan barang curian.

Contoh:

- Anton is a car *dealer*. (Anton adalah pedagang mobil.)

- He was investigated by the police because he became a *dealer* of drugs. (Dia diinvestigasi oleh polisi karena dia menjadi pedagang obat-obat terlarang.)
- b. Trader berarti “pedagang” yang merujuk kepada orang atau perusahaan yang membeli barang dari suatu negara dan menjualnya ke negara lain atau bisa juga orang yang menjual barang disituasi yang tidak resmi seperti pasar.
Contoh;
- He is an international currency *trader* on Wall Street. (Dia adalah pedagang saham internasional di perdagangan Wall Street.)
 - My mother is a *trader* who is selling things in a tradisional market. (Ibu saya adalah seorang pedagang yang menjual barang-barang di pasar tradisional.)
- c. Merchant berarti “pedagang” yang merujuk kepada orang yang menjual barang-barang khusus dalam jumlah yang banyak.
Contoh:
- She is a *merchant* of wine in super market. (Dia adalah pedagang anggur di pasar besar.)
 - The man takes a lot of big boxes of tea to the department store because he is a tea *merchant*. (Laki-laki itu membawa banyak kotak besar dari teh ke toko serba ada sebab dia adalah pedagang teh.)

15. Driver dan Chauffeur (= supir)

Pebedaannya adalah:

- a. Driver memiliki arti “supir” tetapi berindikasi bahwa dia sebagai orang yang hanya mengendarai mobil atau kendaraan saja dan bukan sebagai orang yang memiliki pekerjaan atau mendapatkan uang atau gaji dari pekerjaan sebagai sopir.
Contoh:
- He joins a *driver* course to find out a job in Arabic country. (Dia ikut kursus mengemudi untuk mendapatkan pekerjaan di negara arab.)
 - The family can use my car but you should be a *driver*. (Keluarga itu bisa menggunakan mobil saya asal kamu harus menjadi supirnya.)

- b. Chauffeur memiliki arti juga supir yang berindikasi bahwa dia mengendarai kendaraan karena memang pekerjaannya sebagai supir dan mendapatkan uang atau gaji dari pekerjaannya itu

Contoh:

- The boss is very busy and he often goes around to the cities to manage his business, so he needs a *chauffeur*. (Pimpinan itu sangat sibuk dan dia sering pergi ke kota-kota untuk mengurus usahanya, sehingga dia membutuhkan seorang supir.)
- His brother is a *chauffeur* in a company. (Saudara laki-lakinya adalah seorang supir di sebuah perusahaan.)

16. Event, Happening, Incident dan Occurrence (= kejadian)

Perbedaannya adalah:

- a. Event berarti "kejadian" yang sering mengarah kepada sesuatu penting untuk terjadi.

Contoh:

- The tourist guide lists the major events happening in the town through out the year. (Penunjuk pelancong mendaftar peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di kota sepanjang tahun.)
- The event of 1998 ended "Orde Baru" era. (Peristiwa 1998 berakhirnya masa "Orde Baru".)

- b. Happening berarti "kejadian" yang biasanya mengarah kepada sesuatu yang tidak biasa terjadi.

Contoh:

- There have been a few strange happening in this town recently. (Telah ada beberapa kejadian aneh di kota akhir-akhir ini.)
- Happening in Ani is out side of her control. (Kejadian pada Ani adalah di luar kontrol dia.)

- c. Incident berarti "kejadian" yang mengarah kepada sesuatu yang tidak sangat penting tetapi itu adalah sesuatu yang diingat atau bisa juga kepada kejadian kriminal atau kecelakaan.

Contoh:

- The movie is based on real life incident. (Film bioskop didasarkan pada kejadian kehidupan nyata.)
- The incident took place in the early hours of Sunday morning. (Kejadian terjadi pada awal Minggu pagi.)

d. Occurance adalah kata yang cukup formal dipakai yang juga berarti "kejadian" yang mengarah kepada sesuatu yang terjadi.

Contoh:

- Divorce has become a common occurrence. (Perveriaan telah menjadi suatu kejadian yang umum.)
- Cheating is an occurrence which is usually done by students. (Menyontek adalah kejadian yang biasa dilakukan oleh para siswa.)

17. Exhibition, Show, Display dan Demonstration (= pertunjukan)

Perbedaannya adalah:

a. Exhibition memiliki arti "pertunjukan" yang mengarah kepada event dalam waktu tertentu dan tempatnya, seperti dalam pertunjukan lukisan, barang antik, dsb., di galeri seni atau museum.

Contoh:

- The exhibition of the newest product of the electric car will last in five days. (Pertunjukan produk terbaru dari mobil listrik akan berakhir dalam lima hari.)=> waktu
- Did you see an exhibition of old photographs in the art gallery? (Apakah kamu melihat pertunjukan dari foto-foto jaman dulu?) => tempat

b. Show berarti "petunjukan" yang mengarah kepada dimana perusahaan yang berbeda bisa menunjukkan produk mereka atau pertunjukan tentang perbincangan, seperti the motor show atau talk show.

Contoh:

- The companies' show inform the plus and the minus of their newest car product. (Pertunjukan perusahaan menginformasikan kelebihan dan kekurangan dari produk mobil terbaru mereka.) => produk
- Tukul Arwana asks one of the famous artists, Ayu Tingting, to talk about her life in the Talk Show program. (Tukul Arwana meminta salah satu artis terkrenal, Ayu Tingting, untuk membicarakan kehidupannya di acara "Talk Show" (pertunjukan perbincangan.) => perbincangan

c. Demonstration memiliki arti "pertunjukan" yang mengarah kepada bagaimana sesuatu itu bekerja dan bagaimana mengerjakan sesuatu

Contoh:

- The teacher shows a demonstration how heart works in the organ of the body to his students. (Guru itu menunjukkan sebuah pertunjukan bagaimana jantung bekerja di organ tubuh pada siswanya.) => bagaimana sesuatu bekerja
- My mother will watch a cookery demonstration on TV. (Ibu saya akan menonton sebuah pertunjukan memasak di TV.) => bagaimana mengerjakan sesuatu

d. Display berarti juga “pertunjukan” yang mengarah kepada hasil kerja berupa informasi publik atau iklan.

Contoh:

- The anti-smoking display will be on for two weeks. (Pertunjukan anti rokok akan berlangsung selama dua pekan.) => iklan
- The fashion students put on a display of their work at the end of the year. (Para siswa model memakai sebuah pertunjukan kerja mereka di akhir tahun.) => informasi

18. Engine dan Machine (= mesin)

Perbedaannya adalah:

a. Engine adalah kata benda yang berarti “mesin” yang mengarah kepada penggerak utama saat bahan bakar dibakar.

Contoh:

- The *engine* can deliver 200 kw of power at 6000 rpm. (Mesin ini bisa menghasilkan daya 200 kw pada 6000 putaran per menit.)
- An *engine* can be run after a system of a machine is turned on. (Sebuah mesin bisa dijalankan setelah sistem dari mesin dihidupkan.)

a. Machine adalah kata benda yang berarti “mesin” juga yang mengarah kepada benda mekanik/ komponen secara keseluruhan. Bisa dikatakan “engine” adalah bagian dari “machine”.

Contoh:

- The *machine* is good because the components are well-arranged. (Mesin ini bagus karena komponennya tersusun dengan baik.)
- The way of work of this *machine* can produce a series of movements to run the engine. (Cara kerja dari mesin ini bisa menghasilkan serangkaian gerakan untuk menjalankan mesin.)

19. Factory, Works, Plant dan Mill (= pabrik/ bangunan industri)

Perbedaannya adalah:

- a. Factory memiliki arti “pabrik” tetapi mengacu kepada hal dimana produk dibuat atau ditaruh/dikemas bersama, seperti: pabrik sepatu, mainan, coklat, dsb.

Contoh:

- The *factory* produces a good quality of coffee. (Pabrik itu menghasilkan kualitas yang baik dari kopi.)
- Most of my friends have worked in shoe *factories* in Surabaya. (Banyak dari teman-teman saya telah bekerja di pabrik-pabrik sepatu di Surabaya.)

- b. Works memiliki arti juga “pabrik” tetapi mengacu kepada hal dimana pabrik besar dan mesin yang menghasilkan barang-barang yang diperlukan oleh industri, seperti: pabrik besi, mesin, gas, dsb.

Contoh:

- It is very difficult for me to get a job in a *works*, especially in an engineering works. (Itu sangat sulit bagi saya mendapatkan pekerjaan di pabrik besar, khususnya di pabrik mesin.)
- We cannot buy a few irons in an iron *works*, because it does not provide for an individually-selling. (Kita tidak bisa membeli beberapa besi di pabrik besi, karena itu tidak menyediakan penjualan secara pribadi.)

- c. Plant memiliki arti juga “pabrik” tetapi mengacu kepada hal yang menggambarkan sebuah pabrik besar atau kelompok pabrik dimana proses industri yang kompleks dilakukan dan atau menghasilkan kendaraan atau mesin-mesin besar lainnya, seperti: sebuah pabrik tenaga nuklir, pabrik peralatan teknologi tinggi, pabrik toyota, dsb.

Contoh:

- The electric power can be produced by a nuclear power *plant*. (Tenaga listrik bisa dihasilkan oleh pabrik tenaga nuklir.)
- The government tries to do the desalination of land through the new hi-tech desalination *plant* in the land by the sea shore in order to add a farming area. (Pemerintah berusaha untuk melakukan penghilangan garam dan asam (desalinasi) tanah melalui pabrik desalinasi teknologi tinggi yang baru di tanah dekat tepi pantai untuk menambah lahan pertanian.)

d. Mill memiliki arti juga “pabrik” tetapi mengacu kepada pabrik yang hanya memproduksi barang-barang mentah, seperti: pabrik kertas, kapas, gas, dsb.

Contoh:

- The government build some paper *mills* to arise the paper production. (Pemerintah mendirikan beberapa pabrik kertas untuk meningkatkan produksi kertas.)
- The cotten *mill* will be built by the local government dealing with the central government to fulfill the demands. (Pabrik kapas akan dibuat oleh pemerintah daerah bersama dengan pemerintah pusat untuk memenuhi permintaan.)

20. Father dan Daddy (= ayah/bapak)

Perbedaannya adalah:

a. Farher berarti “ayah/bapak” dan memiliki DNA yang mengalir ditubuh anaknya. Tapi terdapat makna lebih jauh dari kata Father yakni tidak pernah ikut serta dalam mengurus, merawat, membesarkan dan mengikuti tumbuh kembang si anak disebabkan oleh banyak hal sekalipun tetap melaksanakan tanggung jawab. Dengan kata lain Father hanyalah ayah biologis saja.

Contoh:

- Mr Budi is Lisa's *father*, before he leaves Lisa with her mother (Bapak Budi adalah ayah Lisa sebelum dia meninggalkan Lisa dan ibunya)
- Mr Ahmad is my *father* although I never meet him before (Bapak Ahmad adalah ayah saya meskipun saya tidak pernah melihat dia sebelumnya)

b. Daddy memiliki arti yang sama yaitu “ayah/bapak”, tetapi lebih ditujukan kepada ayah yang bukan sekedar mengalirkan DNA ke anaknya saja. Intinya dia ikut turut aktif unyuk mengurus, merawat dan mengetahui setiap tumbuh kembang anaknya.

Contoh:

- Mr. Bakir is my beloved *daddy* (Bapak Bakir adalah ayah saya tercinta).
- Mr. Doi is a businessman but as a *daddy*, he always tries to exist for his children . (Bapak Doi adalah orang bisnis tetapi sebagai seorang ayah dia selalu berusaha ada buat anak-anaknya.)

21. Female/Male, Woman/Man, dan Feminine/Masculine (= perempuan/laki-laki)

Perbedaannya adalah:

- a. Female/Male memiliki arti “perempuan/laki-laki” yang mengarah kepada jenis kelamin. Kata ini juga dipakai dalam konteks medis dan ilmu pengetahuan.

Contoh:

- It is stated in the Identity Card, *female* or *male* to denote a difference of gender. (Dinyatakan dalam kartu identitas, perempuan atau laki-laki untuk menunjukkan perbedaan jenis kelamin.)
- Her mother is bearing a *male* baby. (Ibu itu sedang melahirkan seorang bayi laki-laki.)

- b. Woman/Man memiliki arti “perempuan/laki-laki” yang mengarah kepada jenis orang yang dipakai di banyak situasi. Kata ini lebih banyak dipakai.

Contoh:

- The *woman* who is living next door is my friend's wife. (Perempuan yang tinggal dekat rumah adalah istri teman saya.)
- He is a brilliant *man* since he can solve the difficult problems. (Dia adalah laki-laki brilian karena dia bisa memecahkan berbagai masalah sulit.)

- c. Feminine/Masculine memiliki arti “perempuan/laki-laki” yang mengarah kepada tingkah laku, bentuk tubuh, karakteristik, dsb., dimana orang-orang berfikir sebagai orang yang normal dan bisa diterima.

Contoh:

- The girl has quite a *masculine* sounding voice. (Gadis itu punya cukup suara yang bersuara perempuan.)
- The man has a sensitive, *feminine* side to his nature. (Laki-laki itu punya sisi kelaki-lakian, perasaan terhadap kejantannya.)

22. Fight, Quarrel dan Row (= perseteruan/pertengkaran)

Perbedaannya adalah:

- a. Fight berarti “perseteruan/pertengkaran” yang tidak hanya dalam bentuk argumen tetapi juga melibatkan kekerasan fisik dan senjata daripada kata-kata.

Contoh:

- The argument soon became a *fight* when somebody pulled out a knife. (Perdebatan itu segera menjadi perseteruan kontak fisik ketika seseorang mengeluarkan sebuah pisau.)
 - The *fight* between each leader of the labours in the company happening when one of them felt insulted. (Perseteruan kontak fisik diantara masing-masing pemimpin tenaga kerja dalam perusahaan itu terjadi ketika salah satunya merasa dihina.)
- b. Quarrel berarti “perseteruan/pertengkaran” dalam bentuk perdebatan kata-kata atau argumen yang mengarah kepada kemarahan dalam perseteruan perdebatan yang bisa jadi berlanjut dalam waktu yang lama tetapi tidak melibatkan kekerasan fisik.
- Contoh:
- After the *quarrel* my two brothers refused to speak each other. (Setelah perseteruan kedua saudara laki-laki saya menolak berbicara satu sama lain.)
 - The *quarrel* happening in the family between the husband and the wife still continue, even the two partners agree to divorce. (Perseteruan yang terjadi didalam keluarga antara suami dan istri itu masih berlanjut, bahkan kedua pasangan itu sepakat untuk bercerai.)
- c. Row berarti “perseteruan/pertengkaran” dalam bentuk perdebatan kata-kata atau argumen diantara pejabat publik, kelompok atau organisasi yang bisa jadi berkepanjangan tetapi tidak melibatkan kekerasan fisik.
- Contoh:
- A *row* has broken out over remarks made by the Minister for Education about the learning freedom in the use of curriculum. (Sebuah perseteruan pecah diantara pemangku kebijakan yang dibuat oleh Menteri Pendidikan tentang merdeka belajar dalam penggunaan kurikulum.)
 - The *row* between two groups did not get agreement to be peaceful yet although each boss to try discussing to get it. (Perseteruan diantara kedua kelompok itu belum mendapatkan kesepakatan untuk damai sekalipun masing-masing pemimpin berusaha berdiskusi untuk damai).

Catatan:

Kata benda "row" biasa dipakai oleh Inggris-UK dan kata benda "fight" biasa dipakai oleh Inggris-USA sama-sama memiliki arti perseteruan/pertengkaran yang sangat marah dan menjengkelkan yang melibatkan teriakan tetapi biasanya terjadi dalam waktu yang pendek.

Misalnya:

- She had a *row* with her parents and left home but she is in her home now. (Dia telah melakukan perseteruan dengan orang tuanya dan meninggalkan rumah tetapi dia ada di rumahnya sekarang.) => Inggris-UK
- She had a *fight* with her parents and left home but she is in her home now. (Dia telah melakukan perseteruan dengan orang tuanya dan meninggalkan rumah tetapi dia ada di rumahnya sekarang.) => Inggris-USA
- The day before the wedding they had a *huge row*, but now they have been in their wedding party. (Hari sebelum pesta pernikahan mereka telah melakukan perseteruan hebat, tetapi mereka sekarang berada dalam pesta pernikahan mereka.) => Inggris-UK
- The day before the wedding they had a *huge fight*, but now they have been in their wedding party. (Hari sebelum pesta pernikahan mereka telah melakukan perseteruan hebat, tetapi mereka sekarang berada dalam pesta pernikahan mereka.) => Inggris-USA

Untuk lebih jelasnya perbedaan kosa kata antara Inggris-UK dan Inggris-USA bisa dilihat di halaman atau BAB selanjutnya.

23. Fish dan Fishes (= banyak ikan)

Penggunaannya adalah:

- a. Fish adalah bentuk jamak (plural) yang berarti "banyak ikan" yang biasa dipakai ketika mengarah kepada jumlah ikan yang ada di air dengan ikan yang sama spesiesnya.

Contoh:

- The number of *fish* in river waters has decreased. (Jumlah ikan yang banyak di air sungai telah menurun.)
- My mother bought a lot of *fish* in the fish market. (Ibu saya membeli banyak ikan di pasar ikan.)

b. Fishes adalah bentuk jamak (plural) yang berarti “banyak ikan” juga yang biasa dipakai ketika mengarah kepada jumlah ikan yang tidak sama spesiesnya.

Contoh:

- He studies in particular the fishes of the Indian Ocean. (Dia mempelajari secara khusus banyak ikan di Laut India.)
- The fisherman got a lot of kinds of fishes from the sea. (Nelayan mendapatkan berbagai banyak ikan dari laut.)

24. Fog, Haze dan Smog (= kabut)

Perbedaannya adalah:

a. Fog memiliki arti “kabut” tetapi kabut yang paling tebal dan terjadi selama cuaca dingin.

Contoh:

- The dense *fog* made driving conditions hazardous. (Kabut tebal yang pekat membuat kondisi berkendara berbahaya.)
- There was an accident because of the *fog*. (Ada sebuah kecelakaan disebabkan kabut yang tebal.)

b. Haze memiliki arti “kabut” juga tetapi tipis yang terjadi disaat cuaca panas karena asap atau yang lainnya.

Contoh:

- Heat shimmered a *haze* over the sea. (Panas mengkilaukan kabut melewati laut itu.)
- The *haze* occurs in hot weather because of smoke. (Kabut terjadi di cuaca panas disebabkan asap.)

c. Smog memiliki arti “kabut” yang berasal dari kata *smoke and fog* (asap dan kabut) adalah merupakan campuran asap dan kabut yang tidak sehat pada udara di berbagai kota.

Contoh:

- The *smog* can make your lungs unhealthy. (Kabut asap itu bisa membuat paru-paru kamu tidak sehat.)
- The use of an electric motor in vehicles to decrease the increasing of the *smog* in the cities. (Penggunaan motor listrik di berbagai kendaraan untuk mengurangi peningkatan kabut asap di banyak kota.)

25. Force, Power, Strenght, dan Vigour (= kekuatan)

Perbedaannya adalah:

- a. Force memiliki arti “kekuatan” yang merujuk kepada seberapa banyak yang seseorang sesuatu keluarkan.

Contoh:

- My car was completely wrecked by the *force* of collision. (Mobil saya rusak total oleh kekuatan dari tabrakan.)
- The heavy box can be only lifted by the *force* of machine. (Kotak berat itu hanya bisa diangkat oleh kekuatan mesin.)

- b. Power memiliki arti “kekuatan” yang merujuk kepada kekuatan yang ada yang diperoleh dari sebagian tubuh manusia atau mesin atau bagian kekuatan alam seperti angin.

Contoh:

- The *power* of the wind can be harnessed to produce electricity. (Kekuatan angin bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik.)
- The petrol can be used to produce the *power* of motoric to run a car. (Bensin dipakai untuk menghasilkan kekuatan gerak untuk menjalankan mobil.)

- c. Strenght memiliki arti “kekuatan” yang merujuk kepada kekuatan yang ada yang diperoleh dari seseorang atau sesuatu seperti jembatan yang bisa menahan berat berton-ton.

Contoh:

- His wife does not have any *strenght* to carry him to any farther place. (Istrinya tidak mempunyai kekuatan untuk membawa dia ke tempat yang lebih jauh.)
- The nice girl posses a great *strenght* of character to sell a lot of fried bananas from one place to another place. (Gadis cantik itu mempunyai kekuatan mental yang besar untuk menjual banyak pisang goreng dari satu tempat ke tempat lainnya.)

- d. Vigour memiliki arti “kekuatan” yang merujuk kepada energi yang manusia (laki-laki/perempuan) miliki.

Contoh:

- She returned to work with renewed *vigour* after a long holiday. (Dia kembali bekerja dengan kekuatan baru setelah liburan panjang.)

- The couple continued to plant the seeds after they had eaten to add their *vigour*. (Pasangan itu melanjutkan menanam benih setelah makan untuk menambah kekuatan mereka.)

26. Fur dan Feather (= bulu)

Perbedaannya adalah:

a. Fur itu memiliki arti "bulu" tetapi bulu itu kecil dan cenderung lembut.

Contoh:

- My cat's *fur* is soft. (Bulu kucing saya adalah lembut)
- The *fur* colour of the bull is brown and I like to touch it. (Warna bulu dari sapi jantan itu coklat dan saya suka menyentuhnya.)

b. Feather berarti juga "bulu" tetapi bulu itu lebih besar dan cenderung kasar.

Contoh:

- The *feather* of the bird is needed to fly. (Bulu burung itu dibutuhkan untuk terbang.)
- When the girl touched the *feather* of the duck, she cried and looked frightened. (Ketika gadis itu menyentuh bulu bebek itu, dia berteriak dan nampak ketakutan.)

27. House dan Home (= rumah)

Perbedaannya adalah:

a. House memiliki arti "rumah" dimana orang tinggal yang mengacu pada struktur atau bangunan fisik dari rumah itu.

Contoh:

- Anyone may come to my *house*. (Siapa pun boleh datang ke rumah saya.)
- That is the *house* in which my family live. (Itu adalah rumah dimana keluarga saya tinggal.)

b. Home juga berarti juga "rumah" dimana orang tinggal tetapi lebih mengacu pada sebuah tempat dimana seseorang bisa merasakan rasa nyaman dan terikat secara emosional. Penggunaan kata home juga lebih luas atau umum daripada kata house, jadi bisa juga untuk hewan atau lainnya.

Contoh:

- Although I have lived in overseas for ten years but I love the *home* where I was born. (Walaupun saya telah tinggal di luar

negeri selama sepuluh tahun tetapi saya mencintai rumah dimana saya dilahirkan.)

- The *home* of my pets was broken due to the rainstorm. (Rumah dari binatang piaraan saya rusak sebab disebabkan hujan badai.)

28. Hypermarket dan Supermarket (= pusat belanja modern)

Perbedaannya adalah:

- a. Hypermarket adalah berarti pusat belanja modern yang memiliki banyak pilihan produk dengan luasan lantai di atas 5.000 meter persegi. Hypermarket juga mempunyai banyak department store (toko serba ada) yang menjual beberapa produk pilihan dimana toko serba ada ini dibangun dengan luasan lantai di atas 400 meter persegi yang menjual barang konsumsi dengan berbagai jenis terutama produk sandang dan perlengkapannya secara eceran.

Contoh:

- I like to buy my need in *hypermarket* because there are some department stores selling anything that I need. (saya suka berbelanja di hypermarket karena ada beberapa toko serba ada yang menjual barang-barang yang saya butuhkan.)
- My father goes to the *hypermarket* to buy refrigerator. Ayah saya pergi ke hypermarket untuk membeli kulkas.)

- b. Supermarket adalah berarti pusat belanja modern juga yang menawarkan ragam variasi barang dalam satu atap yang dibangun dengan luasan lantai antara 400 sampai 5.000 meter persegi dan tidak punya departement store (toko serba ada) seperti hyper market. Pusat belanja ini menjual barang konsumsi terutama berbagai jenis produk makanan dan rumah tangga lainnya termasuk pakaian.

- My mother sells anykinds of product of food in *supermarket*. It makes my mother easy to run her bussiness. (ibu saya biasa menjual hasil dari berbagai macam produk makanan di supermarket. Ini mempermudah ibu saya menjalankan usahanya.)
- My mother went to the *supermarket* to buy a box of chocolates yesterday. (Ibu saya pergi ke supermarket membeli kotak coklat kemarin.)

29. Job dan Work (= pekerjaan)

Perbedaannya adalah:

- a. Job memiliki arti pekerjaan. Kata job digunakan untuk menyatakan aktivitas rutin yang dilakukan sebagai profesi (aktivitas yang merupakan tanggung jawab) dan menghasilkan uang dalam aktivitas tersebut. Bisa juga untuk menyebut suatu posisi tertentu di lembaga atau perusahaan. Beberapa kata yang merupakan sinonim dari kata Job adalah *position, vacancy, appointment*. Jadi *work* bukan sinonim dari kata *job*.

Contoh:

- Arman, can you tell me what *job* you have in the US? (Arman, bisakah kamu menceritakan sama saya pekerjaan apa yang kamu miliki di Amerika?)
- My *job* is an English teacher. (Pekerjaan ku adalah seorang guru bahasa inggris.)
- Hilda got the *job* that she wanted. (Hilda mendapatkan pekerjaan yang diinginkannya.)

- b. Work juga berarti pekerjaan tetapi penggunaannya lebih umum dibandingkan dengan kata Job. Work digunakan pada aktivitas yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan atau target. Aktivitas yang tidak selalu berkaitan dengan suatu posisi (jabatan) tertentu dan juga bisa mendapatkan upah ataupun tidak disertai dengan adanya upah. Work juga dapat digunakan sebagai kata kerja atau verb dengan arti "bekerja". Sinonim dari kata work beberapa di antaranya adalah *employment, occupation, profession* dan *trade*.

Contoh:

- Azam, you must finish your *work* on time. (Azam, kamu harus menyelesaikan pekerjaamu tepat waktu.)
- There are a lot of *works* that I have to do right now. (Banyak pekerjaan yang harus saya lakukan sekarang.)
- Although I *work* from 7.00 am until 4.00 pm today, I still get a little wage . (Walaupun saya bekerja dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore, saya tetap mendapat sedikit upah.)

Catatan:

Employment, Occupation, Profession dan Trade juga berarti "pekerjaan".

Perbedaannya adalah:

- a. Employment adalah kata resmi dan formal yang berarti pernyataan dari pekerjaan yang akan dibayar.

Misalnya:

- *Employment agencies help people to find work.* (Agen pekerjaan membantu orang-orang menemukan pekerjaan.)
- *Are you in full-time employment at the moment?* (Apakah kamu bekerja penuh waktu sementara ini?)

- b. Occupation adalah kata yang lebih formal dari job dan dipakai khususnya dalam tulisan, seperti dalam dokumen resmi.

Misalnya:

- *Occupation: Teacher.* (Pekerjaan: Guru.)
- *Occupation: Doctor/ lecturer/ dsb.* (Pekerjaan: Dokter/ dosen/ dsb.)

- c. Profession adalah pekerjaan yang menuntut pendidikan lebih tinggi dan latihan khusus.

Misalnya:

- *She is a lawyer by profession.* (Dia adalah ahli hukum dengan pekerjaan yang menuntut pendidikan lebih tinggi dan latihan khusus.)
- *She works in the medical profession.* (Dia bekerja di pekerjaan yang menuntut pendidikan lebih tinggi dan latihan khusus di bidang obat-obatan.)

- d. Trade adalah pekerjaan yang menuntut latihan praktis dan keterampilan dengan tangan.

Misalnya:

- *He was a gardener by trade.* (Dia adalah tukang kebun dengan pekerjaan yang menuntut latihan praktis dan keterampilan dengan tangan.)
- *He works in the building trade.* (Dia bekerja di pekerjaan yang menuntut latihan praktis dan keterampilan dengan tangan di bidang bangunan.)

30. Ladder, Stair, Escalator dan Lift (= tangga)

Perbedaannya adalah:

- a. Ladder adalah "tangga" yang bisa terbuat dari bambu, kayu ataupun besi yang bisa dibawa atau dipindah kemana-mana.

Contoh:

- Will you bring a *ladder* for me? (Bisakah kamu membawakan tangga untuk saya?)
 - My father needs a *ladder* because he wants to climb the manggoe tree. (Ayah saya perlu tangga karena ingin memanjat pohon manngga.)
- b. Stairs itu seperti ladder yang berarti “tangga” namun dipasang permanen di dalam bangunan sehingga tidak portable atau tidak bisa dipindah tempatkan. Biasanya stairs memiliki tiang di sisinya dengan bagian atas tiang tersebut merupakan kayu, beton atau logam yang berfungsi sebagai pegangan.
- Contoh:
- The *stairs* of the house are made by iron. (Tangga dari rumah itu terbuat dari besi.)
 - The lady goes to the second flour through *stairs*. (Nona itu pergi ke lantai dua melalui tangga.)
- c. Escalator itu berarti juga “tangga” tetapi tangga yang bergerak atau berjalan yang terbuat dari besi dan biasanya ditemukan gedung bertingkat, pertokoan, super market, plaza atau tempat lainnya.
- Contoh:
- There are escalators in the plaza so many people go up and down through the *escalators*. (Ada tangga yang berjalan di plaza itu jadi banyak orang yang naik dan turun lewat eskalator itu.)
 - If you are tired to go down you can pass through the *escalator*. (Jika kamu capek untuk turun kamu bisa melewati tangga yang berjalan itu.)

31. Lamp dan Light (= lampu)

Perbedaannya adalah:

- a. Lamp berarti “lampu” tetapi sebagai sumber atau pusat keluarnya cahaya.

Contoh:

- The *lamp* is made from an iron and a glass. (Lampu itu terbuat dari besi dan kaca.)
- My *lamp* is broken and it is difficult to repair. (Lampu saya rusak dan sulit diperbaiki.)

b. Light berarti "lampu" tetapi lebih ke cahayanya yang dikeluarkannya atau yang dihasilkannya.

Contoh:

- The *light* is clear and sharp. (Lampu itu terang dan tajam)
- *LED (Light Emitting Diode)* is a kind of *light* that is good and economical, so most of people like to use it. (LED adalah sejenis lampu yang baik dan ekonomis, jadi banyak orang suka untuk memakainya.)

32. Land, Soil, Ground and Floor (= tanah)

Perbedaannya adalah:

a. Land berarti "permukaan bumi/tanah" tetapi mengarah kepada permukaan bumi atau daerah luas yang biasa orang beli, tempati atau menanam tanaman.

Contoh:

- They did not see *land* again until they reached Kalimantan land. (Mereka tidak melihat permukaan bumi/tanah lagi sampai mereka mencapai permukaan bumi/tanah Kalimantan.)
- We will buy some *land* and will build a house on it. (Kami akan membeli beberapa tanah dan akan membangun sebuah rumah di atasnya.)

b. Soil berarti "permukaan bumi/tanah" tetapi mengarah kepada permukaan bumi atau tempat dimana tanaman dan tumbuhan tumbuh.

Contoh:

- The *soil* in the garden is very good for growing cassava. (Tanah di kebun itu sangat bagus untuk menanam ketela pohon.)
- The Madurese farmers planted tobacco on the *soil* of the gardening area. (Para petani Madura menanam tembakau di tanah daerah perkebunan.)

c. Ground berarti "permukaan bumi/tanah" tetapi mengarah kepada permukaan bumi/ tanah yang padat untuk berpijak dan ada dibawah kaki ketika melangkah keluar atau untuk berjalan. Bisa juga tempat untuk memasang dan mengalirkan kabel listrik atau saluran air.

Contoh:

- It had been raining and the *ground* was still wet. (Hari telah sedang hujan dan tanah masih basah.)

- We still live if we can step on the *ground*. (Kita masih hidup jika kita bisa melangkah diatas tanah.)

d. Floor berarti “permukaan bumi/tanah” tetapi mengarah kepada permukaan bumi/ tanah yang padat dan ada dibawah kaki ketika melangkah kedalam ruangan atau ada didalam bangunan/ gedung yang bertingkat.

Contoh:

- We are sitting on the *floor* inside of the room of this Front One hotel. (Kita sedang berdiri diatas tempat pijak/ lantai didalam ruangan dari hotel Front One ini.)
- The girl dropped her coat on the *floor*. (Gadis itu menjatuhkan jaketnya di atas tanah/ lantai.)

33. Lift dan Elevator (= tangga)

Lift (British English) atau Elevator (American English) memiliki indikasi arti “tangga” tetapi tangga yang bermesin atau “tangga mesin” atau tangga angkut” yang biasanya dibuat dari besi dan dipakai untuk mengangkut barang atau manusia dibangunan-bangunan gedung bertingkat dengan cuma memijat nomor tombol yang menunjukkan arah dan lantai yang dituju.

Contoh:

- It is easy for you to come to the highest floor because of the *lift*. (Mudah bagi kamu untuk ke lantai paling tinggi disebabkan tangga angkut itu.)
- The hospital is provided the *elevator* to lift the patient to the higher room. (Rumah sakit itu disediakan tangga angkut untuk mengangkat pasien ke ruangan yang lebih tinggi.)

Catatan:

Untuk lebih jelasnya perbedaan kosa kata antara Inggris UK dan Inggris USA bisa dilihat di halaman atau BAB selanjutnya.

34. Licence, Permit dan Visa (= surat ijin)

Perbedaannya adalah:

a. Licence memiliki arti “surat ijin” yang merujuk kepada surat ijin untuk menggunakan atau memiliki sesuatu.

Contoh:

- Can you show me your driving *licence*. (Bisakah kamu menunjukkan saya surat ijin mengendarai punya kamu?)

- He did not have a *licence* for the gun. (Dia tidak punya surat ijin untuk senjata itu)
- b. Permit memiliki arti juga “surat ijin” yang mengarah kepada surat ijin yang menyatakan untuk melakukan sesuatu dan biasanya untuk periode waktu tertentu.
- Contoh:
- My brother has a *permit* for fishing. (Saudara saya memiliki ijin untuk memancing.)
 - Some of the farmers have a year work *permit* to work the farming land. (Beberapa petani memiliki surat ijin kerja setahun untuk menggarap lahan pertanian itu.)
- c. Visa memiliki arti juga “surat ijin” yang merujuk kepada surat ijin yang hanya dipakai untuk mengunjungi negara lain.
- Contoh:
- Do you need a *visa* to visit to Singapore? (Apakah kamu perlu surat ijin masuk (visa) untuk mengunjungi Singapura?)
 - How to get a *visa* because I want to go to America? (Bagaimana cara mendapatkan visa karena saya ingin pergi ke Amerika?)

35. Mall dan Plaza (= pusat pertokoan)

Perbedaannya adalah:

- a. Mall adalah pusat pertokoan untuk belanja yang bangunannya luas dan bisa juga bertingkat tetapi tidak tinggi dimana isinya hanya pertokoan yang dibuat tertutup yang biasanya ada di perumahan karena luas dan murah lahan. Mall juga memiliki jalur khusus untuk berjalan-jalan yang teratur di tengah toko-toko kecil yang saling berhadapan dan telah tertata dengan khusus yang biasanya juga dilengkapi dengan temperatur/ suhu yang diatur sedemikian rupa agar selalu stabil.
- Contoh:
- My house is located in a series of housing and completed with a large *mall*. (Rumah saya terletak di sederetan perumahan dan dilengkapi dengan sebuah mall yang besar.)
 - It is an interesting place for a new couple because of the *mall*. (Ini adalah tempat yang menarik untuk pasangan baru karena mall itu.)
- b. Plaza adalah pusat pertokoan untuk belanja yang bangunannya dibuat bertingkat lebih dari tiga lantai dan terbuka sehingga ada

ruang untuk berkumpul dan bermain yang biasanya ada di perkotaan karena sempit dan mahalnya lahan. Plaza adalah tempat yang luas dan beraspal dengan tempat parkir untuk mobil dan kendaraan lainnya.

Contoh:

- Most of people living in the city like going to *plaza* because they can play and go shopping. (Banyak orang yang tinggal di kota suka pergi ke plaza karena mereka bisa bermain dan berbelanja.)
- We often go to *plaza* to watch a cinema. (Kami sering pergi ke plaza untuk nonton bioskop.)

36. Mr dan Sir (= panggilan untuk laki-laki)

Perbedaan penggunaannya adalah:

a. Mr digunakan untuk memanggil laki-laki dewasa atau laki-laki yang lebih tua dan juga untuk orang-orang yang sangat kita hormati, seperti profesor, presiden, guru ataupun dosen. Panggilan Mr biasanya diikuti dengan nama keluarga dari si pemilik nama tersebut.

Contoh:

- Please, send my best regard to *Mr. Badib* in Surabaya. (Tolong, sampaikan salam terhormat saya pada Tuan Badib di Surabaya.)
- The students are talking with *Mr. Abbas* in the guidance room. (Mahasiswa sedang berbicara dengan Pak Abbas di ruang bimbingan.)

b. Sir memiliki arti yang sama dengan Mr, namun Sir biasanya digunakan untuk memanggil seseorang laki-laki dewasa yang tidak terlalu di kenal, atau biasanya digunakan untuk memanggil tanpa nama, sehingga murni sebagai sapaan atau panggilan.

Contoh:

- Sorry, what could I do for you, *Sir*? (Maaf, apa yang bisa saya lakukan untukmu, Tuan?)
- *Sir*, I will meet you after play this game. (Pak, saya akan bertemu dengan kamu setelah bermain permainan ini)

Catatan:

Mr dalam situasi tidak resmi bisa tidak dipakai ketika sudah kenal dan mau mengakrapkan diri pada orang itu tetapi untuk memanggil nama pertama tetapi tidak boleh pada nama kedua.

Dalam budaya atau bahasa Inggris itu nama memang hanya punya dua nama (first name dan second name). Jadi nama pertama itu adalah nama dia sendiri (personal name) dan nama kedua itu adalah nama suami atau nama family (family's name). Nama kedua ini sangat dihormati dan diagungkan, makanya dia sangat marah dan menganggap orang itu tidak sopan dan tidak mau menghargai ketika nama kedua itu tidak diikuti dengan sebutan Mr.

Misalnya: David Cline

Anda bisa memanggil dengan nama pertama dengan panggilan "David" saja jika anda memang sudah kenal baik, jika tidak maka lebih baik "Mr. David. Tetapi jika anda memanggil nama kedua dengan panggilan "Cline" saja sekalipun anda sudah kenal maka itu tidak boleh karena anda dianggap tidak menghargai dan tidak sopan. Jadi sebaiknya anda memanggil dengan panggilan: Mr. Cline.

37. Mrs, Madam, Miss, Ms, Missus dan Mom (panggilan untuk perempuan)

Perbedaan penggunaannya adalah:

- a. Mrs yang diucapkan [misiz] merupakan bentuk panggilan dalam bahasa Inggris yang memiliki arti nyonya atau ibu. Panggilan ini dipakai untuk menjelaskan tentang seorang perempuan yang sudah menikah dan di letakkan di depan nama orang yang kita sapa. Mrs biasanya juga digunakan untuk memanggil orang-orang yang memiliki jabatan dan kita hormati, seperti guru, dosen, pegawai bank dan lain sebagainya.

Contoh:

- I invite *Mrs.* Julie with her husband in my wedding party (Saya mengundang Ibu Yuli dan suaminya di pesta pernikahan saya.)
- *Mrs.* White is my beautiful and smart lecturer in my campus (Ibu White adalah dosen saya yang cantik dan pintar di kampus saya)

Catatan:

Mrs dalam situasi tidak resmi bisa tidak dipakai ketika sudah kenal dan mau mengakrapkan diri pada orang itu tetapi untuk memanggil nama pertama tetapi tidak boleh pada nama kedua.

Sebutan nama dalam budaya atau bahasa Inggris itu memang hanya punya dua nama, yakni: first name dan second name. Jadi nama pertama itu adalah nama dia sendiri (personal name) dan nama kedua itu adalah nama suami atau nama family (family's name). Nama kedua ini sangat dihormati dan diagungkan, makanya dia sangat

marah dan menganggap orang itu tidak sopan dan tidak mau menghargai ketika nama kedua itu tidak diikuti dengan sebutan Mrs. Misalnya: Hillary Clinton.

Anda bisa memanggil dengan nama pertama dengan panggilan "Hillary" saja jika anda memang sudah kenal baik, jika tidak maka lebih baik "Mrs. Hillary". Tetapi jika anda memanggil nama kedua dengan panggilan "Clinton" saja sekalipun anda sudah kenal maka itu tidak boleh karena anda dianggap tidak menghargai dan tidak sopan. Jadi sebaiknya anda memanggil dengan panggilan: Mrs. Clinton.

b. Madam yang diucapkan [Meidem] merupakan bentuk panggilan yang sopan dalam bahasa Inggris yang ditujukan kepada perempuan yang tidak dikenal dan tidak tahu status perkawinannya apakah dia sudah menikah atau belum. Madam bisa diartikan ibu atau nona dalam bahasa Indonesia.

Contoh :

- *Madam, could I make an identity card for me? (Ibu, dapatkan saya membuat kartu identitas untuk saya?)*
- *Madam, could you help me to take that dress? It appears good. (Nona, bisakah kamu membantu saya untuk mengambilkan baju itu? Itu kelihatannya bagus.)*

c. Miss yang diucapkan [Mis] digunakan untuk sapaan atau panggilan dalam bahasa Inggris, bagi seorang perempuan yang belum menikah namun cukup di hormati yang dalam bahasa Indonesia sebutan ini bisa diartikan sebagai nona. Sebutan ini juga biasa dipakai untuk sebutan perempuan yang ikut dan atau pemenang kontes kecantikan.

Contoh:

- *Ali, give this letter to Miss Fara in her office, please. (Ali, tolong berikan surat ini pada Nona Fara di kantornya)*
- *Miss Alya Rohali is the winner of the Putri Indonesia following the Miss World contest in America. (Nona Alya Rohali adalah pemenang Putri Indonesia yang mengikuti kontes Putri Dunia di Amerika.*

d. Ms yang dibunyikan [miz/mez] merupakan salah satu sapaan atau panggilan dalam bahasa Inggris, yang berarti nona. "Ms" sering dipakai seperti sebutan "Mrs", yakni mengikuti nama keluarga atau

nama pertama dan nama keluarganya. Sebutan ini dipakai jika ragu-ragu tentang statusnya, sudah menikah atau belum.

Contoh :

- You can call me *Ms Rahayu Broto* (Kamu dapat memanggilku nona Rahayu Broto)
- Where can I meet *Ms Lola* for the next meeting? (Dimana saya dapat menemui nona Lola untuk pertemuan selanjutnya?)

e. *Missus* yang dibunyikan [mizez] adalah panggilan untuk perempuan yang sudah punya anak (istri) tetapi tidak formal dan sebutan ini bisa diikuti: *the, my, your, his*.

Contoh:

- How is the *Missus* (your wife), Mr. Jack? (Bagaimana kabar istrimu, Tuan Jack?)
- My *Missus* hates me smoking indoors. Istri saya membenci saya merokok didalam ruangan.)

f. *Mom /Mum* yang dibunyikan [mam] adalah sebutan tidak formal untuk ibu "mother" dalam bahasa Inggris Amerika.

Contoh:

- She is my *Mom* working in a BRI Bank. (Dia adalah ibu saya yang bekerja di Bank BRI.)
- Fitri is your new mother, so I would like you to call her "*Mom*". (Fitri adalah ibu baru kamu, jadi saya suka kamu panggil dia "ibu".)

38. Present, Current dan Actual (= saat ini)

Perbedaannya adalah:

a. Present artinya "saat ini" yang mengarah kepada hal yang sedang berada atau sedang terjadi sekarang yang mungkin sifatnya lama.

Contoh:

- How long have you been in your *present* job? (Berapa lama kamu telah berada di pekerjaan kamu saat ini?)
- You cannot use the way in its *present* condition. (Kamu tidak bisa menggunakan jalan itu dalam kondisi saat ini.)

b. Current artinya "saat ini" yang mengarah kepada kejadian situasi yang ada sekarang dan biasanya sifatnya tidak lama.

Contoh:

- The factory cannot continue its *current* level of production. (Pabrik itu tidak bisa melanjutkan tingkatan produksi saat ini.)
 - The *current* crisis impacts to the economy development in our country. (Krisis saat ini berdampak pada perkembangan ekonomi di negara kita.)
- c. Actual artinya “saat ini” yang mengarah kepada hal atau kejadian yang exact (pasti) dan real (nyata).
- We needs the *actual* figures, not just an estimate. (Kita perlu figur saat ini, bukan hanya perkiraan.)
 - His *actual* age is 45, not 40 as stated on the form. (Usianya saat ini adalah 45, bukan 40 seperti ynag ditulis di formulir itu.)

39. Reason, Justification, Ground dan Motive (= alasan)

Perbedaannya adalah:

- a. Reason berarti “alasan” yang memiliki makna mengapa sesuatu terjadi atau mengapa mereka melakukan sesuatu.

Contoh.

- He cannot give a reason for his decision. (Dia tidak bisa memberi alasan atas keputusannya.)
- I have some reasons why I got married with her. (Saya memiliki beberapa alasan mengapa saya menikah dengannya.)

- b. Justification berarti “alasan” yang memiliki makna bahwa alasan/ penjelasan bisa diterima oleh orang.

Contoh:

- The police has no justification for suspecting him. (Polisi itu tidak punya alasan untuk mentersangkakan dia.)
- He had a justification why he forced to divorce his wife since he knew that she had made an affair with other man. (Dia memiliki alasan kenapa dia memaksa untuk menceraikan istrinya karena dia tahu bahwa istrinya telah berselingkuh dengan laki-laki lain.)

- c. Ground berarti “alasan” yang memiliki makna alasan legal dan biasanya dibuat dalam bentuk jamak (plural).

Contoh:

- He had good grounds for divorce. (Dia memiliki alasan yang bagus untuk cerai.)

- My friend left his job on medical grounds. (Teman saya meninggalkan pekerjaannya karena alasan medis.)
- d. Motive berarti “alasan” yang memiliki makna bahwa adanya perasaan atau keinginan yang membuat dia atau mereka melakukan itu.
- Contoh:
- The girl has a motive to meet her boy friend in his house. (Gadis itu memiliki alasan untuk menemui pacar dia di rumahnya.)
 - The murderer did not seem to have a motive to kill him. (Pembunuh itu tidak nampak memiliki alasan untuk membunuhnya.)

40. Relative dan Relation (= hubungan)

Perbedaannya adalah:

- a. Relative berarti hubungan karena adanya kaitan darah atau satu keturunan karena pernikahan, yang disebut hubungan kerabat seperti: sepupu, bibi, paman, kakek, nenek..dll)

Contoh:

- Lina and Mia are my uncle's daughters. Both are my *relatives*. (Lina dan Mia adalah anak perempuan paman saya. Keduanya adalah kerabat saya.)
- Anton is my *relative* because she is my cousin's son. (Anton adalah kerabat saya karena dia anak laki-laki sepupu saya.)

- b. Relation berarti hubungan yang tidak ada kaitan hubungan darah tetapi karena suatu urusan usaha atau bisnis yang disebut hubungan relasi.

Contoh:

- Habibi is my *relation* in doing this project. (Habibi adalah relasi saya dalam mengerjakan proyek ini.)
- The *relations* among the workers must be encouraged to get better profit. (Relasi diantara para pekerja itu harus diberi semangat untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik.)

Catatan:

Family (Inggris) terdiri dari bapak, ibu dan anak. Diluar itu disebut relative. Hal yang terjadi di Indonesia malah sebaliknya, kata “family” di Indonesia berarti “kerabat”. Sementara untuk hubungan dengan anak dan pasangan disebut “keluarga”.

Misalnya:

- Lina is my uncle's daughter. She is my family. (Lina adalah anak perempuan paman saya. Dia adalah kerabat saya.)
- Anton is my family because she is my cousin's son. (Anton adalah kerabat saya karena dia anak laki-laki sepupu saya.)

41. Rest, Remainder, Remains, Remnants, Leftovers dan Residue (= Sisanya)

a. Rest berarti "sisanya" yang mengarah kepada sisa siapa dan apa dari total keseluruhan.

Contoh:

- I spent my vacation in my home and the *rest* of it at the beach. (Saya menghabiskan liburan saya di rumah dan sisanya di pantai.)
- Some friends of mine went to Bali and the *rest* of them stayed at home. (Beberapa teman saya pergi ke Bali dan sisanya tinggal di rumah.)

b. Remainder sama seperti kata "rest" berarti "sisanya" yang mengarah kepada sisa siapa dan apa dari total keseluruhan tetapi lebih formal.

Contoh:

- Many students stayed on campus for activities after over class but the *reminders* went home. (Banyak mahasiswa tinggal di kampus untuk kegiatan usai kuliah tetapi sisanya pulang.)
- Most of the headmasters will return to be teachers due to the new regulation, and the *reminders* will continue their responsibilities. (Pada umumnya kepala sekolah akan kembali jadi guru disebabkan aturan baru dan sisanya akan melanjutkan tanggung jawabnya.)

c. Remnants berarti "sisanya" yang mengarah kepada sisa atau bagian dari sesuatu yang dipakai dan hancur atau rusak.

Contoh:

- You should not keep the *remnants*. (Kamu tidak seharusnya menyimpan sisanya.)
- The *remnants* of the destroyed clothes were found by the river. (Sisanya dari baju yang rusak itu ditemukan dekat sungai.)

d. Remains seperti kata "remnants" berarti "sisanya" yang mengarah tidak hanya kepada sisa atau bagian dari sesuatu yang dipakai dan

hancur atau rusak tetapi juga mengarah kepada sisa bangunan dan makhluk yang mati.

Contoh:

- You should throw the destroyed medicines away and keep the *remains*/ remnants. (Kamu seharusnya membuang baju yang rusak dan menyimpan sisanya.)
- The *remains* of the dead humans as victims of the PKI cruelty were carried to be buried in the cemetery. (Sisanya dari orang-orang yang mati sebagai korban dari kekejaman PKI dibawa untuk dimakamkan di pemakaman.)

e. Leftovers berarti “sisanya” yang mengarah kepada sisa atau bagian dari makanan yang tidak termakan.

Contoh:

- The man cannot eat all of the food, so he asks the staff of the cafe to wrap the *leftovers*. (Orang itu tidak bisa makan semua makanan itu, jadi dia minta staf kafe itu untuk membungkus sisanya.)
- Put the *leftovers* in the fridge, we can have them for dinner. (Taruh sisanya dari makanan itu di kulkas, kita bisa memakannya untuk makan malam.)

f. Residue berarti “sisanya” yang mengarah kepada sisa bahan setelah proses terjadi, khususnya yang terkait dengan bahan kimia.

Contoh:

- There is a *residue* in the bottom of the test tube and the colour is black. (Ada sisanya di dasar selang tes itu dan warnanya hitam.)
- We should not use pesticide in killing the insects of the plants because the *residues* of the pesticide in food can cause cancer. (Kita seharusnya tidak menggunakan pestisida dalam membunuh serangga tanaman karena sisanyapestisida bisa menyebabkan kanker.)

42. Rule dan Regulation (= aturan/peraturan)

Perbedaannya adalah:

a. Rule berarti “aturan atau peraturan” yang digunakan untuk menyebut aturan yang dibuat secara tidak resmi, misalnya seperti aturan permainan anak-anak, peraturan ketika di kelas, peraturan suatu kompetisi dan sebagainya.

Contoh:

- Can you show me a *rule* of this class. (Bisakah kamu menunjukkan pada saya aturan kelas ini.)
 - Sorry, I cannot show you a *rule*. (Maaf, saya tidak dapat menunjukkan padamu sebuah peraturan.)
 - The commite will make a *rule* for this game. (Panitia akan membuat aturan untuk permainan ini.)
- b. Regulation juga memiliki arti “aturan atau peraturan” yang digunakan untuk menyebut peraturan yang bersifat resmi seperti peraturan yang dibuat oleh pemerintah, dewan, instansi dan lembaga resmi lainnya.

Contoh:

- There is a new *regulation* from our ministry of labour about the *regulation* of employment. (Ada sebuah peraturan baru dari pemerintah kita tentang peraturan ketenagakerjaan.)
- I do not know about the news of the new *regulation* from government because i do not read it yet. (Saya tidak tahu tentang berita peraturan baru dari pemerintah karena saya belum membacanya.)

43. Salary dan Wage (= bayaran)

Perbedaannya adalah:

- a. Salary adalah “bayaran” yang diberikan sebagai kompensasi dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan yang dibayarkan selama satu bulan. Biasanya ini disebut gaji.

Contoh:

- I am a teacher in Public Senior High School. I get *salary* in everymonth. (Saya adalah guru di sekolah SMP, saya biasa dapat gaji setiap bulan.)
- My *salary* is taken everymonth. (Gaji saya diambil setiap bulan.)

- b. Wage adalah “bayaran” yang diberikan secara harian atau mingguan setelah melakukan pekerjaannya selesai. Biasanya ini disebut upah.

Contoh:

- He works for this project to get his *wage*. (Dia mengerjakan proyek ini untuk mendapatkan bayarannya.)
- The *wage* is given everyweek. (Bayaran itu diberikan setiap minggu.)

44. Shop and Store (= toko)

Perbedaan penggunaannya adalah:

- a. Shop memerupakan bentuk kata benda (noun) yang memiliki arti toko, tetapi berindikasi pada sebuah toko kecil yang hanya menjual jenis barang tertentu seperti: bread shop, jewelry shop, barber shop dan lain sebagainya.

Contoh:

- My mother bought some cakes in the Gloria's Cake *shop* near the street yesterday. (Ibu saya telah membeli beberapa kue di toko Gloria's Cake dekat jalan itu kemarin.)
- My close girl friend buys me this delicious bread in the *shop*. (Pacar saya biasa membelikan saya roti enak ini di toko)

- b. Store juga merupakan sebuah noun atau kata benda dalam bahasa inggris yang memiliki arti juga sebuah toko, namun toko yang dimaksud disini bersifat lebih luas dan besar contoh seperti: book store, drug store, dan lain-lain.

Contoh:

- I need some books so I should go to the book *store*. (saya perlu beberapa buku jadi saya sebaiknya pergi ke toko buku.)
- My grand mother wants to take a tablet but there is nothing left to take. I ask my brother to buy it in the drug *store*. (Nenek saya mau minum obat tablet tetapi tidak ada yang tersisa untuk diminum. Saya minta saudara saya untuk membelinya di toko obat/ apotik.)

45. Skin dan Leather (= kulit)

Perbedaannya adalah:

- a. Skin ini berarti "kulit" tetapi mempunyai makna lebih luas, dan mencakup kulit manusia, hewan, juga bagian tumbuhan yang mempunyai kulit.

Contoh:

- The people's *skin* in the worl are different. Chinese *skin* is white, Indonesian *skin* is brown and African *skin* is black. (Kulit orang di dunia ini berbeda. Kulit orang Cina putih, kulit orang Indonesia coklat dan kulit orang Afrika hitam.)
- The little kid's *skin* is hurt. He scratches his *skin* because of being itch. (Kulit anak kecil itu luka. Dia menggaruknya karena gatal.)

- b. Leather juga berarti “kulit” tetapi berindikasi “kulit tersamak’ yang telah melalui proses penyamakan dan siap untuk dibuat kerajinan.

Contoh:

- This strong and thick *leather* jacket is made from the skin of the crocodile. (Jaket kulit yang kuat dan tebal ini terbuat dari kulit buaya.)
- The president’s shoes is expensive because it is made from the genuine *leather*. Sepatu presiden itu mahal karena terbuat dari kulit asli.)

46. Place, Room, Space, dan Seat (= tempat)

Perbedaannya adalah:

- a. Place berarti “tempat” yang dipakai secara umum mengarah kepada lokasi atau daerah dimana peristiwa terjadi atau tempat dimana mahluk ada dan tinggal.

Contoh:

- The *place* in which the incident happened was difficult to pass. (Tempat dimana kejadian itu terjadi sulit untuk dilalui.)
- Forest is a *place* for anyone to hunt a lot of wild animals. (Hutan adalah sebuah tempat dimana siapapun untuk berburu banyak binatang liar.)

- b. Room berarti “tempat” yang lebih umum dan banyak dipakai untuk tidur atau menaruh barang.

Contoh:

- My baby is sleeping in the bed *room*. (Bayi saya sedang tidur di tempat tidur.)
- You can choose one of the *rooms* of my home to take a rest. (Kamu bisa memilih satu tempat dari rumah saya untuk istirahat.)

- c. Space berarti “tempat” yang bisa dipakai untuk menaruh atau menitip barang.

Contoh:

- You can hire a *space* to put your luggage in the loby of the hotel. (Kamu bisa menyewa sebuah tempat untuk menaruh koper kamu di lobi hotel itu.)

- It will be difficult to find a parking *space* to park a car in the hotel by the new year. (Itu akan sulit menemukan tempat parkir untuk memarkir mobil menjelang tahun baru.)
- d. Seat berarti “tempat” untuk booking atau memesan tempat karena untuk ditempati dan biasanya terbatas.

Contoh:

- You had better hurry to get a ticket of the train, I am worried there will not be any *seats* left. (Kamu lebih baik cepat pesan karcis kereta api itu, saya khawatir tidak ada tempat yang tersisa.)
- We would like to book two *seats* for this afternoon’s game of football. (Kami akan pesan dua tempat untuk pertandingan sepak bola sore ini.)

47. Street, Road dan Avenue (= jalan)

Perbedaannya adalah:

- a. Street berarti “jalan” yang digunakan untuk menyebutkan jalan dalam kota yang biasanya ditandai dengan adanya trotoar, rumah atau bangunan lain di salah satu atau kedua sisinya. Aktivitas yang ada pada street ini bukan hanya sekedar lalu lalang kendaraan bermotor saja, tetapi terdapat juga aktivitas atau interaksi para pejalan kaki. Street juga umumnya digunakan untuk menyebutkan alamat seseorang. Contohnya jalan protokol kota, jalan di perumahan dan lain sebagainya.

Contoh:

- Jihan’s house is on Amin Jakfar *Street*, Pamekasan. (Rumah Jihan berada di jalan Amin Jakfar, Pamekasan.)
- Make sure you look both ways when you cross the *street*. (Pastikan kamu menengok ke kanan dan ke kiri ketika kamu menyeberang jalan itu.)

- b. Road berarti “jalan” dan digunakan untuk menyebut jalan yang menghubungkan dua tempat atau dua kota. Cakupan road ini lebih luas dibandingkan dengan street. Oleh sebab itu road ini digunakan untuk jalan kendaraan saja. Jika dicontohkan yang bisa disebut road adalah jalan atau rute yang kamu lewati ketika bepergian dari Pamekasan menuju Surabaya. Jadi mau kamu ambil jalan utama atau pun jalur alternatif untuk menyebut jalan yang “panjang” ini kamu perlu menggunakan kata road.

Contoh:

- Be careful when you cross a main *road*. (Berhati-hatilah ketika kamu melewati jalan utama.)
- The *road* from Pamekasan to Jember goes through some beautiful countryside. (Jalan dari Pamekasan menuju Jember melalui daerah pedesaan yang indah.)

c. Avenue adalah sebuah jalan lurus yang pada bagian kedua sisinya dipenuhi dengan pepohonan. Jalan ini pada umumnya lebih lebar dari pada street dan terkadang terdapat beberapa jalur. Di beberapa kota di Amerika Serikat berdasarkan sistem grid, kata street dan avenue tidak memiliki perbedaan. Perbedaannya terletak pada arus lalu lintas. Street biasanya arah lalu lintas nya dari arah barat menurut ke arah timur. Sementara avenue arus lalu lintas dari arah utara menuju ke arah selatan.

Contoh:

- We like to pass this avenue because of the interesting colour of the trees. (Kami suka melalui jalan ini disebabkan warna pepohonannya yang menarik.)
- The avenue that leads to a large house is made by a famous artist. (Jalan yang menuju sebuah rumah yang besar itu dibuat oleh seorang artis yang terkenal.)

Catatan:

Street, Road and Avenue adalah kata yang paling umum dipakai sebagai jalan dan kata ini sering disingkat menjadi: St, Rd dan Ave.

Ada beberapa contoh kata-kata lain yang biasa digunakan dalam menunjukkan “ jalan atau tempat”, yang dianggap sama, padahal itu berbeda.

Berikut adalah penjelasannya:

- Boulevard
Boulevard adalah suatu jalan lebar, yang mirip seperti avenue dimana pada bagian tepian jalan dipenuhi dan berjejer pepohonan ataupun rerumputan tetapi tidak seluas avenue.
- Highway
Highway adalah jalan lebar yang digunakan untuk umum, yang biasanya berfungsi menghubungkan antara kota-kota kecil dan kota-kota besar.
- Expressway

Expressway adalah jalur khusus kecepatan tinggi yang merupakan bagian dari jalan lebar (highway). Singkatnya jalan utama.

- Freeway

Freeway adalah jalan yang dirancang untuk lalu lintas berkecepatan tinggi dengan menghilangkan persimpangan pada tingkat kecepatan yang sama. Singkatnya jalan bebas hambatan.

- Toll road

Kata toll dapat berarti biaya atau bea. Jadi, bisa kita katakan toll road, atau dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan jalan tol, merupakan jalan yang dapat kita gunakan apabila kita membayarnya.

- Driveway

Driveaway adalah jalan yang berada dalam kawasan perumahan. Biasanya dalam bahasa Inggris ala orang Inggris, merupakan jalan milik pribadi yang berawal dari garasi mobil menuju jalan umum.

- Downtown

Downtown adalah sebuah jalan di kawasan pusat kota atau yang terletak di jantung kota. Biasanya tempat ini adalah tempat di mana warga kota berkumpul dan melakukan berbagai kegiatan di akhir pekan.

- Lane

Lane adalah sebuah jalan sempit yang biasanya tanpa trotoar atau jalan untuk pejalan kaki. Singkatnya disebut jalur jalan

- Path

Path adalah sebuah jalan setapak yang umumnya tidak dipaving atau diaspal yang digunakan untuk para pejalan kaki. Misalnya jalan setapak ke perkampungan atau ke pegunungan.

- Track

Track adalah jalan setapak di suatu daerah yang jalannya kasar yang telah terbentuk oleh manusia, binatang ataupun kendaraan yang secara tetap menggunakannya.

- Pedestrian Street

Pedestrian terkadang disalah artikan sebagai jalan untuk pejalan kaki. Padahal, kata ini merujuk kepada orangnya, atau pejalan kaki. Pedestrian Street adalah sebuah jalan yang tertutup bagi kendaraan bermotor dan Jalan ini biasanya dipaving yang diperuntukkan bagi pejalan kaki. Bisa juga diartikan trotoar

- Sidewalk
Sidewalk adalah sebuah jalan yang terletak di sisi samping jalan raya yang diperuntukkan bagi para pejalan kaki. Singkatnya disebut trotoar
- Court Sidewalk Pedestrian Street Track Path Lane
Court adalah sebuah jalan pendek yang pada bagian ujung jalan terdapat cul-de-sac atau jalan buntu.
- Cul-de-sac
Cul-de-sac adalah sebuah jalan yang pada ujungnya buntu. Biasanya pada penghujung jalan terdapat lahan luas yang beraspal atau berpaving sehingga kendaraan dapat memutar balik. Lahan luas ini apabila kita lihat dari atas akan terlihat seperti bola lampu pijar.
- Route
Route, dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan kata rute, yaitu sebuah arah jalan yang menghubungkan antara satu tempat menuju tempat lainnya.
- Alley
Alley adalah cabang jalan yang agak sempit setelah dari jalan raya yang bisa dilalui kendaraan atau pejalan kaki. Singkatnya disebut gang.
- Walkway
Walkway adalah jalan yang lebih sempit dari alley untuk pejalan kaki. Jalan ini disebut juga gang atau trotoar.
- Railway/railroad
Railway (UK) atau railroad (US) adalah jalan yang terbuat dari baja besi dipakai untuk menjalankan kereta api.
- Tunnel
Tunnel adalah jalan tembus di pegunungan atau di laut yang dibuat tertutup kanan kirinya untuk mempercepat arus dan jarak tempuh kendaraan. Singkatnya adalah jalan terowongan.
- Overpass
Overpass adalah jalan penyeberangan yang berupa jembatan terbuat dari besi atau cor beton melewati atas jalan.
- Underpass
Underpass adalah jalan yang dibuat dibawah tanah yang biasanya terbuat dari cor beton. Singkatnya disebut jalan bawah tanah.
- Flyover

Flyover adalah jalan yang dibuat menggantung yang biasanya terbuat dari baja besi. Jalan ini disebut jalan gantung atau jalan layang.

- Roundabout
Roundabout adalah jalan yang dibuat melingkar sehingga jalan ini disebut jalan lingkaran.
- Crossroad
Crossroad adalah jalan persimpangan. Jalan persimpangan ini disebut juga intersection.
- Crosswalk
Crosswalk adalah jalan penyeberangan untuk pejalan kaki yang biasanya ditandai dengan lampu lalu lintas untuk penyeberangan
- Junction
Junction adalah jalan tikungan. Sementara T-Junction adalah jalan pertigaan
- Forkroad
Forkroad adalah jalan bercabang
- Countryroad
Countryroad adalah jalan lintas utama
- Zebra crossing
Zebra crossing adalah jalan yang diberi tanda garis-garis yang dipakai untuk orang menyebrang. Singkatnya adalah tempat atau jalan penyeberangan dan biasanya ada di dekat lampu lalu lintas.
- Entryway/ exit way (ramp)
Entryway adalah jalan untuk masuk sementara exit way adalah jalan untuk menuju keluar yang terdapat di bangunan besar, perkantoran, perhotelan, dan lain sebagainya.

48. Persons dan People (= orang-orang)

- a. Persons adalah bentuk jamak dari person yang berarti "orang-orang" yang pada umumnya dipakai dalam bahasa resmi dan formal lainnya atau dalam konteks yang tertulis tetapi lebih bersifat bagian-bagian.

Contoh:

- *Persons* under the age of seventeen are not admitted to join the game. (Orang-orang dibawah usia tujuh belas tahun tidak diijinkan ikut pertandingan itu.)

- The invitation letters of the VVIP of our marriage are printed for 45-50 *persons* only. (Surat undangan VVIP dari pernikahan kami hanya tercetak untuk 45-50 orang.)

b. People adalah bentuk jamak dari person juga yang berarti “orang-orang” yang pada umumnya dipakai seperti kata “persons” tetapi lebih bersifat kelompok.

Contoh:

- How many people went to the party (Berapa orang-orang yang telah pergi ke pesta?)
- Most Indonesian people do not agree with the president's decision. (Banyak orang-orang (rakyat Indonesia) yang tidak setuju dengan keputusan presiden.)

Catatan:

Penggunaan kata “people” bisa sebagai singular form (a people) and plural form (peoples) pada hal-hal tertentu yang dipakai merujuk pada rakyat, bangsa, suku atau ras.

Contoh:

- The ancient Egyptians were *a fascinating people*. (Orang-orang mesir kuno adalah orang-orang/ bangsa yang hebat.)
- The English-speaking *peoples* of the world use English as a lingua franca since English as International language. (Orang-orang/ bangsa-bangsa yang berbahasa Inggris di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa perantara karena bahasa Inggris adalah bahasa Internasional.)

49. Town dan City (= kota)

Perbedaannya adalah:

a. Town memiliki arti “kota”. Tetapi lebih tepat digunakan untuk menyebut kota kecil dengan penduduk yang tidak terlalu padat dan tidak terlalu ramai. Sederhananya, town merupakan suatu wilayah yang lebih kecil dari city dan lebih besar dari sub-district (kecamatan). Contohnya di Indonesia seperti Pamekasan, Probolinggo, Kudus, Garut, Cirebon dan lain sebagainya.

Contoh:

- She likes the *town* where you live now. (Dia suka kota kecil di mana kamu tinggal sekarang.)

- My family live in Pamekasan, a small *town* living peacefully. (Keluargaku tinggal di Pamekasan, sebuah kota kecil yang hidup dengan damai.)
- If you go 60 minutes straight this way to the east from Pamekasan, you'll see a beautiful panorama in this small *town*, Sumenep. (Jika kamu pergi terus 60 menit dari jalur ini ke arah timur dari Pamekasan, kamu akan melihat panorama indah di kota kecil ini, Sumenep.)

b. City juga berarti "kota" yang memiliki wilayah yang sangat luas, penduduk padat, sangat maju, terdapat banyak perkantoran dan segala macam fasilitas yang mudah diakses. Intinya, city adalah kota besar di tingkat kabupaten atau provinsi. Jadi kata city ini cocok digunakan untuk wilayah Indonesia seperti Surabaya, Jember, Jakarta, Bandung, Denpasar dan lainnya.

Contoh:

- Jakarta is the capital *city* of Indonesia. (Jakarta adalah ibukota dari Indonesia.)
- Azam went to the *city* by train. (Azam pergi ke kota menggunakan kereta api.)
- My brother lives in the big *city* in America. (Saudara saya tinggal di kota besar di Amerika.)

50. Translator dan Interpreter (= penerjemah)

Perbedaannya adalah:

a. Translator berarti "penerjemah" yang melakukan penerjemahan berdasarkan tulisan atau teks dengan cara membacanya.

Contoh:

- One of my brothers is a translator. (Salah satu dari saudara saya adalah seorang penerjemah.)
- You must translate the important document to the sworn translator if you want to go abroad. (Kamu harus menterjemahkan dokumen penting ke penerjemah tersumpah jika kamu ingin pergi ke luar negeri.)

b. Interpreter berarti "penerjemah" yang melakukan penerjemahan secara langsung dengan mendengarkan ucapan yang disampaikan oleh seseorang atau pejabat penting.

Contoh:

- One of the Arabic lecturers of IAIN Madura is invited by Ibu Khofifah, the governor of the East Java, to be an interpreter. (Salah seorang dari dosen IAIN Madura diundang oleh Ibu Khofifah, Gubernur Jawa Timur, menjadi penerjemah.)
- After graduating from a college in USA, he wants to a profesional interpreter. (Setelah tamat dari sebuah perguruan tinggi di Amerika, dia ingin menjadi seorang penerjemah yang profesional.)

51. Trip, Travel, Tour dan Journey (= perjalanan)

Perbedaannya adalah:

- a. Trip memiliki arti “perjalanan” atau bepergian. Perjalanan atau bepergian yang dimaksud pada kata trip ini adalah perjalanan yang tidak lama dan akan secepatnya kembali ke tempat asal. Jadi kata trip seringkali digunakan untuk menyatakan perjalanan singkat seperti liburan, perjalanan bisnis atau perjalanan tugas pekerjaan ke luar kota, atau study banding.

Contoh:

- We really enjoyed our last *trip* to the Lombang Beach. (Kami sangat menikmati perjalanan kami ketika ke pantai Lombang).
- The *trip* from Pamekasan to Jember is about seven hours by bus. (Perjalanan dari Pamekasan ke Jember sekitar 7 jam menggunakan bus).

- b. Travel juga memiliki arti “perjalanan”. Perbedaannya dengan trip adalah kata travel digunakan untuk perjalanan ke suatu tempat yang jauh tetapi tidak memiliki tujuan dan acuan jangka waktu tertentu.

Contoh:

- He *travels* a lot around Indonesia as a photographer. (Dia sering bepergian keliling Indonesia sebagai seorang fotografer).
- My brother likes *travelling* around the world. (Saudara saya suka jalan-jalan keliling dunia).

- c. Tour memiliki arti tur atau “perjalanan” wisata. Jadi kata tour ini digunakan untuk menyatakan suatu perjalanan atau bepergian berkeliling ke beberapa tempat wisata yang ada di suatu daerah tertentu. Misalnya seperti study tour sekolah.

Contoh:

- Our school will have a *tour* to Yogyakarta next month. (Sekolah kami akan melakukan tur ke Yogyakarta bulan depan).
 - Bob *toured* to Australia last month. (Bob tur ke Australia bulan lalu).
- d. Journey juga memiliki arti “perjalanan”, tetapi perjalanan di sini adalah perjalanan panjang dengan jarak yang jauh. Kata Journey juga sering kali digunakan untuk menggambarkan sebagai perjalanan hidup.
- Contoh:
- Our *journey*, from Pamekasan to Jakarta was tiring, it took about 14 hours to get there. (Perjalanan kami dari Pamekasan ke Jakarta sangat melelahkan, itu memakan waktu sekitar 14 jam untuk sampai disana).
 - The *journey* will take about 500 miles. (Perjalanan tersebut akan memakan jarak sekitar 500 mil).

52. Use and Usage (= penggunaan)

Perbedaannya adalah:

- a. Use berarti “penggunaan” yang berindikasi pada penggunaan hal atau barang tertentu untuk tujuan tertentu yang biasanya dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat itu.

Contoh:

- Most of people do not know the *use* of debit cards for online transaction . (Banyak masyarakat tidak tahu penggunaan kartu kredit untuk (tujuan) transaksi online.)
- The government has banned the *use* of the gun freely for civil society to avoid the misuse of the gun. (Pemerintah telah melarang penggunaan senjata bagi masyarakat sipil untuk (tujuan) menghindari penyalahgunaan senjata.)

- b. Usage berarti “penggunaan” yang berindikasi pada bagaimana sesuatu digunakan dan seberapa banyak sesuatu itu digunakan.

Contoh:

- The study tracks debit cards *usage* over the past five years. (Jejak telusur penggunaan kartu debit melewati lima tahun yang lalu).
- The *usage* of the car is not over two years. (Penggunaan mobil ini tidak lebih dari dua tahun.)

B. Kata Ganti (Pronouns)

1. He dan She (= dia)

Perbedaannya adalah:

a. He, him, his, his, dan himself (dia laki-laki)

He, him, his, his, dan himself berarti dia sebagai kata ganti orang ketiga tunggal untuk laki-laki. Dengan rincian "*He*" sebagai kata ganti subjek (subjective pronoun), "*Him*" sebagai kata ganti objek (objective pronoun), "*His*" sebagai kata ganti kepemilikan yang diikuti bendanya (possessive adjective), "*His*" sebagai kata ganti milik yang tidak disertai bendanya (possessive pronoun), dan "*Himself*" kata ganti dia sendiri (reflexive pronoun)

Contoh:

- My father is a teacher. *He* is a good teacher. (Ayah saya adalah seorang guru. Dia (laki-laki) adalah seorang guru yang baik.)
- We love *him* so much. (Kami sangat mencintainya.)
- *His* bag is taken if he teaches in *his* school. (Tasnya dibawa jika dia mengajar di sekolahnya.)
- He goes to school with his car. He likes *his* because it is good and expensive. (Dia pergi ke sekolah dengan mobilnya. Dia suka mobilnya karena mobilnya bagus dan mahal.)
- He washes his car *himself*. (Dia mencuci mobilnya sendiri.)

b. She, her, hers, her, dan herself (dia perempuan)

She, her, her, hers, dan herself berarti dia sebagai kata ganti orang ketiga tunggal untuk perempuan. Dengan rincian "*She*" sebagai kata ganti subjek (subjective pronoun), "*Her*" sebagai kata ganti objek (objective pronoun), "*Her*" sebagai kata ganti kepemilikan yang diikuti bendanya (possessive adjective), "*Hers*" sebagai kata ganti milik yang tidak disertai bendanya (possessive pronoun), dan "*Herself*" kata ganti dia sendiri (reflexive pronoun)

Contoh:

- My mother is a housewife. *She* is a good mother. (Ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga. Dia (perempuan) adalah seorang ibu yang baik.)
- We love *her* so much. (Kami sangat mencintainya.)
- She drives *her* motorcycle to go to the market. (Dia mengendarai sepedamotornya pergi ke pasar.)

- She goes to the market with her bag. She likes *hers* because it is good. (Dia pergi ke pasar dengan tasnya. Dia suka tasnya karena tas itu bagus.)
- She cooks *herself* everyday. (Dia masak sendiri setiap har.)

2. I, Me, My, Mine dan Myself (= saya)

I, me, my, mine dan myself berarti "saya" sebagai kata ganti orang pertama tunggal untuk "saya". Perbedaan penggunaan kata ganti ini adalah sebagai berikut:

- a. I berarti "saya" tetapi sebagai pengganti subjek (Subjective pronoun)
- b. Me berarti "saya" tetapi sebagai pengganti objek (Objective pronoun)
- c. My berarti "saya" tetapi sebagai pengganti milik yang diikuti kata bendanya (Possessive adjective)
- d. Mine berarti "saya" tetapi sebagai pengganti milik yang tidak diikuti bendanya (Possessive pronoun)
- e. Myself berarti "saya" sendiri tetapi sebagai pengganti pelaku sendiri (Reflexive pronoun)

Contoh:

- I go to school everyday. (Saya pergi ke sekolah setiap hari.)
- She gave *me* a story book. (Dia telah memberi saya sebuah buku cerita.)
- Anton put *my* book on the table. (Anton telah menaruh buku saya di meja.)
- My car is broken. He will repaire *mine* tomorrow. (Mobil saya rusak. Dia akan memperbaiki mobil saya besok.)
- I do it *myself*. (Saya mengerjakannya sendiri.)

3. It, It, Its, Its, Itself (= itu/dia: benda atau binatang)

It, it, its, its, itself berarti "itu/dia" sebagai kata ganti orang ketiga tunggal untuk "itu/dia".

Perbedaan penggunaan kata ganti ini adalah:

- a. It berarti "itu/dia" tetapi sebagai pengganti subjek (Subjective pronoun)
- b. It berarti "itu/dia" tetapi sebagai pengganti objek (Objective pronoun)
- c. Its berarti "itu/dia" tetapi sebagai pengganti milik yang diikuti kata bendanya (Possessive adjective)
- d. Its berarti "itu/dia" tetapi sebagai pengganti milik yang tidak diikuti bendanya (Possessive pronoun)

e. *Itself* berarti "itu/dia" sendiri tetapi sebagai pengganti pelaku sendiri (Reflexive pronoun)

Contoh:

- *It* is a dog. (Itu adalah seekor anjing.)
- I like *it*, because it is very nice. (Saya suka itu sebab itu sangat bagus.)
- The fur of the cat is beautiful. *Its* colour is black and white. (Bulu kucing itu indah. Warnanya hitam dan putih.)
- The title of the novel is "Ayat-ayat Cinta". The content of it is about an ideal love and marriage in Islam. I like *its* so much. (Judul novel itu adalah "Ayat-ayat Cinta". Isi dari novel itu tentang cinta dan pernikahan yang ideal dalam Islam. Saya sangat menyukai isinya.)
- The dog brought *itself* the heavy material to the owner. Anjing itu membawa sendiri barang berat itu ke pemiliknya.)

4. **They, Them, Their, Theirs, Themselves (= mereka)**

They, them, their, theirs, themselves berarti "mereka" sebagai kata ganti orang ketiga jamak untuk "mereka".

Perbedaan penggunaan kata ganti ini adalah sebagai berikut:

- a. *They* berarti "mereka" tetapi sebagai pengganti subjek (Subjective pronoun)
- b. *Them* berarti "mereka" tetapi sebagai pengganti objek (Objective pronoun)
- c. *Their* berarti "mereka" tetapi sebagai pengganti milik yang diikuti kata bendanya (Possessive adjective)
- d. *Theirs* berarti "mereka" tetapi sebagai pengganti milik yang tidak diikuti bendanya (Possessive pronoun)
- e. *Themselves* berarti "mereka" sendiri tetapi sebagai pengganti pelaku sendiri (Reflexive pronoun)

Contoh:

- *They* are playing football in the stadium. (Mereka sedang bermain sepak bola di stadion.)
- Anton and his friends will go to Surabaya to see the zoo. Their teacher asked *them* to study about various kinds of animals there. (Anton dan teman-temannya akan pergi ke Surabaya untuk melihat binatang. Guru mereka menyuruh mereka untuk mempelajari berbagai macam binatang disana.)
- *Their* biology teacher usually explains about the Biology Subjects for two hours in a week. (Guru biologi mereka

biasanya menjelaskan tentang pelajaran biologi selama dua jam dalam seminggu.)

- Their playing are interesting. All people like *theirs*. (Permainan mereka menarik. Semua orang suka permainannya.)
- They do it *themselves*, without asking a help to others. (Mereka mengerjakannya sendiri tanpa minta bantuan pada yang lain.)

5. We, Us, Our, Ours, Ourselves (= kami)

We, us, our, ours, ourselves berarti "kami" sebagai kata ganti orang kedua jamak untuk "kami".

Perbedaan penggunaan kata ganti ini adalah:

- a. We berarti "kami" tetapi sebagai pengganti subjek (Subjective pronoun)
- b. Us berarti "kami" tetapi sebagai pengganti objek (Objective pronoun)
- c. Our berarti "kami" tetapi sebagai pengganti milik yang diikuti kata bendanya (Possessive adjective)
- d. Ours berarti "kami" tetapi sebagai pengganti milik yang tidak diikuti bendanya (Possessive pronoun)
- e. Ourselves berarti "kami" sendiri tetapi sebagai pengganti pelaku sendiri (Reflexive pronoun)

Contoh:

- *We* study together about animals in the zoo. (Kami belajar bersama tentang binatang di kebun binatang.)
- They love *us* because we give anything they want. (Mereka mencintai kami karena kami memberi apapun yang mereka mau.)
- *Our* beloved parents always support us to achieve *our* ambition. (Orang tua tercinta kami selalu mendukung kami untuk meraih cita-cita kami.)
- Our beloved parents always support us to achieve *ours* in the future. (Orang tua tercinta kami selalu mendukung kami untuk meraih cita-cita kami di masa depan.)
- We will give the fund *ourselves* to the victims of the natural disaster. (Kami akan memberikan dana itu sendiri kepada para korban bencana alam.)

6. You, You, Your, Yours, Yourself/ Yourselves (= kamu)

You, you, your, yours, yourself/ yourselves berarti "kamu" sebagai kata ganti orang kedua tunggal atau jamak untuk "kamu".

Perbedaan penggunaan kata ganti ini adalah sebagai berikut:

- a. You berarti "kamu" tetapi sebagai pengganti subjek (Subjective pronoun)
- b. You berarti "kamu" tetapi sebagai pengganti objek (Objective pronoun)
- c. Your berarti "kamu" tetapi sebagai pengganti milik yang diikuti kata bendanya (Possessive adjective)
- d. Yours berarti "kamu" tetapi sebagai pengganti milik yang tidak diikuti bendanya (Possessive pronoun)
- e. Yourself atau yourselves berarti "kamu" sendiri tetapi sebagai kata ganti untuk pelaku sendiri (Reflexive pronoun)

Contoh:

- *You* must study hard if *you* want to be success. (Kamu harus belajar jika kamu ingin jadi sukses.)
- I love *you* since you always pay attention to me. (Saya mencintaimu karena kamu selalu perhatian pada saya.)
- Anita borrows *your* book which is on the table. (Anita meminjam buku yang ada di meja itu.)
- Your house is large. I want to stay in *yours*. (Rumahmu besar. Saya ingin tinggal di rumahmu.)
- Please, you do it *yourself*, Ani !. (Silahkan kamu kerjakan sendiri, Ani !)
- As students, you should do the tests *yourselves*, without cheating to others, ok! (Sebagai siswa, kamu seharusnya mengerjakan soal-soal itu sendiri tanpa mencontek sama yang lainnya, ok!)

C. Demonstrative Adjective dan Demonstrative Pronouns

1. This dan These (= ini)

Perbedaannya adalah:

- a. *This* memiliki arti "ini" yang berfungsi sebagai "demonstrative adjective" yang dipakai untuk penunjuk dekat yang diikuti oleh bendanya dan sebagai "demonstrative pronouns" yang tidak diikuti bendanya.

Kata ini dipakai untuk jumlah tunggal (singular) baik untuk kata benda yang bisa dihitung (countable nouns) atau kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable nouns) yang biasanya diikuti the be "is" atau "was". Bisa juga menggunakan kata kerja bantu (auxiliary verb) lain yang disesuaikan dengan subjeknya.

Contoh sebagai "demonstrative adjective":

- I have a book. *This book was* bought by my brother in the book store yesterday. (Saya punya buku. Buku ini dibeli oleh saudara saya di toko buku kemarin.)
- *This water is* good for our health. (Air ini bagus untuk kesehatan kita.)
- *This hair of mine will be* cut since it is long enough. (Rambut saya ini akan dipotong karena ini cukup panjang.)

Contoh sebagai "demonstrative pronouns":

- *This is* a theory about the way to learn English effectively. (Ini adalah sebuah teori tentang cara belajar bahasa Inggris secara efektif.)
- *This is* the flight leaving for the King Abdul Aziz airport, Arabic Country today. (Penerbangan ini akan menuju bandara King Abdul Aziz, negara Arab hari ini.)
- Jasmine bought a long dress. She likes *this* very much, because it is very interesting for her. (Jasmine membeli baju panjang. Dia sangat menyukainya karena baju itu sangat menarik baginya.)

- b. *These* adalah memiliki arti "ini" yang berfungsi sebagai "demonstrative adjective" yang dipakai untuk penunjuk dekat yang diikuti oleh bendanya dan sebagai "demonstrative pronouns" yang tidak diikuti bendanya dalam jumlah yang lebih dari satu atau banyak (plural). Kata penunjuk "these" ini hanya untuk kata benda yang bisa dihitung (countable noun) dengan menambahkan kata benda itu dan biasanya menggunakan the be "are" atau

“were”. Bisa juga menggunakan kata kerja bantu (auxalary verb) lain yang disesuaikan dengan subjeknya.

Contoh sebagai “demonstrative adjective”:

- I have five books. *These books were* bought by my brother in the book store yesterday. (Saya punya lima buku. Buku-buku ini dibeli oleh saudara saya di toko buku kemarin.)
- *These tables should be* taken into the room as we need a lot of tables. (Meja-meja ini seharusnya dibawa ke ruangan itu karena kita butuh banyak meja.)

Contoh sebagai “demonstrative pronouns”:

- *These are* theories about the way to learn English effectively. (Ini adalah teori-teori tentang cara belajar bahasa Inggris secara efektif.)
- The villagers efford to take a lot of plants. They take *these* to grow in their village. (Para penduduk desa berusaha membawa banyak tanaman. Mereka membawa tanaman ini untuk ditanam di desanya.)

2. That dan Those (= itu)

Perbedaannya adalah:

- a. That memiliki arti “itu” yang berfungsi sebagai “demonstrative adjective” yang dipakai untuk penunjuk jauh yang diikuti oleh bendanya dan sebagai “demonstrative pronouns” yang tidak diikuti bendanya.

Kata ini dipakai untuk jumlah tunggal (singular) baik untuk kata benda yang bisa dihitung (countable nouns) atau kata benda yang tidak bisa dihitung (uncountable nouns) yang biasanya diikuti the be “is” atau “was”. Bisa juga menggunakan kata kerja bantu (auxalary verb) lain yang disesuaikan dengan subjeknya.

Contoh sebagai “demonstrative adjective”:

- I have a bird in the cage. *That bird was* brought by me from my cousin’s house three days ago. (Saya punya seekor burung di sangkar itu. Burung itu dibawa dari rumah sepupu saya tiga hari yang lalu.)
- She will give *that money* to the beggar. (Dia akan memberi uang itu kepada pengemis itu.)

Contoh sebagai “demonstrative pronouns”:

- *That is* a good book that I like to read. (Itu adalah sebuah buku yang saya suka untuk dibaca.)
- The colour of that ink is red, so she does not need *that*. (Warna tinta itu merah, jadi dia tidak butuh tinta itu.)

b. *Those* adalah memiliki arti "itu" yang berfungsi sebagai "demonstrative adjective" yang dipakai untuk penunjuk jauh yang diikuti oleh bendanya dan sebagai "demonstrative pronouns" yang tidak diikuti oleh bendanya dalam jumlah yang lebih dari satu atau banyak (plural). Kata penunjuk "*those*" ini hanya untuk kata benda yang bisa dihitung (countable noun) dengan menambah- s pada kata benda itu dan biasanya menggunakan the be "are" atau "were". Bisa juga menggunakan kata kerja bantu (auxiliary verb) lain yang disesuaikan dengan subjeknya.

Contoh sebagai "demonstrative adjective":

- I have two birds in the cage. *Those two birds* were brought by me from my cousin's house three days ago. (Saya punya burung di sangkar itu. Kedua burung itu dibawa dari rumah sepupu saya tiga hari yang lalu.)
- She likes reading *those books*. They are talking about romantic life. (Dia suka membaca buku-buku itu. Buku-buku itu membicarakan tentang kehidupan yang romantis.)

Contoh sebagai "demonstrative pronouns":

- *Those are* good books that I like to read. (Itu adalah buku-buku yang saya suka untuk dibaca.)
- *Those balls* are strong and cheap. Most of the players want to choose *those* due to the reasons. (Bola-bola itu kuat dan murah. Banyak para pemain ingin memilih bola-bola itu disebabkan alasan itu.)

D. Gerund

Gerund adalah kata kerja (verb 1) yang ditambah dengan “ing” yang berfungsi sebagai kata benda (noun). Ini berbeda dengan (verb+ing) yang ada dalam *Present Continuous Tense* yang berfungsi tetap sebagai kata kerja (verb) tetapi bermakna untuk menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung. Berikut perbedaan *Gerund* dengan *Present Continuous Tense*:

1. Driving dan Driving (= mengendarai)

Perbedaannya adalah:

- a. *Driving* memiliki arti “mengendarai”. Kata kerja ini bisa diubah menjadi “gerund” yakni kata kerja yang ditambah suku kata “ing” yang berubah fungsi menjadi kata benda (noun)

Contoh:

- The driver hit the front car inspite of *driving* correctly. It was happening because it stopped suddenly. (Sopir itu menabrak mobil di depannya walaupun mengendarai dengan benar. It terjadi karena mobil di depannya berhenti secara mendadak.)
- Each driver must have a *driving* licence as an requirement to drive his car. (Setiap sopir harus memiliki surat ijin mengendarai sebagai persyaratan untuk mengendarai mobilnya.)

- b. *Driving* memiliki arti yang sama “mengendarai” tetapi dipakai sebagai kata kerja biasa tanpa berubah arti menjadi kata benda ataupun kata sifat, tetapi dipakai sebagai kata kerja yang menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung.

Contoh:

- Jasmine is *driving* a car with her friends to Lombang beach in Sumenep . (Jasmine sedang mengendarai mobil bersama teman-temannya ke pantai Lombang di Sumenep.)
- Bobby and his friend are *driving* the motorcycle fast without wearing helmet. (Bobby dan temannya sedang mengendarai sepeda motor dengan cepat tanpa mengenakan helem.)

2. Swimming dan Swimming (= berenang)

Perbedaannya adalah:

- a. *Swimming* memiliki arti “berenang”. Kata kerja ini bisa diubah menjadi “gerund” yakni kata kerja yang ditambah suku kata “ing” yang berubah fungsi menjadi kata benda (noun)

Contoh:

- The two boys are bringing the balls falling down into the sea by *swimming*. (Kedua anak laki-laki itu sedang membawa bola-bola yang jatuh ke laut dengan cara berenang.)
 - My two kids are learnt to swim in the *swimming* pool near the school of SMAN 3 Pamekasan. (Kedua anak saya diajari berenang di kolam renang dekat sekolah SMAN 3 Pamekasan.)
- b. *Swimming* memiliki arti yang sama “berenang” tetapi dipakai sebagai kata kerja biasa tanpa berubah arti menjadi kata benda ataupun kata sifat, tetapi dipakai sebagai kata kerja yang menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung.

Contoh:

- The people of the army are *swimming* in the sea to keep their body healthy. (Orang-orang tentara itu sedang berenang di laut untuk menjaga tubuh mereka sehat.)
- One of my kids is *swimming* in the *swimming* pool. He always practices to join the competition. (Salah satu dari anak-anak saya sedang berenang di kolam renang. Dia selalu berlatih untuk ikut lomba.)

3. *Walking* dan *Walking* (=berjalan)

Perbedaannya adalah:

- a. *Walking* memiliki arti “berjalan”. Kata kerja (verb) ini bisa berubah dan dipakai sebagai kata benda (noun) yang disebut dengan “gerund” dengan cara menambah “ing” pada kata kerjanya.

Contoh:

- The woman shouted the boy loudly because of *walking* on the railway. (Perempuan itu meneriaki anak laki-laki itu dengan keras disebabkan berjalan di rel kereta api.)
- She cannot walk alone, so she needs a *walking* stick to walk. (Dia tidak bisa berjalan sendirian, jadi dia perlu tongkat untuk berjalan.)

- b. *Walking* memiliki arti yang sama “berjalan” tetapi dipakai sebagai kata kerja biasa tanpa berubah menjadi kata benda ataupun kata sifat, tetapi dipakai sebagai kata kerja yang menyatakan kegiatan yang sedang berlangsung.

Contoh:

- Anton is *walking* hastedly toward to his house. (Anton sedang berjalan dengan tergesa-gesa menuju rumahnya.)

- The students are *walking* with their spirit to their school. (Para siswa sedang berjalan dengan semangat mereka ke sekolahnya.)

Catatan:

Gerund adalah kata kerja bentuk "ing" (the verb-ing form) yang berfungsi sebagai kata benda ,dan bisa dipakai:

a. sebagai subjek

Misalnya:

- *Reading* a novel is one of my hobbies. (Membaca adalah salah satu hobbi saya.)
- *Riding* is pleasanter than walking. (Berkendara adalah lebih menyenangkan daripada berjalan)

b. sebagai objek

Misalnya:

- I like *swimming*. (Saya suka berenang.)
- I prefer *staying* at home to going to my grand mother's house. (Saya lebih suka tinggal di rumah daripada ke rumah nenek saya.)

c. setelah kata ganti milik yang diikuti bendanya (possessive adjective)

Misalnya:

- My father is surprised when he knows my *coming* suddenly. (Ayah saya terkejut ketika dia tahu kedatangan saya dengan tiba-tiba.)
- Your *speaking* beats her feeling so that it makes her cry. (Pembicaraanmu memukul perasaan dia sehingga itu membuat dia menangis.)

d. Setelah kata depan (preposition)

Misalnya:

- My sister is afraid of *making* him angry. (Saya takut membuatnya marah)
- You can answer the questions by *using* your own words! (Kamu bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan menggunakan kata-kata kamu sendiri !)

e. Setelah kata penghubung (conjunction)

Misalnya:

- After *reading* the newspaper, he takes a cigarette to smoke. (setelah membaca surat kabar, dia mengambil sebatang rokok untuk merokok)

- Anton came late to the meeting in spite of *leaving* first. (Anton datang terlambat walaupun berangkat duluan.)

f. Setelah kata kerja berikut:

appreciate, avoid, consider, delay, detest, dislike, enjoy, escape, excuse, fancy (untuk negatif dan pertanyaan), finish, forgive, give up, go on (continue), keep (on) leave off (cease), mention, mind (negatif dan pertanyaan, miss, pardon, practise, put off (postpone), recollect, stop, suggest, understand, cannot resist, cannot stand, cannot help, deny, postpone dan risk.

Misalnya:

- I considered (through about) *painting* the ceiling blue. (Saya telah mempertimbangkan pengecatan atap yang biru.)
- I have put off *writing* till today to him. (Saya sudah menunda tulisan sampai hari ini padanya.)

BAGIAN 3

KATA KERJA

(VERB)

Berbagai Kosa kata yang berupa Kata kerja atau yang biasa disebut dengan “Verb” ini juga mengalami persamaan arti namun berbeda dalam konteks penggunaannya. Adapun rincian dari kata kerja itu sendiri adalah Verb, Be, Modal dan Auxalary Verb, sebagaimana berikut:

A. Kata Kerja (Verb)

1. Allow, Let, dan Permit (= mengizinkan)

Perbedaannya adalah:

a. Allow memiliki arti “mengizinkan” yang biasanya digunakan pada konteks semi-formal dan lebih kasual. Allow lebih formal dari let. Dalam penggunaannya kata “allow” diikuti oleh objek + infinitive dengan to. Dengan kata lain, allow someone + to do something. Bentuk kalimatnya bisa dalam kalimatnya dalam positif, negatif dan pertanyaan.

Contoh:

- Jasmine’s father *allows* her to visit her grand mother. (Ayah Jasmine mengizinkan dia untuk mengunjungi neneknya.)
- They *allowed* me to come in to the room. (Mereka mengizinkan saya masuk ke ruangan itu.)
- My parents will not *allow* us to play video games. (Orangtua saya tidak akan mengizinkan kami bermain video gim.)
- Do they *allow* us to fish on the pond? (Apakah mereka mengizinkan kami memancing di kolam itu?)

b. Let memiliki arti “mengizinkan” dan merupakan kata yang paling tidak formal di antara “allow”, dan “permit”, sehingga penggunaannya lebih umum dalam konteks kasual atau tidak formal. Ketika menggunakan let, letakkanlah objek + infinitive tanpa to setelahnya. Dengan kata lain, let someone + do something. Bentuk kalimatnya bisa dalam kalimatnya dalam positif, negatif dan pertanyaan.

Contoh:

- My parents *let* me go camping after taking the mid-semester examination. (Orang tua saya mengizinkanku pergi berkemah setelah ujian semester ini)
- Their friends will *let* Gina come to the party. (Teman-teman mereka akan mengizinkan Gina datang ke pesta itu.)
- My mother does not *let* me play outside. (Ibu saya tidak mengizinkan saya bermain di luar)
- Will her husband *let* her go home? (Akankah suaminya mengizinkannya pulang?)

- c. Permit memiliki arti juga “mengizinkan” dan bentuknya adalah paling formal di antara *let*, dan *allow*. Untuk itu, *permit* lebih sering dipakai dalam situasi dan konteks formal. Berbeda dengan “*let*” penggunaan kata “*permit*” sama seperti kata “*allow*”, letakkanlah objek + infinitive dengan *to* setelah *permit*. Dengan kata lain, *permit someone + to do something*. Bentuk kalimatnya bisa dalam kalimatnya dalam positif, negatif dan pertanyaan.

Contoh:

- The company *permits* the female employee to have menstruation and birth paid leave. (Perusahaan mengizinkan para pegawai wanitanya untuk mengambil cuti menstruasi dan melahirkan.)
- The rule of our school *permits* us to wear casual attire every Friday and Saturday. (Aturan sekolah kami mengizinkan kami mengenakan pakaian kasual setiap hari Jumat dan Sabtu.)
- School does not *permit* students to bring sharp weapon, drugs and cigarette to their school. (Sekolah tidak mengizinkan para siswanya membawa senjata tajam, obat terlarang dan rokok ke sekolahnya.)
- Will the director *permit* us to attend the meeting? (Akankah direktur itu mengizinkan kami menghadiri pertemuan itu?)

Catatan:

- a. Selain diikuti oleh objek + infinitive tanpa *to*, *let* juga dapat diikuti oleh objek + adverb particles, seperti *in*, *out*, *up*, *down*, *on*, *off*, dan sebagainya.

Misalnya:

- Mrs. Black *lets* the dog out. (Nyonya Black membiarkan anjingnya keluar.)

- Mr. Brown won't *let* everyone in. (Tuan Brown tidak akan mengizinkan semua orang masuk.)

b. Untuk kata kerja “verb” dalam posisi: Subject + Predicate + Object, keduanya bisa dipakai untuk membuat kalimat pasif dari kalimat aktif tetapi “let” tidak bisa dipakai dalam bentuk kalimat pasif. Gunakanlah *allow* atau *permit* dalam kalimat pasif untuk menggantikan “let”.

Misalnya:

- My mother *allows* me to come to Surabaya. (Ibu saya mengizinkan saya datang ke Surabaya.)
I am *allowed* by my mother to come to Surabaya. (Saya diizinkan oleh dia datang ke Surabaya.) => Correct
- The doctor *permitted* the patient to go home. (Dokter itu mengizinkan pasien pulang.)
The patient was *permitted* by the doctor to go home. (Pasien diizinkan oleh dokter itu pulang) => Correct
- Tetapi untuk kata “let” tidak bisa dipakai dalam kalimat “passif”
My father *lets* my mother go to the market alone. (Ayah saya mengizinkan ibu saya pergi ke pasar sendirian.)
My mother is *let* by my father go to the market alone. (Ibu saya diizinkan oleh ayah saya pergi ke pasar sendirian.) => Incorrect

c. Ketika menggunakan subjek “it” dalam kalimat pasif maka tidak dibenarkan untuk menggunakan kata “allow” dan “let” tetapi gunakanlah kata “permit”.

Misalnya:

- It is not *let* bring Javanese tobacco into Madura. (Tidak diizinkan membawa tembakau Jawa ke Madura) => Incorrect
- It is not *allowed* to bring Javanese tobacco into Madura. (Tidak diizinkan membawa tembakau Jawa ke Madura) => Incorrect
- It is not *permitted* to bring Javanese tobacco into Madura. (Tidak diizinkan membawa tembakau Jawa ke Madura) => Correct

2. Arise dan Arouse (= muncul/bangkit)

Perbedaannya adalah:

- a. Arise adalah kata kerja intransitif (intransitive verb) yang berarti "muncul". Kata kerja ini tidak membutuhkan objek atau bisa berdiri sendiri.

Contoh:

- I never expect that the problem will *arise* in our realationship. (Saya tidak pernah berharap bahwa masalah ini akan muncul di hubungan kami.)
- The director shoud solve every problem *arising* in the company. (Pimpinan seharusnya memecahkan setiap masalah yang muncul di perusahaan itu.)

- b. Arouse adalah kata kerja transitif (transitive verb) yang juga bisa berarti muncul atau bangkit. Kata kerja ini membutuhkan objek sehingga kalimat yang terbentuk bisa dibuat kalimat pasif (passive voice).

Contoh:

- The teacher should *arouse* the students to understand the given topic. (Guru itu seharusnya membangkitkan para siswa untuk mengerti topik yang diberikan.)
- If you are smile, you will *arouse* my spirit. (Jika kamu tersenyum, kamu akan memunculkan semangatku.)

3. Accept dan Recieve (= menerima)

Perbedaannya adalah:

- a. Accept memiliki makna "menerima" sesuatu yang abstrak jadi bentuknya bukan fisik atau benda, seperti: menerima usulan seseorang, menerima nasihat, menerima tawaran pekerjaan atau menerima cara kita di perlakukan oleh seseorang.

Contoh:

- Putra *accepts* the part-time job from the company (Putri menerima pekerjaan paruh waktu dari perusahaan itu.)
- Niken *accepted* my offer to be a private secretary two days ago. (Niken menerima tawaran saya menjadi sekretaris pribadi saya dua hari yang lalu.)

- b. Receive memiliki arti "menerima" juga , namun sesutu yang konkrit rjadi sesuatu yang bentuknya fisik, misalnya menerima paket, menrima hadiah, menerima surat, menerima uang dan lain sebagainya.

Contoh:

- Putri *receives* the gift from her father in her birthday party. (Putri menerima hadiah dari ayahnya di perayaan ulang tahunnya.)
- Jasmine *received* the money given by her mother yesterday. (Menerima uang yang diberikan oleh ibunya kemarin.)

4. Admit dan Confess (= mengakui)

Perbedaannya adalah:

- a. Admit adalah kata kerja yang bermakna “mengakui” tetapi cenderung mengarah kepada mengakui untuk menerima fakta/kenyataan dan tidak membantahnya.

Contoh:

- Nono got the first winner in the International mathematic competition. We must *admit* that he is a genius. (Nono telah mendapatkan juara pertama lomba matematika internasional. Kita harus mengakui bahwa dia adalah genius.)
- All Indonesian people *admit* that Bapak Habibi had ever been a president in Indonesia for two years or more. (Semua rakyat Indonesia mengakui jika Bapak Habibi pernah menjadi seorang presiden di Indonesia selama kurang lebih dua tahun.)

- b. Confess adalah kata kerja yang bermakna “mengakui” tetapi cenderung mengarah kepada mengakui untuk menerima kesalahan.

Contoh:

- Sambo and his wife, Candra finally *confessed* that they murdered Joshua. (Sambo dan istrinya, Candra akhirnya mengakui bahwa mereka telah membunuh Joshua.)
- Bobby *confessed* that he broke the eye glasses. (Bobby mengakui bahwa dia telah merusak kaca mata itu.)

5. Arrange, Organize dan Plan (= menyusun)

Perbedaannya adalah:

- a. Arrange memiliki makna “menyusun” tetapi lebih merujuk kepada menyusun sesuatu secara berurutan atau susunan dengan pas. Bisa juga menyusun peristiwa seperti pertemuan atau pesta; menentukan orang yang diundang, acara, tempat dan waktunya.

Contoh:

- The CDs are all *arranged* in alphabetical order. (Kaset itu disusun sesuai huruf alpabet.)

- They *arrange* the books in the library suitable with the type of the books. (Mereka menyusun buku-buku itu sesuai dengan jenis buku.)
- Could you *arrange* a meeting with Pak Rektor for Wednesday, please? (Bisakah kamu menyusun pertemuan dengan Pak Rektor hari Rabu?)

b. Organize memiliki arti “menyusun” juga tetapi mengarah kepada menyusun sesuatu kedalam sistem sehingga mudah menggunakannya. Bisa juga menyusun peristiwa dengan persiapan dan menyediakan semuanya yang orang lain perlukan seperti: transportasi, makanan, perlengkapan, dsb.

Contoh:

- You should *organize* the idea before you write the essay. (Kamu seharusnya menyusun ide itu sebelum kamu menulis tulisan itu.)
- Suparto *organizes* the students' social program. (Suparto menyusun acara sosial mahasiswa.)
- We *organize* the meeting by contacting anyone whom are involved in the meeting. (Kami menyusun pertemuan dengan menghubungi siapa saja yang terlibat dalam pertemuan itu.)

c. Plan memiliki arti menyusun juga yang mengarah kepada menyusun untuk memutuskan secara berkelanjutan tentang posisi pastinya, perannya, dananya, dsb., yang biasanya ditulis dan digambarkan ide-idenya dulu. Bisa juga menyusun suatu rencana, atau keputusan tentang apa yang akan terjadi beserta caranya.

Contoh:

- We *planned* our new kitchen on paper before buying anything. (Kami menyusun rencana dapur baru kami sebelum membeli bahan-bahannya.)
- The school *plan* to have study tour and it needs discussing before deciding to go. (Sekolah menyusun rencana mengadakan studi tur dan itu perlu dibicarakan sebelum pergi.)
- We *planned* the meeting carefully so that nothing could go wrong. (Kami menyusun rencana pertemuan secara hati-hati sehingga tidak ada sesuatu yang salah.)

6. Answer dan Reply (= menjawab)

Perbedaannya adalah:

a. Answer adalah kata kerja transitif yang berarti “menjawab” yang menginginkan jawaban atas pertanyaan secara langsung.

Contoh:

- You should *answer* my question directly, okay! (Kamu seharusnya menjawab pertanyaan saya secara langsung, ok!)
- I will give you a gift if you can *answer* my question correctly. (Saya akan memberikan kamu sebuah hadiah jika kamu bisa menjawab pertanyaan saya dengan benar.)

b. Reply adalah kata kerja intransitif yang berarti “menjawab” atau bisa juga berarti “membalas” yang menginginkan jawaban itu dijawab secara langsung ataupun ditunda.

Contoh:

- I will *reply* to your letter soon if I have enough time. (Saya akan menjawab terhadap surat kamu segera jika saya punya waktu.)
- Why do not you *reply* to my asking related to the agreement? (Mengapa kamu tidak menjawab terhadap permintaan saya terkait kesepakatan itu.)

7. Ask, Request dan Beg (= meminta)

Perbedaannya adalah:

a. Ask adalah kata kerja yang paling biasa dipakai yang memiliki arti “meminta”.

Contoh:

- The teacher *ask* one of the student to write down the answer on the white board. (Guru itu meminta salah satu siswa untuk menuliskan jawabannya di papan.)
- Dial 999 and *ask* for an ambulance. (Hubungi 999 dan minta bantuan ambulans.)

b. Request adalah kata kerja yang berarti “meminta” juga tetapi biasanya dipakai dalam percakapan dan tulisan formal, seperti dalam rambu-rambu dan dibuat dalam bentuk passif.

Contoh:

- Passengers are *requested* not to smoke in the bus. (Para penumpang diminta untuk tidak merokok dalam bis itu.)
- I gave my credit card number as *requested*. (Saya memberi nomer kartu kredit seperti yang diminta.)

- c. Beg adalah kata kerja yang berarti “meminta” juga tetapi mengarah kepada meminta sesuatu yang penting dan diperlukan pada orang lain dengan cara menunjukkan hal yang sangat sedih atau kecewa.

Contoh:

- Anton *begged* his close friend to forgive him for hurting her. (Anton meminta pacarnya untuk memaafkannya karena sudah melukai perasaannya.)
- Please, don't cry! I *beg*. (Tolong jangan menangis, pinta saya.)

Catatan:

Entreat, implore dan beseech memiliki arti “meminta” juga, tetapi ini adalah kata-kata formal yang dipakai, khususnya dalam sastra yang berarti meminta dengan perasaan yang sangat kecewa dan serius.

8. Avenge, Revenge dan Vengeance (= balas dendam)

Perbedaannya adalah:

- a. Avenge sebagai kata kerja (verb) memiliki arti “balas dendam” yang mengarah pada hal yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain. Jadi maknanya memberikan hukuman atau tindakan pembalasan atas perbuatan yang salah sebagai bentuk untuk memberikan keadilan.

Contoh:

- You have to believe that justice will find its way to *avenge* him for you. (Kamu harus percaya bahwa keadilan akan menemukan caranya membalas dendam dia untukmu.)
- He tries to *avenge* on the death of his father. (Dia berusaha untuk membalas dendam atas kematian ayahnya.)

- b. Revenge sebagai kata kerja (verb) dan kata benda (noun) memiliki arti “balas dendam” juga yang mengarah pada hal yang dilakukan oleh seseorang untuk dirinya sendiri. Jadi segala bentuk tindakan pembalasan pribadi terhadap individu, institusi, atau kelompok atas beberapa kerugian atau ketidakadilan yang dirasakan oleh dirinya.

Contoh:

- Exactly, I will *revenge* by making him pay for what he did to me a year ago. (Saya akan membuat dia untuk membayar apa yang telah dia lakukan pada saya setahun yang lalu.) => as verb

- When Anita left her husband, he tried to set fire to the house in *revenge*." (Ketika Anita meninggalkan suaminya, dia mencoba membakar rumah sebagai balas dendam.) => as noun

c. Vengeance sebagai kata benda (noun) yang memiliki arti juga "balas dendam". Kata ini bersinonim dengan kata *revenge* sehingga maknanya tidak jauh berbeda. Jadi ini bermakna balas dendam atas penghinaan, cedera, maupun kesalahan lain yang dirasakan oleh seseorang dan juga bisa diartikan sebagai keinginan untuk membalas dendam.

Contoh:

- Sinta swore *vengeance* on the man who betrayed her. (Sinta bersumpah balas dendam pada orang yang mengkhianatinya.)
- My *vengeance* has been achieved, and your world can be saved. (Balas dendam saya sudah tercapai dan duniamu telah terselamatkan.)

9. Bang, Bump, Knock dan Bash (= memukul)

Perbedaannya adalah:

a. Bang memiliki arti "memukul" tetapi merujuk kepada memukul sesuatu dengan keras dan nyaring. Biasanya itu untuk menyatakan kemarahan atau karena ingin dapat perhatian.

Contoh:

- A little boy was *banging* a drum. (Seorang anak kecil sedang memukul sebuah dram.)
- He *banged* his hand on the table. (Dia memukulkan tangannya pada meja.)

b. Bump memiliki arti juga "memukul" yang merujuk kepada memukul sesuatu atau seseorang secara tiba-tiba karena kejadian tetapi tidak menyebabkan bahaya yang serius.

Contoh:

- Who is *bumped* in the back of my car? (Siapa yang dipukul di belakang mobil saya?)
- He is *bumping* his head with his hand. (Dia sedang memukul kepalanya dengan tangannya.)

c. Knock memiliki arti juga "memukul" yang merujuk kepada memukul sesuatu secara keras untuk mendapatkan perhatian.

Contoh:

- Before entering the room, it is hoped to *knock* the door first. (Sebelum masuk ruangan, itu diharapkan mengetuk pintu dulu.)
 - Please, come in. You needn't *knock* the door. (Silakan masuk. Kamu tidak perlu mengetuk pintu.)
- d. Bash berarti "memukul" juga tetapi mengarah kepada memukul seseorang atau sesuatu secara keras dan menyebabkan luka atau bahaya.
- Contoh:
- The robber *bashed* the mother's head and took her wallet. (Perampok itu memukul kepala ibu itu dan mengambil dompetnya.)
 - The man is *bashing* the car until it is broken. (Orang itu sedang memukul mobil itu sampai mobil itu rusak.)

10. Become, Get, Go dan Turn (= menjadi)

Perbedaannya adalah:

- a. Become memiliki arti "menjadi" yang diikuti kata sifat dan kata ini digunakan lebih formal.

Contoh:

- She *became* very angry. (Dia menjadi sangat marah.)
- He has *become* accustomed to his new duties. (Dia telah menjadi biasa dengan kewajiban barunya.)

- b. Get memiliki arti "menjadi" yang diikuti oleh kata sifat yang penggunaannya bisa menggantikan kata "become" tetapi kata ini biasa dipakai dalam pembicaraan.

Contoh:

- She *got* very angry. (Dia menjadi sangat marah.)
- It is starting to *get* dark. (Hari mulai menjadi gelap.)

- c. Go memiliki juga arti "menjadi" yang diikuti oleh kata sifat yang penggunaannya dipakai dalam perubahan negatif pada seseorang atau sesuatu.

Contoh:

- He is *going* deaf. (Dia akan menjadi tuli.)
- The meat *went* bad. (Daging itu menjadi basi.)

d. Turn memiliki arti juga “menjadi” yang diikuti oleh kata sifat yang penggunaannya dipakai dengan perubahan yang terkait dengan warna dan cuaca.

Contoh:

- Please, wait untill the lights *turn* green. It is still red. (Tolong, tunggu sampai lampu menjadi warna hijau. Itu masih merah.)
- It suddently *turned* very hot. (Cuaca tiba-tiba menjadi panas.)

Catatan:

Kata “become dan get” sama-sama bisa dipakai untuk menggambarkan perubahan emosi atau tampilan fisik seseorang.

Misalnya:

- She *became*/ *got* very angry. (Dia menjadi sangat marah.)
- He is *becoming*/ *getting* pale. (Dia sedang menjadi pucat.)

Kata “go dan turn” sama-sama bisa dipakai untuk menggambarkan perubahan warna.

Misalnya:

- Please, wait untill the lights *go*/*turn* green. It is still red. (Tolong, tunggu sampai lampu menjadi warna hijau. Itu masih merah.)
- Her fingers went / *turned* blue. (Jari jemarinya menjadi biru.)

11. Begin dan Start (= mulai)

Perbedaannya adalah:

a. Begin berarti “mulai” tetapi kata ini dipakai untuk menggambarkan serangkaian peristiwa.

Contoh:

- The story *began* in the East Java when she came to Pamekasan. (Cerita ini mulai di Jawa Timur ketika dia datang ke Pamekasan.)
- She *begins* telling the incident after the police askes her to tell. (Dia mulai menceritakan peristiwa itu setelah polisi memintanya untuk bercerita.)

b. Start berarti juga “mulai” tetapi kata ini dipakai untuk memulai sesuatu yang akan terjadi atau untuk memulai mesin nyala.

Contoh:

- The meeting is going to be held at 09.00 o'clock. Now, it is time to *start*. (Pertemuan akan dimulai jam 09.00 pas. Sekarang saatnya mulai.)
- I cannot *start* the machine of my car. (Saya tidak bisa memulai/menstarter mesin mobil saya.)

Catatan:

Kata "begin dan start" bagaimanapun juga bisa sama-sama dipakai untuk memulai kegiatan/ aktivitas.

Misalnya:

- The concert *begins/starts* at 08.00 pm. (Pertunjukan mulai jam 08.00 malam.)
- As soon as everyone is quiet, we can *begin/start*. (Segera semua orang diam, kita bisa mulai.)

12. Believe dan Trust (= percaya)

Perbedaannya adalah:

a. Believe memiliki arti percaya, merasa, menganggap atau mempercayai. Makna lebih dalam dari kata believe adalah penerimaan sesuatu sebagai sebuah kebenaran atau bisa juga dimaknai dengan menerima sesuatu yang dipercayainya. Believe juga digunakan untuk mengungkapkan rasa percaya sebagai pendapat pribadi, belum pasti dipercaya oleh orang kebanyakan.

Contoh :

- I cannot *believe* in you since you once lied to me. (Saya tidak bisa percaya sama kamu sejak kamu pernah berbohong sama saya)
- Tell me, please, why you *believe* her now? (Ceritakan sama saya, ya, mengapa kamu percaya pada dia sekarang?)

b. Trust secara umum memiliki arti yang sama yaitu percaya tetapi memiliki makna lebih dalam sebagai kepercayaan atau keyakinan yang kuat terhadap seseorang atau sesuatu. Bisa juga memiliki arti berharap, yakin, menaruh kepercayaan dan tanggung jawab. Jadi Trust bukan hanya perasaan percaya yang menjadi pendapat pribadi, tapi merupakan kepercayaan dan keyakinan yang kuat yang diyakini juga oleh orang lain.

Contoh:

- I *trust* that our government can arise Indonesian people welfare. (Saya percaya bahwa pemerintah kita bisa meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.)

- She is praying because she *trusts* in God. (Dia berdoa karena dia percaya pada Tuhan)

13. Borrow dan Lend (= meminjam/meminjami)

Perbedaannya adalah:

Kedua kata ini artinya jelas berbeda tetapi para pelajar sering salah atau tertukar dalam penggunaan.

Perbedaannya penggunaannya adalah:

- a. Borrow memiliki makna meminjam dari orang lain atas izin dan berniat untuk mengembalikannya sesuai waktu yang sudah disepakati. Borrow merupakan kata kerja transitif yang berarti kalimat itu memerlukan subjek dan objek.

Contoh:

- Can I *borrow* your money? (Bolehkan saya meminjam uangmu?).
- Reza *borrowed* some English books from Putri two weeks ago. (Reza meminjam beberapa buku bahasa Inggris dari Putri dua minggu yang lalu.)

- b. Lend memiliki makna meminjami atau meminjamkan dengan batasan waktu tertentu atau harus dikembalikan. Lend adalah kata kerja intransitif yang biasanya di ikuti oleh personal pronoun atau kata ganti perorangan seperti me, us, her, his.

Contoh:

- He *lent* his bicycle to me. (Dia meminjamkan sepedanya kepada saya).
- *Lend* us your story book, please! (Pinjami kami buku ceritamu, ya!)

Catatan:

Bandingkan kedua kalimat dibawah ini:

- May I *borrow* your pencil ? (bolehkan saya meminjam pensilmu?) => correct
May I *lend* your pencil ? (bolehkan saya meminjami pensilmu?) => incorrect
- Could you *borrow* me your pencil ? (Bisakah kamu meminjam saya pensil kamu ?) => incorrect
Could you *lend* me your pencil ? (Bisakah kamu meminjamkan saya pensil kamu ?) => correct

14. Bother, Disturb, dan Interrupt (= mengganggu)

Perbedaannya adalah:

- a. Bother berarti “mengganggu” tetapi mengindikasikan jika aktifitas itu akan terjadi dan bisa saja terjadi dengan cara minta ijin mengganggu karena khawatir merepotkan dan membuat orang itu tidak nyaman atau marah.

Contoh:

- May I *bother* you, Sir? (Bolehkah saya mengganggu kamu, Tuan?)
- Don't *bother* him because he is focusing to his work. (Jangan ganggu dia sebab dia sedang fokus dengan pekerjaannya.)

- b. Disturb berarti “mengganggu” tetapi mengindasikan jika aktivitas itu sudah kelihatan mengganggu atau ikut campur atau menghalangi keberlangsungan atau fungsi dari suatu hal.

Contoh:

- My father is painting the wall of our house but one of my brothers always tries to *disturb* him. (Ayah saya sedang menecat dinding rumah kami tetapi satu dari saudara-saudara saya selalu berusaha untuk mengganguya.)
- Don't *disturb* me, okay. You always look disturb me lately. (Jangan ganggu saya, ok. Kamu nampak selalu mengganggu saya akhir-akhir ini.)

- c. Interrupt berarti juga “mengganggu” yang berindikasi menghentikan sepenuhnya suatu proses atau pekerjaan orang lain, atau juga mengganggu untuk memutus dan menghentikan keberlanjutannya suatu hal.

Contoh:

- I am sorry. Don't *interrupt* me first. I am still continuing my work because it must be finished today. (Saya minta maaf. Jangan ganggu saya dulu. Saya sedang melanjutkan pekerjaan saya karena ini harus diselesaikan hari ini.)
- The man tries to *interrupt* the running discussion. He forces the others to listen what he says. (Orang itu berusaha mencoba untuk mengganggu diskusi yang lagi berjalan. Dia memaksa yang lain untuk mendengarkan apa yang dia katakan.)

Catatan:

“Bother” bisa juga berarti sama dengan “annoy” yang berarti juga sama-sama “mengganggu”.

Perbedaan penggunaannya adalah jika “bother” mengganggu yang biasanya terjadi hanya sekali => bisa bermakna merepotkan

Misalnya:

- Sorry, I don't come to your house because I am worried I *bother* you. (Maaf, saya tidak datang kerumah kamu karena saya kuatir saya mengganggumu.)
- I am sorry if I *bother* you. (Saya minta maaf jika saya mengganggumu)

Tetapi “annoy” mengganggu yang biasanya dilakukan secara berulang-luang atau berkali-kali => bisa bermakna menjengkelkan

Misalnya:

- I ask you many times not to *annoy* me but you still do it. (Saya minta kamu berkali-kali untuk tidak mengganggu saya tetapi kamu masih melakukannya.)
- He always sends her a message. She feels that he *annoys* her private. (Dia selalu mengirim dia pesan. Dia merasa bahwa dia mengganggu privasinya.)

15. Bring dan Take (= membawa)

Perbedaannya adalah:

- a. Bring memiliki arti membawa yang selalu di ikuti oleh objek langsung bergerak ke arah atau mendekati orang yang akan menggunakan objek tersebut, misalnya membawa baju, membawa buku, membawa tas dan sebagainya.

Contoh:

- Could you *bring* a glass of tea to me? (Bisakah kamu membawa segelas teh untuk saya?).
- My brother will *bring* me a motorcycle from Surabaya. (Kakak saya akan membawakan saya sepeda motor dari Surabaya).

- b. Take juga memiliki arti membawa dan digunakan ketika membawa objek menjauh dari orang yang sebelumnya menggunakan atau memanfaatkan objek tersebut.

Contoh:

- He looks like a poor man. He *takes* some foods from the big house everyday. (Dia terlihat seperti orang miskin. Dia membawa beberapa makanan dari rumah besar itu setiap hari.)

- The little boy buys ice cream from the store and *take* it away. (Anak kecil itu membeli es krim dari toko itu dan membawanya pergi).

16. Buy dan Purchase (= membeli)

Perbedaannya adalah:

- a. Buy memiliki arti “membeli” yang biasanya dipakai untuk pembelian secara umum yang jumlahnya biasanya sedikit/eceran dan tidak perlu notaris bahkan tidak pakai kwitansi, seperti: membeli baju, makanan, dan hal-hal lain yang sifatnya umum.

Contoh:

- My father *buys* a newspaper in a book store. (Ayah saya biasa membeli surat kabar di toko buku.)
- My sister *bought* a “jilbab dress” in a department store. (Saudara saya telah membeli sebuah baju jilbab di toserba.)

- b. Purchase memiliki arti juga “membeli” yang sering digunakan untuk pembelian yang jumlahnya banyak / luas/ besar dan sedikit lebih formal serta perlu dinotariskan, seperti: membeli sebidang tanah, membeli rumah dan lain-lain. Selain itu purchase juga bisa sebagai kata benda yang berarti pembelian atau belanjaan.

Contoh:

- Bambang has much money and he tries to *purchase* a big house in his village. Bambang mempunyai uang banyak dan dia mencoba membeli rumah besar di kampungnya.)
- After *purchasing* a piece of land, my father comes to the notary office. (Setelah membeli sebidang tanah, ayah saya mendatangi kantor notaris.)

17. Change, Alter, Modify dan Vary (=mengubah/berubah)

Perbedaannya adalah:

- a. Change memiliki arti “mengubah/berubah” dan merupakan kata yang umum dan biasa dipakai. Kata ini mengarah kepada kegiatan apa saja yang membuat sesuatu berubah atau berbeda.

Contoh:

- We will *change* our plans. (Kita akan mengubah rencana-rencana kita.)
- You have *changed* a lot since I left you alone. (Kamu telah berubah banyak semenjak saya tinggalkan kamu sendirian.)

- b. Alter memiliki arti “mengubah/berubah” tetapi mengarah kepada kegiatan mengubah dengan membuat sesuatu berbeda pada penampakkannya, karakternya, kegunaannya, dsb., bahkan perubahan itu terlihat hampir secara total/ keseluruhan.

Contoh:

- My mom *altered* my sister's old dress to fit me. (Ibu saya mengubah baju lama kakak saya sesuai dengan saya.)
- On the last stage of my journey, I saw that the scenery *altered* totally and dramatically. (Pada tahap akhir perjalanan saya, saya melihat bahwa pemandangan itu berubah secara total dan dramatis.)

- c. Modify memiliki arti juga “mengubah/berubah” dan merupakan kata yang lebih formal dipakai. Kata ini mengarah kepada mengubah bagian dari struktur atau fungsi dari yang diubah, khususnya pada sebuah mesin. Bisa juga dipakai mengubah perilaku, sikap atau ide agar lebih sesuai dengan tujuan yang khusus.

Contoh:

- The car has been *modified* for racing. (Mobil itu diubah untuk balapan.)
- Adult often *modify* their language when talking to young children. (Orang dewasa sering mengubah bahasa mereka ketika berbicara pada anak-anak muda.)

- d. Vary memiliki juga arti “mengubah/berubah” tetapi mengarah kepada mengubah sesuatu bermacam-macam atau bervariasi sehingga itu tetap menarik dan berhasil guna.

Contoh:

- We can *vary* the model of the flowers to be various kinds of flowers by adding some interesting colours. (Kita mengubah model bunga itu menjadi berbagai macam bunga dengan menambahkan beberapa warna yang menarik.)
- Vegetarians can *vary* their diet with nuts, fruits, vegetables, grains and sometimes eggs to be healthy and nutritionally adequate. (Para vegetarian bisa mengubah pola makan mereka dengan kacang-kacangan, buah-buahan, sayur-sayuran, bulir padi dan kadang telur untuk tetap sehat dan cukup nutrisi.)

Catatan:

Semua kata kerja ini bisa juga menjadi kata kerja intransitif (Intransitive Verb), kecuali "modify".

Misalnya:

- Her expression *changed* when she heard the bad news. (Ekspresinya berubah ketika dia mendengar berita buruk itu.)
- This town has not *altered* since I was a little child. (Kota ini tidak berubah sejak saya kecil.)
- Political opinions *vary* according to wealth and family background. (Pendapat politik berubah sesuai kesejahteraan dan latar belakang keluarga.)

18. Cause dan Bring about (= menyebabkan)

Perbedaannya adalah:

a. Cause berarti "menyebabkan" yang mengarah kepada bagaimana suatu hasil, situasi dan peristiwa pasti terjadi.

Contoh:

- Smoking can *cause* a lung cancer. (Merokok bisa menyebabkan kanker paru-paru.)
- My car has *caused* me a lot of trouble. (Mobil saya telah menyebabkan banyak masalah.)

b. Bring about berarti juga "menyebabkan" yang mengarah kepada bagaimana suatu hasil, situasi dan peristiwa pasti terjadi tetapi kata ini penggunaannya lebih formal daripada kata "cause".

Contoh:

- The heavy rains *brought about* a plague of mosquitoes. (Hujan lebat menyebabkan banyak sarang nyamuk.)
- An explanation of a boss can *bring about* each worker knows what to do and what not to do. (Penjelasan dari pimpinan bisa menyebabkan masing-masing pekerja tahu apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan.)

19. Carry, Bear, Cart, Hump dan Lug (= mengangkut)

Perbedaannya adalah:

a. Carry memiliki arti "mengangkut" yang paling umum dipakai dan mengarah kepada alat-alat transportasi.

Contoh:

- Could you help me to *carry* this box to my car? (Bisakah kamu membantu saya untuk mengangkut kotak ini ke mobil saya?)

- The plane was *carrying* 200 passengers when it crashed. (Pesawat itu sedang membawa 200 penumpang ketika pesawat itu jatuh.)
- b. Bear memiliki arti “mengangkut” yang mengarah kepada gerakan dan kata ini adalah formal atau resmi.
Contoh:
- The ambassador arrived *bearing* gift for the queen. (Duta itu tiba dengan membawa hadiah untuk ratu.)
 - We bought any kinds of fruits to *bear* ke to my sick friend. (Kami membeli beberapa makanan untuk dibawa ke teman kami yang sakit.)
- c. Cart memiliki arti “mengangkut” yang mengarah kepada mengangkut sesuatu yang besar, sulit dan atau dibawa, diturunkan, dibawa dan seterusnya. Kata ini tidak formal dan menyarankan ketidakmauan.
Contoh:
- I have to *cart* my bicycle up and down six flights of stairs everyday. (Saya harus mengangkut sepeda saya keatas dan kebawah enam kali penerbangan dari tangga pesawat setiap hari.)
 - I have been *carting* these cases aroud all day. (Saya telah sedang mengangkut koper-koper ini dengan dinaikkan dan diturunkan sepanjang hari.)
- d. Hump memiliki arti “mengangkut” yang mengarah kepada mengangkut barang berat dan sulit dengan membawanya melalui punggung atau bahu.
Contoh:
- We spent all day *humping* furniture. (Kami menghabiskan sepanjang hari mengangkut dengan menyonggol barang mebeler.)
 - My father *humps* a wrap of rice to my house. (Ayah saya mengangkut dengan menyonggol sekarung beras ke rumah saya.)
- e. Lug memiliki arti “mengangkut” yang mengarah kepada mengangkut barang berat dan sulit dengan menarik barangnya yang ada di belakang.

Contoh:

- I *lugged* my suitcases all the way to station. (Saya mengangkut dengan menarik koper saya sepanjang jalan menuju stasiun.)
- My mother bought a lot of fruits and apart of them are wrapped and *lugged* all the way to my house. (Ibu saya membeli banyak buah-buahan dan sebagian dari buah-buahan itu dibungkus dan diangkut dengan ditarik sepanjang jalan menuju rumah saya.)

20. Choose, Select, Pick dan Opt for (= memilih)

Perbedaannya adalah:

- a. Choose berarti "memilih" tetapi mengarah kepada memutuskan terhadap pilihan yang mana yang diinginkan.

Contoh:

- You can *choose* which one of the things you like. (Kamu bisa memilih yang mana dari sesuatu yang kamu suka.)
- She had to *choose* between playing a handphone or joining to visit to her grandmother's house. (Dia harus memilih antara bermain kartu atau ikut berkunjung ke rumah neneknya.)

- b. Select berarti "memilih" tetapi mengarah kepada memilih suatu pilihan dengan sangat hati-hati.

Contoh:

- Our shop *select* only the best products. (Toko kami hanya memilih produk-produk terbaik.)
- My parents always advice me to *select* a good girl as a wife to-be. (Orang tua saya selalu menasehati saya untuk memilih gadis yang baik sebagai calon istri.)

- c. Pick berarti juga "memilih" tetapi mengarah kepada memilih suatu pilihan tanpa berfikir dengan hati-hati.

Contoh:

- You can *pick* a card to answer a question because the question is on it. (Kamu bisa memilih kartu untuk menjawab pertanyaan sebab pertanyaan itu ada disitu.)
- Most of the students got bad scores because they *pick* the answer choice carelessly. (Pada umumnya mahasiswa yang mendapatkan nilai jelek karena mereka memilih pilihan jawaban dengan sembarangan.)

d. Opt for berarti “memilih” juga tetapi mengarah kepada memilih suatu pilihan setelah memeriksa atau menganalisa dengan melihat untung ruginya atau kelebihan dan kekurangannya.

Contoh:

- Most of the Indonesian people *opt for* buying a house rather than renting. (Banyak orang Indonesia memilih membeli rumah daripada menyewa.)
- The students of Senior High School *opt for* continuing their study in a public university than a private university. (Siswa sekolah menengah atas memilih melanjutkan studi mereka di universitas negeri daripada di universitas swasta.)

21. Clip, Shave, Trim dan Prune (= “memotong” sebagian dari sesuatu yang tidak ingin lebih lama, untuk membuat itu lebih kecil, lebih pendek, lebih rapi atau untuk tujuan lainnya)

Perbedaannya adalah:

a. Clip berarti “memotong” yang bermakna memotong sebagian karena tidak diinginkan.

Contoh:

- He *clipped* the hedge with a pair of shears. (Dia memotong pagar itu dengan gunting besar.)
- The man is *clipping* the grass to make shorter with a lawn mower. (Orang itu sedang memotong rumput untuk membuat lebih pendek dengan alat pemotong rumput.)

Catatan

Kata “clip” pada bahasa Inggris-UK berarti melubangi tiket karcis bus atau kereta api untuk disimpan dan ditunjukkan jika diperlukan sebagai tanda jika karcis itu telah dipakai.

b. Shave berarti “memotong” yang bermakna memotong bulu atau rambut untuk tujuan tertentu.

Contoh:

- The monks *shave* their heads become bald. (Para biksu memotong rambut mereka menjadi botak.)
- He *shaved* off his beard in last summer. (Dia memotong jenggotnya di musim panas yang lalu.)

c. Trim berarti “memotong” yang bermakna memotong sebagian kecil dari sesuatu agar nampak rapi.

Contoh:

- I asked the hairdresser to *trim* apart of my hair. (Saya meminta penata rambut untuk memotong sebagian rambut saya.)
 - She got me to trim the edge of the cover to make it tidy. (Dia menyuruh saya untuk memotong ujung sampul itu agar rapi.)
- d. Prune berarti “memotong” yang bermakna memotong tanaman untuk membuatnya tumbuh lebih baik dan lebih kuat.
- Contoh:
- You should *prune* roses at the end of the winter. (Kamu seharusnya memotong bunga mawar diakhir musim dingin.)
 - My father has *pruned* all the dead branches of the tree. (Ayah saya telah memotong semua tangkai-tangkai yang mati dari pohon itu.)

22. Coach, Instruct dan Train (= melatih)

Perbedaannya adalah:

- a. Coach berarti “melatih” yang mengarah kepada pelatihan tidak formal baik untuk bidang akademik atau olah raga.

Contoh:

- The students are being *coached* to do the final exam to get good scores. (Para siswa sedang dilatih untuk mengerjakan ujian akhir untuk mendapatkan nilai yang baik.)
- Anita is the best player for the badminton sport that I have ever *coached*. (Anita adalah pemain terbaik untuk olah raga bulu tangkis yang pernah saya latih.)

- b. Instruct berarti “melatih” yang mengarah kepada pelatihan keterampilan atau bagaimana orang bisa melakukan sesuatu secara praktis.

Contoh:

- She *instructed* the midwife candidates to serve the pregnant woman. (Dia melatih para calon bidan untuk menangani wanita hamil.)
- My mother *instructs* my sister to make any foods having deliciously taste. (Ibu saya biasa melatih saudara saya membuat aneka makanan yang memiliki rasa enak.)

- c. Train berarti “melatih” yang mengarah kepada pelatihan yang mereka perlukan supaya mereka lebih terampil dibidangnya ataupun pekerjaannya.

- The employee are being *trained* in how to do their work correctly. (Para tenaga kerja sedang dilatih bagaimana cara melakukan pekerjaan mereka dengan benar.)
- The trainer *trained* the dogs to guard the big house from the thief or the action of other criminalty. (Pelatih itu melatih anjing-anjing itu untuk melindungi rumah besar itu dari pencuri atau tindakan kejahatan lainnya.)

23. Come back dan Go back (= kembali)

Perbedaannya adalah:

- a. Come back diartikan kembali digunakan dari sudut pandang orang atau tempat yang akan didatangi kembali. Intinya kembali setelah lama pergi dan balik kembali ke rumah atau tempat asalnya.

Contoh:

- Irfan *comes back* from Jakarta, after working there for three years. (Irfan kembali dari Jakarta setelah bekerja disana selama tiga tahun.)
- They will *come back* to their home after the Idul Fitri day, next year. (Mereka akan kembali ke rumahnya setelah hari raya Idul Fitri tahun depan)

- b. Go back, artinya adalah kembali. Kata go back lebih digunakan dari sudut pandang orang yang akan kembali ketempat kemana dia merantau, bekerja, kuliah atau aktivitas lain.

Contoh:

- I will *go back* to Jember to my campus in Jember. (Saya akan kembali ke kampus saya di Jember)
- The workers *went back* to Malaysia to work there. (Para pekerja telah kembali ke Malaysia untuk bekerja disana.)

Catatan:

Kata "Return Back" jika diartikan memiliki arti kembali. Kata tersebut sebenarnya memang kurang tepat, meskipun mungkin banyak native speaker yang menggunakannya. Sama seperti halnya dalam bahasa indonesi kita mengatakan turun kebawah, naik ke atas, masuk kedalam, dan lain-lain. Kata yang lebih tepat digunakan adalah "return" saja atau "back" saja. Jadi ata return bisa juga digunakan untuk keadaan yang mengharuskan menggunakan come back dan juga go back.

MIsalnya:

- I will return to America. (Saya akan kembali ke Amerika.)
- She is back from China. (Dia kembali dari Cina)

24. Command, Direct, Instruct, Order dan Tell (= memerintah)

Perbedaannya adalah:

- a. Command memiliki arti “memerintah” yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan, biasanya dipakai dalam situasi militer.

Contoh:

- The head of the armed forces of the Indonesian Republic *commands* all of the soldiers to keep the sovereignty of the unitary state of the republic of indonesia. (Kepala angkatan bersenjata republik Indonesia memerintah semua prajurit untuk menjaga kedaulatan negara kesatuan republik Indonesia.)
- The chief officer *commanded* his men to stop shooting. (Pimpinan itu memerintah orang-orangnya untuk berhenti menembak.)

- b. Direct memiliki arti “memerintah” yang sifatnya memberi saran dengan gambaran pasti dari apa yang harus dilakukan dan dipakai untuk setiap urusan dan situasi resmi secara langsung.

Contoh:

- The teacher *directs* the students to write their answer on the white board. (Guru itu memerintah para siswa untuk menuliskan jawaban mereka di papan.)
- The judge *directed* the defendant to answer the questions. (Hakim memerintah pembela untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.)

- c. Instruct memiliki arti “memerintah” seperti kata “direct” tetapi biasanya tidak secara langsung.

Contoh:

- I have been *instructed* by the company to refund the cost of the tickets. (Saya telah diperintah oleh perusahaan untuk menarik kembali dana pembelian karcis itu.)
- The president *instructed* the Education Ministry to improve the national curriculum. (Presiden memerintah kementerian pendidikan untuk memperbaiki kurikulum nasional.)

d. Order memiliki arti “memerintah” yang sifatnya lebih kuat dan biasanya dipakai ketika orang berkuasa mengharap anda patuh untuk melaksanakannya.

Contoh:

- A policeman ordered me to stop the car. (Seorang polisi memerintah saya untuk menghentikan mobil itu.)
- The boss was ordering the staff to lift the heavy box. (Bos itu memerintah anak buahnya mengangkat kotak berat itu.)

e. Tell memiliki arti “memerintah” yang biasa dan umum dipakai ketika kita ingin orang lain melakukan sesuatu.

Contoh:

- She told her friend to phone back tomorrow. (Dia memerintah temannya untuk menghubungi lagi besok.)
- My father tells me to finish my work as soon as possible. (Ayah saya memerintah saya untuk menyelesaikan pekerjaan saya sesegera mungkin.)

25. Cost, Price and Charge (= berharga)

Perbedaannya adalah:

a. Cost memiliki arti “berharga” untuk sesuatu yang sifatnya proses atau layanan jasa .

Contoh:

- Our holiday did not cost very much. (Liburan saya tidak berharga (mengeluarkan uang) yang sangat banyak.)
- How much does the service cost for two hours? (Berharga berapa layanan untuk dua jam?)

b. Price memiliki arti “berharga” untuk sesuatu yang sifatnya jual beli barang

Contoh:

- The train tickets were priced at Rp. 80.000,- from Surabaya to Banyuwangi. (Tiket kereta api berharga 80.000 rupiah dari Surabaya ke Banyuwangi.)
- The developer priced the housing at the right level for the market. (Pengembang menghargai perumahan itu pada nilai yang benar di pasaran.)

c. Charge memiliki arti “berharga” untuk sesuatu yang kamu harus bayar terkait layanan jasa

- How much do they charge for advertising. (Berapa harga yang mereka bayar untuk iklan?)
- The ticket for parking is charged Rp. 2000. (Karcis untuk parkir berharga 2000 rupiah.)

26. Cry, Weep, Sob, Whimper dan Wail (= menangis)

Perbedaannya adalah:

- a. Cry berarti “menangis” yang paling umum dipakai berindikasi mengeluarkan airmata dan suara keras karena tidak bahagia atau juga bahagia.

Contoh:

- The baby is *crying* because he may be hungry. (Bayi itu sedang menangis karena dia mungkin lapar.)
- Sinta *cried* since she knew that her husband was caught by a policeman. (Sinta menangis sejak dia tahu bahwa suaminya ditangkap oleh seorang polisi.)

- b. Weep berarti “menangis” yang penggunaannya lebih formal dan berindikasi karena ada perasaan emosi dan kecewa yang mendalam.

Contoh:

- Anita is *weeping* because she is accused to steal a handphone. (Anita sedang menangis karena dia dituduh mencuri sebuah handphone.)
- He *wept* because he could not help his emotion. (Dia menangis karena dia tidak bisa menahan emosinya.)

- c. Sob berarti “menangis” dengan suara keras dengan nafas yang tidak teratur (menangis tersedu-sedu). Contoh:

- The husband *sobbed* for hours when he found out his wife had gone. (Suami itu menangis tersedu-sedu selama berjam-jam ketika dia menemukan istrinya telah pergi.)
- The little child is *sobbing* when he is left by his mother. (Anak kecil itu sedang menangis tersedu-sedu ketika dia ditinggal oleh ibunya.)

- d. Whimper berarti “menangis” yang berindikasi karena merasa tidak bahagia, takut atau meronta-ronta .

Contoh:

- Don't take me to hospital. She *whimpered*. (Jangan bawa saya ke rumah sakit. Dia menangis meronta-ronta.)
 - Anisa is *whimpering* and ask his husband to accompany her. (Anita sedang menangis ketakutan dan meminta suaminya untuk menemaninya.)
- e. Wail berarti menangis yang berindikasi karena ada perasaan duka mendalam jadi meratapi apa yang telah terjadi.

Contoh:

- A little kid is *wailing* loudly while he is seeing his mother is dying. (seorang anak kecil menangis dengan keras ketika dia melihat ibunya sekarat.)
- Most of Indonesian people *wailed* since they heard that Gus Dur passed away. (Banyak orang Indonesia menangis sejak mereka mendengar bahwa Gus Dur meninggal dunia.)

27. Delay, Postpone dan Put off (= menunda)

Perbedaannya adalah:

- a. Delay berarti menunda kegiatan secara tidak sengaja bahkan terpaksa karena tiba-tiba ada masalah akibat cuaca, bencana alam, atau hal lainnya.

Contoh:

- The flight to Jakarta will be *delayed* for one hour or more because of the broken machine of the plane. (Penerbangan ke Jakarta akan ditunda selama sekitar satu jam disebabkan kerusakan mesin pesawat.)
- We were forced to *delay* the seminar program for a moment because the keynote speaker came late. (Kami terpaksa menunda eminar sebentar karena pembicara kehormatan datang terlambat.)

- b. Postpone berarti menunda yang digunakan untuk menunda waktu kegiatan atau acara dari waktu yang telah ditentukan secara sengaja yang biasanya dilakukan oleh orang yang punya pengaruh atau kekuasaan.

Contoh:

- The competition has already been *postponed* by the committee four times. (Perlombaan telah ditunda oleh panitia sebanyak empat kali.)

- Mr President asked all ministers to *postpone* their visit because of this pandemic situation. (Pak Presiden minta semua menteri untuk menunda kunjungannya disebabkan situasi pandemi.)
- c. Put off berarti menunda secara sengaja seperti arti kata “postpone” tetapi cenderung kasual, negatif dan tidak resmi (informal)
- Contoh:
- They will *put off* the marriage plan until next year due to the monetary problem. (Mereka akan menunda rencana pernikahan samapi tahun depan disebabkan masalah keuangan.)
 - Linda keeps *putting off* continuing her study to abroad. (Linda tetap menunda melanjutkan studinya ke luar negeri.)

28. Deny, Refuse, Reject dan Decline (= menolak)

Perbedaannya adalah:

- a. Deny digunakan untuk menolak tuduhan, sangkaan, fitnahan dan lainnya sekalipun itu bisa saja benar atau salah.

Contoh:

- The boy *denies* breaking my son's bike. (Laki-laki itu menolak merusak sepeda anak saya.)
- Anang *denied* cheating even though Mrs. Sania saw him copying the answer from his mate. (Anang menolak dituduh mencontek meskipun Bu Sania melihatnya menyalin jawaban dari teman satu bangkunya.)

- b. Refuse digunakan untuk menolak pemberian, hadiah, sogok, ajakan dan lainnya karena tidak ingin melakukannya..

Contoh:

- My father still *refuses* to take the medicine. (Ayah saya masih menolak untuk minum obat.)
- I *refused* to take the gift from my girl friend. (Saya menolak untuk menerima hadiah dari pacar saya.)

- c. Reject hampir sama dengan refuse. Namun biasanya, penekanan dalam penggunaan reject berupa penolakan terhadap permintaan, permohonan, atau penawaran.

Contoh:

- She *rejected* her boy friend's offer to watch the cinema. (Dia menolak tawaran pacarnya untuk menonton bioskop.)

- The boss always *rejects* to cancel the social aid program to the poor villagers. (Pimpinan itu selalu menolak untuk membatalkan acara program bantuan social ke penduduk desa.)
- d. Decline adalah bentuk penolakan yang dilakukan secara lebih sopan dan lebih formal. Hal ini dilakukan untuk menjaga perasaan orang lain.
- Contoh:
- Sorry, I *decline* to receive the money and you can give it to others. Maaf, saya menolak menerima uang itu dan kamu bias memberikannya pada yang lain
 - The Policeman *declined* money from the driver to cover the case. (Polisi itu menolak uang dari sopir itu untuk menutupi masalah.)

29. Discover dan Invent (= menemukan)

Perbedaannya adalah:

- a. Discover menemukan sesuatu yang sudah ada tentang tempat, benda, objek pertamakali tetapi belum diketahui oleh yang lain untuk mempelajarinya

Contoh:

- Columbus *discoverd* America in 1492. (Columbus telah menemukan Amerika di tahun 1492.)
- The microfilm was *discovered* hidden in tomato. (Mikrofilm ditemukan tersembunyi di dalam tomat.)
- She was delighted to *discover* every good restaurant nearby. (Dia senang menemukan restoran yang bagus dekat sini.)

- b. Invent menemukan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya untuk membuat, mendisain dan menciptakannya menjadi suatu temuan.

Contoh:

- Edison *invented* gramophone. (Edison menemukan gramopon.)
- Laszlo Biro *invented* the bollpoint pen. (Laszlo menemukn pena bolpen.)
- Bill Gates' company *invented* the microsoft making usefull to run computer. (Perusahaan Bill Gates menemukan mikrososf yang membuat berguna untuk menjalankan komputer.)

30. Drag, Draw, Haul, Pull, Tow dan Trail (= menarik)

Perbedaannya adalah:

- a. Drag berarti “menarik” yang mengarah kepada menarik benda/ barang yang berat dan sulit untuk bergerak tetapi tanpa ada banyak usaha, jadi cukup menarik benda itu sepanjang jalan.

Contoh:

- The man dragged the heavy suitcase into his house. (Laki-laki itu menarik tas berat itu ke dalam rumahnya.)
- She had been dragged out of the car in the dark. (Dia telah ditarik keluar dari mobil itu dalam kegelapan.)

- b. Draw berarti “menarik” yang mengarah kepada menarik kendaraan yang menggunakan binatang. Kata ini lebih formal dari kata “pull” dan biasa dipakai dalam tulisan.

Contoh:

- The manager drew her chair close and whisepered something confidentially. (Manajer itu menarik kursinya dekat dan membisikkan sesuatu dengan penuh keyakinan.)
- Cinderella’s coach was drawn by six white horses fast. (Kereta Cinderella ditarik oleh enam kuda putih dengan cepat.)

- c. Haul berarti “menarik” yang mengarah kepada menarik atau mengangkat benda/ barang yang berat dengan menggunakan tali atau besi penarik.

Contoh:

- The fishermen hauled in their nets and headed for their home. (Para nelayan itu menarik jaring mereka dan menuju rumah mereka.)
- Elephants are sometimes used for hauling timber. (Gajah kadang-kadang dipakai untuk menarik kayu.)

- d. Pull berarti “menarik” yang mengarah kepada menarik benda/ barang apa saja dan kata ini paling biasa dan umum dipakai. Jadi orang, binatang, atau kendaraan bisa menarik objek yang ada di belakangnya.

Contoh:

- The boys pulled the boat out into the river. (Anak laki-laki itu menarik perahu keluar menuju sungai.)
- Don’t pull the handle of the door so hard or it will come off. (Jangan tarik pegangan pintu itu begitu keras atau itu akan terlepas.)

- e. Tow berarti “menarik” yang mengarah kepada kendaraan yang menarik kendaraan yang lain dengan menggunakan tali atau rantai disebabkan rusak.

Contoh:

- My car broke down and it had to be towed to a garage. (Mobil saya rusak dan itu harus ditarik ke garasi.)
- I will ask my friend to tow my car with his car to the car repair shop. (Saya akan minta teman saya untuk menarik mobil saya menggunakan mobilnya ke bengkel mobil.)

- f. Trail berarti “menarik” yang mengarah kepada menarik benda di belakangnya secara sembarangan atau tidak ada alasan khusus, bisa juga menarik tangan orang lain dengan tangannya.

Contoh:

- The little boy went upstairs trailing his dog behind him. (Anak kecil itu naik ke atas lantai dengan menarik anjingnya dibelakang dia.)
- She was trailed her hand into the boat carefully because she was afraid to fall in the water. (Dia ditarik tangannya kedalam perahu dengan hati-hati karena dia takut jatuh ke air.)

31. Drip, Leak, Ooze, Run dan Seep (= bocor/keluar air)

Perbedaannya adalah:

- a. Drip memiliki arti “bocor” tetapi merujuk kepada air yang keluar secara teratur.

Contoh:

- Water is *dripping* from the pipe. (Air sedang bocor/keluar air dari pipa itu.)
- The pipe is *dripping*. (Pipa sedang bocor/keluar air.)

- b. Leak memiliki arti “bocor” tetapi merujuk kepada air yang keluar dari kontainer atau mesin melalui lubang atau yang terbuka.

Contoh:

- Water *leaks* through our ceiling from every time when it rains. (Air bocor/keluar air melalui langit-langit kami dari setiap waktu ketika hari hujan.)
- Every time it rains, the roof *leaks*. (Setiap waktu hari hujan, atap bocor/keluar air.)

- c. Ooze memiliki arti “bocor” tetapi merujuk kepada air yang keluar kental seperti darah atau minyak yang keluar dengan pelan-pelan.

Contoh:

- My feet sank into the soft earth and wet mud *oozed* up between my toes. (Kaki saya melangkah di tempat permukaan yang lunak dan lumpur basah bocor /keluar air diantara sela-sela kaki.)
- The wound was *oozing* blood. (Yang luka sedang bocor/ keluar darah.)

- d. Run memiliki arti “bocor” tetapi merujuk kepada air yang keluar dari sebuah ceret yang mengalir terus menerus.

Contoh:

- Add the bath oil while the water is *running*. (Tambahkan minyak pelumas saat air sedang keluar/ bocor.)
- Don't leave the tap *running*. (Jangan biarkan kran itu sedang keluar air/bocor.)

- e. Seep memiliki arti “bocor” tetapi merujuk kepada air yang keluar sangat lambat sehingga tidak diperhatikan dengan segera.

Contoh:

- Fertilizer are *seeping* into our water supplies. (Pupuk sedang keluar air/ bocor ke persediaan air.)
- Oil *seeped* from the engine. (Minyak keluar air/bocor dari mesin.)

32. Drive, Ride, Sail, Fly dan Steer (= mengendarai)

Perbedaannya adalah:

- a. Drive berarti “mengendarai” yang mengarah pada orang yang mengendarai dan mengontrol arah dan jalannya kendaraan secara umum.

Contoh:

- Driver can drive any vehicles depends on the driving licence. (Pengemudi bisa mengendarai kendaraan apa saja tergantung SIM.)
- Who can drive a car from Madura to Jakarta? (siapa yang bisa mengendarai mobil dari Madura ke Jakarta?)

- b. Ride berarti “mengendarai” yang mengarah pada orang yang mengendarai dan mengontrol arah dan jalannya sepeda, sepeda motor dan kuda.

Contoh:

- Riding a wild horse is a challenging for a cow boy in America. (Mengendarai seekor kuda liar adalah sebuah tantangan bagi pengembala di Amerika.)
- I like to ride a motor cycle to my grandmother's house if i am free. (saya suka mengendarai sepeda motor ke rumah nenek jika saya libur.)

- c. Sail berarti “mengendarai” yang mengarah pada orang yang mengendarai dan mengontrol arah dan jalannya perahu atau kapal laut.

- Arif can sail his boat through along the river. Arif bisa mengendarai perahunya menyusuri sungai itu.
- The big ship must be sailed by a skilled driver. (Kapal besar harus dikendarai oleh pengemudi yang terlatih.)

- d. Fly berarti “mengendarai” yang mengarah pada orang yang mengendarai dan mengontrol arah dan jalannya pesawat terbang.

- The pilot can fly the aeroplane upto 10000 feet from the surface of the earth. (Pilot bisa mengendarai pesawat udara sampai 10000 kaki dari permukaan bumi.)
- Halim Perdana Kusuma is one of the Indonesian people who can fly the aeroplane well at that time. (Halim Perdana Kusuma adalah salah satu orang Indonesia yang bisa mengendarai pesawat dengan baik pada waktu itu.)

- e. Steer berarti “mengendarai” kendaraan jika anda mengarahkan atau membelokkan ke arah dan tujuan khusus disebabkan karena ada kendala atau rusak.

Contoh:

- My car does not work. Please, help me to steer it and I push it from the back. (Mobil saya mogok. Tolong bantu saya untuk mengendarainya dan saya mendorongnya dari belakang.)
- Steer the boat into the harbour, please. I will repair it. (Tolong kendarai perahu itu menuju pelabuhan. Saya akan memperbaikinya.)

Catatan:

Jika anda sebagai penumpang maka tinggal nambah preposisi "in" sebelum nama kendaraan itu.

Misalnya:

- We drive in a bus. (Kami mengendarai sebuah bis.)
- My mother rides in a car. (Ibu saya mengendarai sebuah mobil.)
- She sails in a ship. (Dia mengendarai sebuah kapal.)
- My uncle flies in a plane. (Paman saya mengendarai sebuah pesawat.)

Tetapi jika ingin menginformasikan tentang metode transportasi maka anda bisa pakai preposisi "by" sebelum nama kendaraan dengan menghilangkan article "a".

Misalnya:

- We go by bus. (Kami pergi dengan bis.)
- My mother goes by car. (Ibu saya pergi dengan mobil.)
- She goes by ship. (Dia pergi dengan kapal.)
- My uncle goes by plane. (Paman saya pergi dengan pesawat.)

Ini bisa juga dengan preposisi "with" tetapi apabila nama kendaraan itu diikuti oleh kata sandang (article) atau kata sifat yang diikuti bendanya (possessive adjective).

Misalnya:

- We go with my friend's bus. (Kami pergi dengan bis milik teman saya.)
- My mother goes with my car. (Ibu saya pergi dengan mobil saya.)
- She goes with the ship. (Dia pergi dengan kapal itu.)
- My uncle goes with a plane. (Paman saya pergi dengan sebuah pesawat.)

33. Drown dan Sink (= tenggelam)

Perbedaannya adalah:

a. Drown memiliki arti "tenggelam" tetapi mengarah kepada tenggelamnya makhluk hidup saja.

Contoh:

- The little kid played around the river and he drowned in the river. (Anak kecil itu bermain disekitar sungai dan tenggelam di sungai itu.)
- Anita joined her friends to go on boat, but unluckily, she fell down and drowned in the sea. (Anita ikut teman-temannya

pergi naik perahu, tetapi sayang, dia jatuh dan tenggelam di laut.)

b. Sink memiliki arti “tenggelam” tetapi mengarah kepada tenggelamnya benda mati saja.

Contoh:

- The boat has sunk in the ocean for ten years or more. (Perahu itu telah tenggelam di lautan selama kurang lebih sepuluh tahun.)
- The ship sank after it went around the sea because it was damaged by storming. (Kapal itu tenggelam setelah mengarungi laut karena dihantam oleh badai.)

34. Enquire dan Inquire (= bertanya untuk menemukan informasi)

Perbedaannya adalah:

a. Enquire berarti bertanya untuk menemukan informasi yang berindikasi pada penggunaan secara umum dan bersifat tradisional.

Contoh:

- Can I enquire about where you got that amazing purse? (Bisakah saya bertanya untuk menemukan informasi tentang dimana kamu mendapatkan tas kecil yang menakjubkan itu?)
- If you like that girl, you should enquire about her name. (Jika kamu suka gadis itu, kamu seharusnya bertanya untuk menemukan informasi tentang nama dia.)

b. Inquire berarti bertanya untuk menemukan informasi yang berindikasi pada penggunaan secara khusus/ detil dan bersifat resmi untuk investigasi dan review.

Contoh:

- The police inquired to us about the robbery in the night. (Polisi bertanya untuk menemukan informasi pada kami tentang perampokan di malam itu.)
- My legal team has inquired about the judge's ability to be impartial in this trial. (Tim resmi saya telah bertanya untuk menemukan informasi tentang kemampuan juri untuk tidak memihak dalam uji coba ini.)

35. Expect dan Wait for (= berharap)

Perbedaannya adalah:

a. Expect adalah kata yang memiliki arti “berharap” mengarah kepada sesuatu yang akan terjadi dengan jelas di masa yang akan datang.

Contoh:

- The woman has expected a baby. (Perempuan itu berharap seorang bayi.) => she is pregnant
- She is expecting to get good scores for all her subjects. (Dia sedang berharap mendapatkan nilai yang bagus untuk semua mata pelajarannya.) => she studies hard

b. Wait for kata yang memiliki arti “berharap” mengarah kepada sesuatu yang sedang kamu lakukan yang biasanya untuk jangka pendek, sebelum peristiwa itu terjadi.

Contoh:

- We can invite other friends and wait for coming here soon. (Kita bisa mengundang teman-teman yang lain dan berharap datang kesini segera.)
- I am waiting to get the good information from my friend in this place. (Saya sedang berharap mendapatkan informasi bagus dari teman saya di tempat ini.)

Catatan:

Berikut 2 contoh penggunaan yang bisa dijadikan sebagai perbandingan supaya lebih jelas:

Misalnya:

- I am expecting him to arrive soon. (Saya berharap dia datang segera.) => Saya yakin bahwa dia akan tiba segera.
- I am waiting for him to arrive soon. (Saya berharap dia datang segera.) => Saya sedang menunggu dia sampai dia tiba pada waktu tertentu.

36. Fill in dan Fill out (=mengisi)

Perbedaannya adalah:

a. Fill in memiliki arti “mengisi” tetapi merujuk pada makna mengisi (tempat yang kosong).

Contoh:

- Please, you must *fill in* the blanks by using your own words. (Tolong, kamu harus mengisi titik-titik yang kosong dengan menggunakan kata-kata kamu.)

- It is easy for you to *fill in* the glass with water. (Itu mudah untuk kamu mengisi gelas itu dengan air.)

b. Fill out memiliki arti juga “mengisi” tetapi merujuk pada makna (mengisi dengan lengkap atau melengkapi).

Contoh:

- You must *fill out* the form by using your correct data, please! (Silakan, kamu harus mengisi formulir ini dengan menggunakan data kamu yang benar.)
- It is hard for her to *fill out* the blank to get the fund aid from our government because she does not have an ID card. (Itu sulit bagi dia untuk mengisi blangko untuk mendapatkan bantuan dana dari pemerintah karena dia tidak mempunyai KTP.)

Catatan:

Pada hakekatnya kedua kata ini sama dalam arti dan penggunaannya, tetapi hanya berbeda madzhab. Kata kerja (*fill in*) biasa dipakai oleh Inggris-UK (British English) dan kata kerja (*fill out*) biasa dipakai oleh Inggris-US (American English).

Misalnya:

Dari kalimat British English:

- Please, you must *fill in* the blanks by using your own words. (Tolong, kamu harus mengisi titik-titik yang kosong dengan menggunakan kata-kata kamu.)
- It is easy for you to *fill in* the glass with water. (Itu mudah untuk kamu mengisi gelas itu dengan air.)

Diganti menjadi American English:

- Please, you must *fill out* the blanks by using your own words. (Tolong, kamu harus mengisi titik-titik yang kosong dengan menggunakan kata-kata kamu.)
- It is easy for you to *fill out* the glass with water. (Itu mudah untuk kamu mengisi gelas itu dengan air.)

37. Get dan Have/ has (= menyuruh)

Perbedaan penggunaannya adalah:

a. Get adalah sebagai “causative verb” (menyebabkan orang lain melakukan sesuatu) memiliki arti “menyuruh” tetapi penggunaannya adalah menggunakan infinitive “to” pada kata kerja posisi kedua setelah “get”.

Contoh:

- My father *gets* my mother *to wash* his dress. (Ayah saya menyuruh ibu saya mencuci bajunya.)
- Anita *got* her sister *to clean* her room. (Anita telah menyuruh saudara perempuannya untuk membersihkan kamarnya.)

b. Have/ has sebagai "causative verb" (menyebabkan orang lain melakukan sesuatu) memiliki arti "menyuruh" tetapi penggunaannya adalah tidak menggunakan infinitive "to" pada kata kerja posisi kedua setelah "have/ has".

Contoh:

- Anton's father *has* his servant *throw* the rubbish *away*. (Ayah Anton menyuruh pembantunya membuang sampah.)
- Do you *have* your brother *study* English everyday ? (Apakah kamu menyuruh saudaramu belajar Bahasa Inggris setiap hari?)
- I *had* my little brother *do* his homework. (Saya telah menyuruh adik saya mengerjakan pekerjaan rumahnya.)

Catatan:

Dalam bentuk passif maka kedua kata kerja sebagai "causative verb" ini tidak ada perbedaan penggunaan. Saya ambil salah satu contoh di atas.

Misalnya:

My father *gets* my mother *to wash* his dress

Kalimat di atas ini akan menjadi:

- My father *gets* his dress *washed*
- My father *has* his dress *washed*

38. Get up dan Wake up (= bangun)

Perbedaannya adalah:

a. Get up adalah kata kerja yang berarti "bangun" tetapi mengarah kepada makna bangun yang beranjak dari tempat tidurnya untuk melaksanakan aktivitas lain setelah "bangun".

Contoh:

- My mother always *gets up* at 03.00 am every day. (Ibu saya selalu bangun jam 03.00 pagi setiap hari.)
- After *getting up* he has taken a bath for a moment in his bath room. (Setelah bangun dia telah mandi sebentar di kamar mandinya.)

- b. Wake up adalah kata kerja yang berarti “bangun” tetapi mengarah kepada makna bangun yang hanya terbuka matanya dan tidak beranjak dari tempat tidurnya untuk melaksanakan aktivitas lain.

Contoh:

- My brother *woke up* at 04.00 am but he was still lying down on the bed since he was sick. (Saudara saya bangun jam 04.00 pagi tetapi dia masih tiduran di tempat tidur karena dia sakit.)
- Our baby *wakes up* at mid-night. (bayi kami biasa bangun tengah malam.)

Catatan:

Hal yang sama dengan kata “wake up” yang memiliki arti juga “bangun” adalah: awake, awaken dan waken, tetapi penggunaannya juga berbeda, yakni:

- a. Awake berarti “bangun” yang mengarah kepada karena memang belum tidur atau keadaan yang tiba-tiba berhenti tidur dan biasa dipakai dalam bentuk tulisan atau bahasa sastra.

Misalnya:

- She *awoke* to a day of brilliant sunshine. (Dia bangun/ berhenti tidur pada saat hari bersinar terang.)
- Is the baby *awake* yet? (Adakah bayi itu masih bangun/ belum tidur?)

- b. Awaken berarti “bangun” yang mengarah kepada berhenti tidur atau ada sesuatu yang membuat berhenti tidur tetapi penggunaannya lebih formal dan biasa dipakai dalam bahasa sastra.

Misalnya:

- I *was awakened* by the sound of church bells. (Saya terbangun oleh suara bel gereja.)
- The Prince *awakened* sleeping Beauty with a kiss. (Pangeran membangunkan ratu yang tidur dengan sebuah ciuman.)

- c. Waken adalah bentuk ketiga dari “wake” berarti juga “bangun” yang mengarah kepada berhenti tidur karena ada yang membangunkan atau ada sesuatu yang membuat bangun dan sama seperti “awaken” lebih formal tetapi biasa dipakai dalam sehari-hari.

Misalnya:

- The children have *waken* me up for three times but I am lazy get up. (Anak-anak itu telah membangunkan saya selama tiga kali tetapi saya malas untuk bangun.)
- I was *waken* up by the sound of the telephone. (Saya terbangun oleh bunyi dari telephone itu.)

39. Happen, Occur dan Take place (= terjadi)

Perbedaannya adalah:

- a. Happen berarti “terjadi” tetapi mengarah kepada sesuatu yang tiba-tiba atau tanpa direncanakan. Kata ini juga dipakai untuk menyatakan tentang suatu peristiwa yang dihasilkan dari peristiwa lain.

Contoh:

- What *happened* at the competition yesterday? (Apa yang terjadi pada pertandingan kemarin?) => unplanned event
- What will *happen* if you tell her about the incident? (Apa yang akan terjadi jika kamu menceritakan dia tentang kejadian itu?) => event from another

- b. Occur berarti “terjadi” tetapi mengarah kepada sesuatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam situasi formal/ resmi.

Contoh:

- Police report that the robbery *occured* at 05.00 o'clock in the morning. (Polisi melaporkan bahwa perampokan itu terjadi pada jam 5 persis di pagi hari.)
- The TV informed that the earthquake *occured* when the president had been overseas. (TV memberitahu bahwa gempa bumi terjadi ketika presiden ada di luar negeri.)

- c. Take place berarti juga “terjadi” tetapi mengarah kepada sesuatu yang sudah direncanakan.

Contoh:

- The funeral will *take place* in 20 April at 09.00 am in the Islamic cemetery . (Pemakaman akan terjadi pada tanggal 20 April jam 9 pagi di pemakaman Islam.)
- The contest had been *taken place* in 02 November 2022 in the Gelora Sepuluh Nopember stadium Surabaya. (Pertandingan itu telah terjadi pada tanggal 2 Nopember 2022 di stadion Gelora Sepuluh Nopember Surabaya.)

40. Hear dan Listen (= mendengar)

a. Hear memiliki arti “mendengar” tetapi tidak benar-benar fokus atau tidak sengaja mendengar dan bahkan tidak berusaha paham apa yang didengar.

Contoh:

- I can't *hear* anything because your voice is too low. (Saya tidak bisa mendengar apa-apa karena suaramu terlalu kecil).
- Did you *hear* that noise from the back home? (Apakah kamu mendengar suara itu dari belakang rumah?).
- She said to me that she could not *hear* anything from the inside of the office. (Dia berkata sama saya bahwa dia tidak bisa mendengar apapun dari dalam kantor itu.)

b. Listen memiliki arti “mendengar” dan berusaha sengaja dengan sungguh-sungguh dan fokus untuk mendengar dan memahami apa yang didengar.

Contoh:

- I try to *listen* the sound of call to prayer from the mosque. (Saya berusaha mendengarkan suara adzan dari mesjid itu).
- Please be quiet! I'm *listening* to the news from television. (Tolong diam! saya sedang mendengarkan berita dari TV).
- She is *listening* to a wonderful song from the radio. (Dia sedang mendengarkan lagu yang indah dari radio.)

41. Hit, Strike, dan Beat (= memukul)

Perbedaannya adalah:

a. Hit berarti “memukul” yang mengarah kepada orang, binatang atau barang dengan tangan atau benda.

Contoh:

- She likes *hitting* her husband with a love. (Dia suka memukul suaminya dengan rasa sayang.)
- The army *hit* the man on his shoulder with the gun. (Tentara itu memukul orang itu pada bahunya dengan senjata.)
- The carpenter *hit* the nail into the wood with a hammer. (Tukang itu memukul paku ke kayu itu dengan hamer.)

b. Strike berarti “memukul” yang merujuk kepada pukulan yang sangat keras. Kata ini cukup formal dan biasa dipakai khususnya dalam bahasa tulisan dan bahasa resmi.

- He *struck* her face, since he was angry with her. (Dia memukul wajahnya karena dia marah padanya.)
- He admitted *striking* the man repeatedly with an iron. (Dia mengaku memukul laki-laki itu secara berulang-ulang dengan sebuah besi.)

Catatan:

Strike bisa berarti selain “memukul” sesuai konteks kalimat.

Misalnya:

- The helicopter was *struck* by lighting. (Helikopter itu disentrang oleh cahaya.)
- The clock *struck* midnight. (Jam dinding itu berdetak keras tengah malam.)

Strike dan hit bisa dipakai untuk hal yang datanganya secara tiba-tiba/ kecelakaan.

Misalnya:

- The car *struck/hit* a tree. (Mobil itu menabrak sebuah pohon.)
- The old woman was *struck/hit* by a motorcycle. (Perempuan tua itu ditabrak oleh sepeda motor.)

c. Beat berarti juga “memukul” yang merujuk kepada pukulan yang berulang-ulang dan secara bebas. Kata ini bisa juga dipakai dengan benda tertentu, seperti: beat an egg/ a drum/ a carpet, dll.

- He was *beaten* by an attacker. (Dia dipukul berulang-ulang oleh seseorang yang menyerang.)
- She *beats* an egg to make a fried egg. (Dia memukul berulang-ulang telur itu untuk membuat telur goreng.)

42. Hope dan Wish (= berharap)

Perbedaannya adalah:

a. Hope adalah kata yang menunjukkan arti harapan atau berharap terhadap suatu hal yang masih mungkin bisa terjadi, karena persiapan dan syaratnya sudah ada atau terpenuhi.

Contoh:

- You always study hard to face the exam. I am sure that your parents *hope* you will pass the exam. (Kamu selalu belajar giat untuk menghadapi ujian itu. Saya yakin bahwa orang tua kamu berharap kamu akan lulus ujian itu.)
- Anita *hopes* to work in a bank after finishing her study in the Economic Faculty. (Anita berharap bekerja di bank setelah selesai studinya di Fakultas Ekonomi.)

- It is a good promise, honey. I *hope* you can keep your promise. (Itu adalah janji yang baik, sayang. Saya harap kamu bisa menepati janji kamu.)

b. Wish adalah kata yang menunjukkan harapan akan suatu hal yang sulit terwujud dan bahkan tidak mungkin terjadi sekalipun berharap itu sudah bisa betul-betul terjadi (lebih ke pengandaian), karena syaratnya belum ada atau belum terpenuhi. Wish sering dipakai untuk doa atau acara sakral, ulang tahun, acara pernikahan dan lainnya.

Contoh:

- She is lazy to study hard to face the exam but she *wishes* she passed the exam. (Dia malas belajar giat untuk ujian tetapi dia berharap dia lulus ujian itu.)
- I am not handsome but I wish I *wish* you would be my wife. (Saya tidak tampan tetapi saya berharap kamu jadi istri saya.)
- Happy birthday to you. *Wishing* you could be better than before, honey! (Selamat ulang tahun. Berharap kamu bisa jadi lebih baik dari sebelumnya, sayang.)

43. Hung dan Hunged (= digantung)

a. Hung adalah kata kerja bentuk ketiga (past participle) dari hang yang berarti "digantung" tetapi merujuk pada kata digantung untuk benda mati.

Contoh:

- The picture of my children is *hung* on the wall. (Foto anak-anak saya digantung di dinding.)
- The wet dresses will be *hung* by using the hanger. (Baju-baju yang basah itu digantung di alat penggantung.)

b. Hanged adalah kata kerja bentuk ketiga (past participle) dari hang yang berarti "digantung" tetapi merujuk pada kata digantung untuk manusia.

Contoh:

- Saddam Husein, a president of Iraq, was *hanged* after he was caught and was jailed in a prison. (Saddam Husein, seorang presiden Irak di gantung setelah dia ditangkap dan dipenjara di sebuah penjara.)

- The thief is *hanged* by the angry mob because he is accused stealing many times . (Pencuri itu digantung oleh massa yang marah karena dia dituduh mencuri berkali-kali.)

Catatan:

Hung adalah bentuk kata kerja ketiga dengan urutan dari kata kerja kesatu, kedua dan ketiga ini adalah hang - hung - hung. Sementara *hanged* adalah bentuk kata kerja ketiga juga dengan urutan dari kata kerja kesatu, kedua dan ketiga ini adalah hang - *hanged* - *hanged*. Kedua kata kerja ini memiliki arti yang sama yaitu “menggantung” dan penggunaannya adalah sama, bisa digunakan untuk orang ataupun benda mati.

Misalnya:

- Could you help me to *hang* the picture on the wall? (Bisakah kamu membantu saya menggantung foto di dinding?)
- The police comes on time to stop the angry mob from *hanging* the thief. (Polisi datang tepat waktu untuk menghentikan massa yang marah dari menggantung pencuri itu.)

44. Jump, Leap, Spring dan Bounce (= melompat)

Perbedaannya adalah:

a. Jump berarti “melompat” tetapi merujuk kepada melompat karena terkejut atau merujuk kepada hal yang sifatnya abstrak.

Contoh:

- The sudden sound of the firecrackers made her jump into the river. (Suara tiba-tiba petasan membuat dia melompat ke sungai.) => melompat karena terkejut
- The price of the rice jumps to the highest price in this era. (Harga beras melompat ke harga yang paling tinggi di era ini.) => melompat yang sifatnya abstrak.

b. Leap berarti “melompat” tetapi merujuk kepada melompat yang jauh dengan usaha yang keras.

Contoh:

- The thief leaps the fence because he is chased by the owner of the house. (Pencuri itu melompat pagar karena dia dikejar oleh pemilik rumah itu.)
- The dancer leapt gracefully through the air stairs. (Penari itu melompat dengan anggun melalui tangga-tangga udara)

c. Spring berarti “melompat” tetapi merujuk kepada melompat yang pendek dan tinggi ke depan.

Contoh:

- The cat sprang forward to catch a mouse. (Kucing itu melompat ke depan untuk menangkap kucing.)
- The boy is springing by using a jump rope. (Anak laki-laki itu sedang melompat dengan menggunakan tali lompat.)

d. Bounce berarti “melompat” tetapi merujuk kepada melompat keatas kebawah di permukaan bahan yang lunak dan lembut/ tidak melukai kulit

Contoh:

- The children likes bouncing on the bed. (Anak-anak suka melompat di atas tempat tidur.)
- The circus performers moved their body and bounced on the soft stage so that they are not hurted. (Para pemain sirkus itu menggerakkan tubuhnya dan melompat di panggung yang lembut sehingga mereka tidak luka.)

45. Kill dan Murder (= membunuh)

Perbedaannya adalah:

a. Kill memiliki arti membunuh tetapi berindikasi kepada pembunuhan yang dilakukan baik disengaja maupun tidak disengaja oleh pelakunya.

Contoh :

- The man *kills* the girl because he thinks she is his enemy. (Laki-laki itu membunuh gadis itu karena dia pikir bahwa dia adalah musuhnya.)
- Six students were *killed* in the incident of the rally. (Enam mahasiswa terbunuh dalam kejadian unjuk rasa itu .)

b. Murder memiliki arti juga membunuh yang berindikasi kepada pembunuhan yang dilakukan secara sengaja dan terencana oleh pelakunya.

Contoh :

- How the boy can forget the face of someone who *murdered* his father in front of himself. (Bagaimana anak itu bisa melupakan wajah seseorang yang telah membunuh ayahnya didepan dia sendiri.)

- Siska was *murdered* by her own best friend, Mirna. Therefore Mirna was accused as the executor of premeditated murder. (Siska dibunuh oleh teman baiknya sendiri, Mirna. Oleh sebab itu Mirna dituduh sebagai pelaku dari pembunuhan berencana itu.)

46. Laugh, Giggle, Snigger dan Tiiter (= tertawa)

Perbedaannya adalah:

- a. Laugh memiliki arti tertawa yang biasanya bersuara dan mengekspresikan kepada hal karena bahagia atau sedih dan kadang-kadang tetekan atau cemas. Jadi kata ini sifatnya umum untuk dipakai.

Contoh:

- He is so funny. He always makes me *laugh*. (Dia begitu jenaka. Dia selalu membuat saya tertawa.)
- We *laughed* about the incident although it makes me unhappy. (Kami tertawa dengan kejadian itu walaupun itu membuat saya tidak bahagia.)

- b. Giggle memiliki arti tertawa yang menggambarkan tertawa terpingkal-pingkal seperti kekanak-kanakan dan tidak terkontrol. Mungkin karena merespon sesuatu yang menghibur atau konyol.

Contoh:

- The children could not stop *giggling* at the clown's funny song. (Anak-anak tidak bisa berhenti tertawa terpingkal-pingkal pada nyanyian badut yang jenaka/ lucu.)
- We *giggled* at the jokers, Sule and his team, on the Trans tv program. (Kami tertawa terpingkal-pingkal pada pelawak, Sule dan timnya, di acara tv Trans.)

- c. Snigger (US: snicker) memiliki arti tertawa yang menggambarkan tertawa sinis, yang tidak bersuara keras dengan perasaan tidak nyaman atau kesal.

Contoh:

- The kissing on the stage made some of the young audience *snigger*. (Ciuman di panggung membuat beberapa penonton muda tertawa sinis.)
- The boy *sniggered* when he heard that his close friend got married. (Pemuda itu tertawa sinis saat dia tahu pacarnya menikah.)

d. Titter memiliki arti tertawa yang menggambarkan tertawa tersipu-sipu, yang tidak bersuara keras dengan perasaan menahan rasa malu atau memalukan.

Contoh:

- The girls nervously *tittered* and chattered at the edge of the dance floor. (Para gadis itu tertawa tersipu-sipu penuh grogi dan berceloteh dipojok lantai tempat menari.)
- A wife exactly *titters* when she was firstly kissed by her husband. (Seorang istri pastinya tertawa tersipu-sipu ketika dia pertama kali dicium oleh suaminya.)

47. Last dan Take (= memerlukan waktu)

Perbedaannya adalah:

a. Last berarti “memerlukan waktu” tetapi mengarah kepada jumlah waktu yang dipakai untuk keberlanjutan suatu peristiwa.

Contoh:

- The meeting will last nearly two hours. (Pertemuan itu akan memerlukan waktu sekitar dua jam.)
- The war did not last very long. (Perang itu tidak memerlukan waktu sangat lama.)
- I knew the money that I had borrowed would not last long. (Saya tahu uang yang saya telah pinjam tidak akan memerlukan waktu lama.)

Catatan:

Last bisa juga berarti tidak memerlukan ungkapan yang terkait dengan jumlah waktu yang berarti berakhir.

Misalnya:

- I wish the bad weather would last. Saya ingin cuaca buruk ini akan berakhir.
- Do you think their marriage will last? (Apakah kamu pikir perkawinan mereka akan berakhir?)

b. Take berarti “memerlukan waktu” tetapi mengarah kepada jumlah waktu yang dipakai untuk pergi kesuatu tempat atau untuk melakukan sesuatu.

Contoh:

- How long will you take to join the International community volunteers in Japan? (Berapa lama kamu memerlukan waktu

untuk ke Jepang pengabdian masyarakat internasional di Jepang?)

- It takes about fifteen days, from the tenth to the twenty fifth of September in 2023. (Itu memerlukan waktu sekitar limabelas hari, dari tanggal 10 sampai dengan 25 September di tahun 2023.)

48. Live dan Stay (= tinggal)

Perbedaannya adalah:

- a. Live berarti “tinggal” yang digunakan untuk merujuk pada tempat tinggal tetap atau tempat yang ditinggali untuk waktu yang lama.

Contoh:

- Where do you *live*? (Dimana kamu tinggal ?)
- She *lives* in Pamekasan town. (Dia tinggal di kota Pamekasan.)

- b. Stay juga berarti tinggal yang digunakan untuk merujuk pada tempat tinggal sementara atau tempat yang ditinggali untuk waktu yang tertentu atau singkat.

Contoh:

- I *stay* at boarding house since I go to university. (Saya tinggal di rumah kost karena saya kuliah.)
- Anita had *stayed* at a hotel when she visited to Japan. Anita telah tinggal di hotel ketika dia berkunjung ke Jepang.)

49. Look, Gaze, Stare, Peer dan Gawp (= menatap/ melihat)

Perbedaannya adalah:

- a. Look berarti “menatap” yang mengarah terhadap sesuatu objek khusus yang dituju.

Contoh:

- I just *look* a beautiful girl. (Saya hanya menatap seorang gadis yang cantik.)
- The mother *looked* her child crying this morning. (Ibu itu menatap anaknya yang menagis pagi ini.)

- b. Gaze berarti “menatap” yang mengarah kepada sesuatu objek dengan lama tetapi sejatinya perasaan dan pikiran tidak tertuju kepada objek itu (menatap dengan hampa).

Contoh:

- The student is *gazing* out of the window but he looks like listening to the teacher. (Siswa itu sedang menatap (dengan

hampa) keluar jendela tetapi dia nampak seperti mendengarkan guru itu.)

- Anita *gazed* to something in front of her, but when I clapped her shoulder she was shocked. It happened because she did not realize if I approached her. (Anita menatap (dengan hampa) pada sesuatu di depannya, tetapi ketika saya tepuk bahunya dia terkejut. Itu terjadi karena dia tidak sadar jika saya mendekatinya.)

c. Stare berarti “menatap” yang mengarah kepada satu atau beberapa orang atau objek dengan tatapan bebas atau kesana kemari (menatap dengan jelalatan).

Contoh:

- It can be impolite to *stare* at somebody, especially to some women. (It tidak sopan menatap (dengan jelalatan) pada seseorang, khususnya pada beberapa perempuan.)
- I noticed that one of the other passengers was *staring* at me. (Saya perhatikan bahwa seorang dari penumpang yang lain sedang menatap (dengan jelalatan) pada saya.)

d. Peer berarti “menatap” yang mengarah kepada kontak mata dengan sangat dekat dan tentu itu sangat sulit melihat dengan baik.

Contoh:

- The two fighters were asked by the jury to close and they *peered* each other before fighting. (Kedua petarung itu diminta oleh juri untuk mendekat dan mereka saling menatap sebelum bertanding.)
- I opened the door and *peered* into the dark room. (Saya membuka pintu dan menatap ke dalam ruangan yang gelap.)

e. Gawk berarti “menatap” yang mengarah kepada sesuatu untuk menunjukkan ketidaksetujuan dan berarti melihat sesuatu atau seseorang itu dengan cara yang konyol.

Contoh:

- The father *gawped* his daughter sitting in the room with her handphone all day long. (Ayah itu menatap anaknya yang duduk di kamar bersama handphone-nya sepanjang hari.)
- The teacher is *gawping* the student disturbing his friend. (Guru itu menatap siswa yang mengganggu temannya.)

50. Look at dan See (= melihat)

Perbedaannya adalah:

- a. Look at berarti "melihat" yang berindikasi benar-benar melihat dan memperhatikan secara seksama untuk memastikan apa yang dilihatnya.

Contoh:

- My grand father *look at* me. He does not look believe that it is me. (Kakek saya melihat saya. Dia nampak tidak percaya bahwa itu adalah saya.)
- *Look at* the girl. She is jumping the gate easily. (Lihat gadis itu. Dia sedang melompati pintu gerbang itu dengan mudah.)

- b. See berarti juga "melihat" dengan indikasi tidak sengaja melihat atau melihat tetapi tidak lama dan tidak detail, jadi sekedar melihat saja.

Contoh:

- I *see* the man crossing the street. (Saya melihat orang itu lagi menyeberangi jalan itu.)
- The woman *saw* the accident for a moment then she left the place. (Perempuan itu melihat kecelakaan sebentar lalu dia meninggalkan tempat itu.)

Catatan:

Ada kata yang berarti melihat juga "watch", tetapi kata ini berindikasi melihat secara sengaja yang dalam bahasa Indonesia diartikan "menonton". Aktivitas "melihat" ini bisa dilakukan dengan aktivitas lain yang sifatnya tidak mengganggu aktivitas/kegiatan itu. Misalnya melihat sambil makan, sambil joget, dan lain sebagainya tergantung kepada apa yang dilihat.

Misalnya:

- My little sister *watches* television at 19.00 pm every night. (Saudara kecil saya melihat tv jam 7 malam setiap malam.)
- My father and his friends *watched* the football match in the Ratu Pamellingan Stadium in Pamekasan last Sunday. (Ayah saya dan teman-temannya melihat pertandingan sepak bola di stadion Ratu Pamellingan di Pamekasan hari Minggu yang lalu.

51. Made of dan Made from (= terbuat dari)

Perbedaannya adalah:

- a. Made of memiliki arti "terbuat dari" yang mengarah kepada produksi barang yang bahannya masih terlihat secara kasat mata.

Contoh:

- The chair is *made of* wood. (Kursi itu terbuat dari kayu.)
- I like the bicycle *making of* iron. (Saya suka sepeda yang terbuat dari besi itu.)

b. Made from memiliki arti “terbuat dari” yang mengarah kepada produksi barang yang bahannya sudah tidak terlihat secara kasat mata.

- The cake is *made from* butter, eggs, and sugar. (Kue itu terbuat dari mentega, telur dan gula.)
- She likes the ice cream *making from* ice, milk, cream and little sugar. (dia suka es krim yang terbuat dari es, susu, krim dan sedikit gula.)

52. Nudge, Prod, Jab, Poke dan Stab (= menyentuh)

Perbedaannya adalah:

a. Nudge berarti “menyentuh” yang mengarah kepada menyentuh tubuh secara pas untuk mendapatkan perhatiannya.

Contoh:

- Sinta *nudged* her husband and she asked, “are you awake?” (Sinta menyentuh suaminya dan dia bertanya, “kamu sadar?”)
- The horse *nudged* the pocket of my trousers with its nose. (Kuda itu menyentuh kantong celana saya dengan hidungnya.)

b. Prod berarti “menyentuh” yang mengarah kepada menyentuh sesuatu dengan jemari tangannya atau sesuatu ditunjuk untuk memeriksanya.

Contoh:

- The cook *prodded* the potatoes to see if they were cooked. (Juru masak itu menyentuh kentang untuk mengetahui jika kentang itu sudah masak.)
- The teacher is *prodding* the writings on the whiteboard with her balpoint. (Guru itu sedang menyentuh tulisan di papan dengan bolpennya.)

c. Jab berarti “menyentuh” yang mengarah kepada menyentuh kedalam tubuh atau sesuatu dengan memaksa masuk atau bahkan keras, seperti: memukul, meninju, dll.

Contoh:

- The nurse *jabbed* a needle into my hip. (Perawat itu menyentuh (memasukkan) jarum ke pinggul saya.)
- The two boxers are *jabbing* their faces each other. (Kedua petinju itu saling sedang menyentuh (memukul) wajahnya satu sama yang lain.)

d. Poke berarti “menyentuh” yang mengarah kepada menyentuh (untuk memeriksa) secara tajam atau teliti dengan menggunakan benda. Kata “poke” ini sering dipakai bersama dengan kata “prod” jika bertujuan menyentuh untuk memeriksa tubuh.

Contoh:

- The man *poked* the fire with his stick. (Orang itu menyentuh bara api dengan tongkatnya.)
- When the doctor had finished *poking and prodding* me, I was allowed to get dressed. (Ketika dokter itu telah selesai menyentuh (untuk memeriksa) saya, saya diijinkan untuk memakai baju.)

e. Stab berarti “menyentuh” yang mengarah kepada menyentuh (memukul, membacok, mengiris atau menusuk) dengan menggunakan benda, seperti: pisau, silet, cutter, dll., supaya bisa melukai.

- His killer *stabbed* him with a knife. (Pembunuhnya menyentuh (menusuk) dia dengan sebuah pisau.)
- My sister is *stabbing* the cartoon with a cutter. (Saudara perempuan saya sedang menyentuh (mengiris) kertas karton dengan alat pemotong.)

53. Prowl, Skulk, Lurk, Slink, Sneak, Sidle, Tiptoe dan Creep (= bergerak diam-diam)

Perbedaannya adalah:

a. Prowl berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan sembunyi-sembunyi, seperti ketika manusia ingin mencuri atau binatang memburu mangsa.

Contoh:

- Wolves *prowled* the forest in search of prey. (Serigala bergerak diam-diam di hutan untuk memburu mangsa.)
- I felt I saw someone *prowling* around outside the house. (Saya merasa saya melihat seseorang yang bergerak diam-diam di sekitar rumah.)

- b. Skulk berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan berkelibat, menyelinap atau mengendap-ngendap supaya tidak bisa dilihat, seperti seseorang yang menunggu untuk berniat jahat.

Contoh:

- The man who is *skulking* outside the fence is a thief. (Laki-laki yang sedang bergerak diam-diam (sedang mengendap-ngendap) di luar pagar adalah seorang pencuri.)
- He *skulked* about the hall, waiting for the police to leave. (Dia bergerak diam-diam (menyelinap) di sekitar aula, sedang menunggu polisi pergi.)

- c. Lurk berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan bersembunyi untuk mengintai atau menunggu secara rahasia.

Contoh:

- I thought there was a man *lurking* in the bushes. (Saya pikir ada orang yang bergerak diam-diam (mengintai) di semak-semak itu.)
- He was usually *lurking* about somewhere near the bar. (Dia biasanya sedang bergerak diam-diam (menunggu secara rahasia) disekitar dekat bar itu.)

- d. Slink berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan menghindari ketika merasa malu atau takut kelihatan dan atau menyelinap ketika akan melakukan niat jahat.

Contoh:

- A fox came *slinking* through the trees towards the hen-house. (Seekor ruba datang bergerak diam-diam (menyelinap) melalui pepohonan menuju kandang ayam.)
- The girl was trying to *slink* into the house by the back door. (Gadis itu sedang berusaha bergerak diam-diam (menghindar) masuk ke rumah melalui pintu belakang.)

- e. Sneak berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan menyelinap, menyusup atau menghilang saat sedang melakukan sesuatu yang dia rasa berdosa tetapi takut diketahui yang lain.

Contoh:

- The kid ate the food and *sneaked* off because he cannot help his stomach hungry in the fasting month. (Anak kecil itu makan makanan dan bergerak diam-diam (menghilang) karena dia tidak bisa menahan perutnya lapar waktu bulan puasa.)
- He tried *sneaking* into the cinema without buying a ticket. (Dia berusaha bergerak diam-diam (menyusup) ke bioskop tanpa membeli selembar karcis.)

f. Sidle berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan melalui jalan khusus karena menyimpan sesuatu yang sedang diusahakan kuatir diketahui yang lain.

Contoh:

- The student *sidled* past his teacher and then ran out of the door. (Siswa itu bergerak diam-diam (melalui jalan khusus) melewati gurunya dan kemudian keluar dari pintu.)
- The staf *sidled* out of the room and whispered something in my ear. (Pembantu itu bergerak diam-diam (melalui jalan khusus) keluar dari ruangan itu dan bergumam sesuatu ditelinga saya.)

g. Tiptoe berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan berjinjit sehingga tidak terdengar suara.

Contoh:

- The mother *tiptoed* upstairs because she is worried to wake the baby. (Ibu itu bergerak diam-diam (berjinjit) karena dia kuatir membangunkan bayi itu.)
- My sister opened the door slowly and *tiptoed* into her room because she is afraid with my father. (Saudara saya membuka pintu itu dengan perlahan-lahan dan bergerak diam-diam (berjinjit) masuk ke kamarnya karena dia takut sama ayah saya.)

h. Creep berarti “bergerak diam-diam” yang mengarah kepada gerakan senyap yang dilakukan secara merangkak atau merayap.

- I did not hear her *creeping* up behind me. (Saya tidak mendengar gerakan diam-diamnya (merangkak) di belakang saya.)
- The army was trying to *creep* into the area of the enemy defence. (Tentara itu sedang berusaha untuk bergerak diam-diam (merayap) masuk ke daerah pertahanan musuh.)

54. Raise dan Rise (= menaikkan)

a. Raise adalah kata kerja transitif (transitive verb), berarti "menaikkan" yang mengarah pada sesuatu untuk mengangkat dari bawah ke atas atau dari level rendah ke level yang tinggi.

Contoh:

- She *raised* her hand from the pillow and switched off the lamp. (Dia menaikkan tangannya dari bantal dan mematikan lampu.)
- The government plans to *raise* the taxes for the next year. (Pemerintah berencana menaikkan pajak untuk tahun depan.)

b. Rise adalah kata kerja intransitif (intransitive verb), berarti "menaikkan" yang mengarah pada sesuatu untuk pindah ke posisi yang lebih tinggi.

Contoh:

- The helicopter *rose* into the air. (Helikopter menaikkan/ naik ke udara.)
- She is *rising* from the chair to take the cap. (Dia sedang menaikkan/ naik dari kursi untuk menganbil topi itu.)

Catatan:

Raise dan Rise, kedua kata kerja ini dipakai pada posisi yang sama sebagai kata benda (noun), tetapi beda style dalam penggunaan. Raise digunakan di "American English" dan Rise digunakan di "British English".

Contoh:

- She asked her boss for a raise/rise of her wage. (Dia minta bosnya untuk kenaikan dari gajinya.)
- She is claiming a five percent pay raise/rise. (Dia sedang menuntut kenaikan bayaran lima persen.)

55. Remember dan Remind (= ingat)

Perbedaannya adalah:

a. Remember adalah kata kerja transitif (transitive verb) yang memiliki arti ingat atau mengingat akan sesuatu hal.

Contoh:

- *Remember!* You must be careful if you drive a car. *Ingat!* Kamu harus hati-hati jika mengendarai sebuah mobil.)
- Nita said that she sometimes *remembered* the old man while he was being hit by the truck. (Nita berkata bahwa dia kadang-

kadang mengingat akan laki-laki tua itu saat dia sedang ditabrak truk.)

- b. Remind berarti adalah kata kerja intransitif (intransitive verb) yang berarti juga ingat atau mengingatkan seseorang / diri sendiri.

Contoh:

- *Remind* me, please, if you want to come to my house. (Ingatin saya, ya, jika kamu ingin datang ke rumah saya.)
- You must *remind* us to join the competition. (Kamu harus mengingatkan kami untuk ikut kompetisi itu.)

56. Plod, Stamp, Stomp, Tramp dan Trudge (=melangkah dengan berat)

- a. Plod berarti "melangkah dengan berat" yang mengarah melangkah dengan berat dan sulit untuk waktu yang lama kearah destinasi/ tempat khusus.

Contoh:

- He tried to climb by plodding toward to the top of the mountain. (Kami mencoba mendaki dengan melangkah dengan berat/susah payah menuju puncak dari gunung itu.)
- We sat in the hut waiting while a family of elephants plodded past. (kami duduk di gubuk menunggu sementara sekeluarga gajah melangkah dengan berat/ susah payah melewatinya.)

- b. Stamp berarti "melangkah dengan berat" yang mengarah kepada perasaan marah atau jengkel.

Contoh:

- Ani stamped her foot in annoyance. (Ani melangkah dengan berat/menghentak karena jengkel)
- We could hear her stamping around in the bathroom. (Kami mendengar langkah beratnya/hentakannya di sekitar kamar mandi.)

- c. Stomp berarti "melangkah dengan berat" yang mengarah kepada hentakan saat berjalan, bergerak, dan menari.

- Lia was dancing and stomping to follow the rhythm of the music. (Lia sedang menari dan melangkah dengan berat/menghentakkan kaki mengikuti ritme musik.)
- She slammed the door and stomped out of the house. (Dia memukul pintu itu dan melangkah dengan berat/menghentakkan kaki keluar dari rumah itu.)

- d. Tramp berarti “melangkah dengan berat’ yang mengarah kepada perjalanan panjang tanpa ada tempat yang dituju secara pasti.
- I saw the old woman tramping along way of the village. (Saya melihat perempuan tuan itu sedang melangkah berat sepanjang jalan dari desa itu.)
 - He tramped through the rain by looking for a place to take shelter. (Dia melangkah dengan berat menerobos hujan dengan mencari sebuah tempat untuk berteduh.)
- e. Trudge berarti “melangkah dengan berat’ yang mengarah kepada keadaan cuaca yang berat dan bersalju, jalan berlumpur atau angin yang kencang.
- The students crossed and trudged through the muddy river. (Para siswa menyeberang dan melangkah dengan berat melalui sungai yang berlumpur itu.)
 - We trudged home through the deep snow. (kami melangkah dengan berat ke rumah melalui salju yang dalam.)

57. Rent dan Hire (= menyewa)

Perbedaannya adalah:

- a. Rent digunakan untuk menyewa sesuatu dengan durasi waktu yang lama. Menyewa bangunan untuk membuka usaha, menyewa rumah untuk tempat tinggal, menyewa mobil untuk bepergian jauh, dan yang lainnya.

Contoh :

- My parents will *rent* the big house beside a hotel. (Kedua orang tua saya mau menyewa rumah besar disamping hotel.)
- The boy *rented* a camera to my friend. (Laki-laki itu telah menyewa kamera pada teman saya).

- b. Hire digunakan untuk menyewa sesuatu dengan jangka waktu yang singkat serta memiliki tujuan-tujuan tertentu. Misalnya, menyewa kendaraan untuk sementara, menyewa kaset video, menyewa jasa untuk membersihkan rumah, menyewa panggung, dan lain-lain.

Contoh:

- Most of Western people *hired* motorcycles to go around in Bali. (Pada umumnya orang barat menyewa sepeda motor untuk muter-muter di Bali.)

- Mr. Donjuan will *hire* a man to accompany him overseas. (Tuan Donjuan menyewa orang untuk menemaninya ke luar negeri.)

58. Run, Jog, Race, Sprint, Trot dan Gallop (= berlari)

Perbedaannya adalah:

a. Run berarti "berlari" yang mengarah kepada gerakan lari yang lebih cepat dari berjalan dengan mengusahakan langkah kaki lebih lebar dan lebih cepat. Kata ini paling umum dan biasa dipakai.

- He was late to go to school so he had to *run* for the school bus. (Dia terlambat ke sekolah jadi dia harus berlari untuk mengejar bus sekolah.)
- He cannot *run* because he has a weak heart. (Dia tidak bisa berlari karena dia punya jantung lemah.)

b. Jog berarti "berlari" yang mengarah kepada gerakan lari yang lebih cepat dari berjalan tetapi tidak berarti seperti "run" karena langkah kaki tidak lebar.

Contoh:

- The mother tries to *jog* everyday since her doctor suggests her to do it. (Ibu itu berusaha berlari kecil setiap hari karena dokternya menyarankan dia untuk melakukannya.)
- Most of people like *jogging* to keep their body healthy. (banyak orang suka berlari kecil untuk menjaga tubuhnya tetap sehat.)

c. Race berarti "berlari" yang mengarah kepada gerakan lari yang sangat cepat dan kata ini bisa dipakai untuk kompetisi kendaraan atau hewan.

Contoh:

- She *raced* to the window to stop the child from climbing it out. (Dia berlari sangat cepat ke arah jendela untuk menghentikan anak itu dari memanjatnya keluar.)
- Madurese people try to care their bulls in order to *race* fast in the competition of the bull race. (Orang Madura berusaha untuk merawat sapi mereka agar berlari dengan sangat cepat dalam kejuaraan kerapian sapi.)

d. Sprint berarti "berlari" yang mengarah kepada gerakan lari secepat mungkin dalam jarak yang pendek.

Contoh:

- He *sprinted* across the square in the station. (Dia berlari dengan sangat cepat menyeberangi perempatan di stasiun.)
 - As a sprinter, I always to do exercising to *sprint* in a stadium. (Sebagai pelari cepat, saya selalu melakukan latihan untuk berlari sangat cepat di stadion.)
- e. Trot berarti “berlari” yang mengarah kepada gerakan lari yang cepat tetapi langkahnya pendek. Kata ini dipakai untuk menggambarkan larinya hewan, khususnya kuda.
- Contoh:
- The pony started to *trot* more steadily. (Anak kuda itu mulai berlari kencang dengan langkah lebih stabil.)
 - I do not like the bull to *trot*. (Saya tidak suka sapi berlari kencang tapi langkahnya pendek.)
- f. Gallop berarti “berlari” yang mengarah kepada gerakan lari yang sangat cepat dengan langkahnya yang lebar. Kata ini sama seperti “trot” dipakai untuk menggambarkan larinya hewan, khususnya kuda.
- Contoh:
- A solitary horse *galloped* around the field. (Seekor kuda berlari dengan kencang dengan langkah lebar mengitari lahan itu.)
 - The rabbit *galloped* when the tiger tried to chase and to catch it. (Kelinci itu berlari dengan langkah seribu ketika harimau berusaha mengejar dan menangkapnya)

59. Say dan Tell (= berkata/ mengatakan)

Perbedaannya adalah:

- a. Say berarti “berkata/mengaatakan” tetapi kata ini langsung menggunakan objek setelahnya, sebagaimana pola kalimat S-P-O pada umumnya. Kata ini digunakan ketika mengutip perkataan orang secara langsung dan ketika memberikan instruksi atau membuat pernyataan. Kata ini dapat diikuti dengan preposition “to that” untuk menunjukkan kepada siapa kita mengucapkan sesuatu, sedangkan “that” untuk mengungkapkan informasi. Dan tanpa preposisi “to” jika sebagai penekanan.

Contoh:

- The patient *said to me that* he wanted another drug. (Pasien itu berkata pada saya bahwa dia menginginkan obat yang lain.)

- The boss *said that* it is not on his responsibility. They did not look happy. (Pemimpin itu berkata bahwa itu di luar tanggungjawabnya. Mereka kelihatan tidak senang.)
- You have to pay attention. I won't *say* it twice. (Kamu harus memperhatikan. Saya tidak akan mengatakannya dua kali.)

b. Tell berarti "berkata/mengatakan" tetapi ketika menggunakan kata ini, kita langsung menambahkan objek (seperti you / her / us) setelah kata ini tanpa preposisi "to".

Tell dapat diikuti dengan beberapa preposition yaitu:

To - untuk memberi perintah pada orang lain atau membuat permintaan secara tegas.

About - untuk memberitahu seseorang tentang suatu informasi atau suatu hal yang terjadi pada orang lain.

That - untuk mengungkapkan suatu tindakan atau situasi.

Contoh:

- The manager *told* his assistant *to* send the email to the client. (Manajer itu berkata pada asistennya untuk mengirim surel itu kepada klien.)
- I will *tell* you *about* the news later. (Saya akan berkata padamu tentang berita itu nanti.)
- She *tells* me *that* she needs someone to lift the heavy bag. (Dia berkata pada saya bahwa dia membutuhkan seseorang untuk mengangkat tas yang berat itu.)

60. Scatter, Sprinkle, Strew (= menabur/ menaburi)

Perbedaannya adalah:

a. Scatter berarti "menabur/ menaburi" yang merujuk kepada menabur dengan arah yang berbeda agar menyebar, seperti di tanah, di ladang, dsb.

Contoh:

- The farmers *scattered* the seeds of the rice on the rice-field. (Petani menabur benih padi di sawah.)
- The man was *scattering* the ground with the food for his pet. (Laki-laki itu sedang menaburi tanah dengan makanan untuk binatang piaraannya.)

b. Sprinkle berarti "menabur/ menaburi" yang merujuk kepada menaburi dengan penuh perhatian untuk daerah yang sempit agar menyebar, seperti menabur garam, pasir, dsb.

Contoh:

- The mother *sprinkled* the herbs over the rice before serving. (Ibu itu menaburi rempah-rempah pada nasi itu sebelum menyajikan.)
 - He *sprinkled* some oil on his hands. (Dia menaburi minyak di tangannya.)
- c. Strew berarti “menabur/ menaburi” yang merujuk kepada menaburi dengan penuh perhatian atau bahkan dengan sembarangan. Tetapi kata “strew” ini biasanya diganti menggunakan “strewn” kata kerja past participle (verb 3)
- Contoh:
- The sea were *strewn* with a lot of flowers. (Laut itu ditaburi banyak bunga.)
 - There was litter *strewn* along the street. (Ada sampah yang ditabur di sepanjang jalan itu.)

61. Scurry, Scuttle dan Scamper (= berlari dengan langkah pendek dan cepat)

Perbedaannya adalah:

- a. Scurry berarti “berlari dengan langkah pendek dan cepat” untuk binatang ataupun manusia untuk terhidar dari bahaya atau karena hal lainnya. Bisa juga untuk menunjukkan kegiatan yang sibuk dan tergesa-gesa.

Contoh:

- The rain sent the boy *scurrying* for cover under the tree. (Hujan membuat anak itu berlari dengan langkah pendek dan cepat untuk berlindung di bawah pohon.)
- The mustang *scurried* across the forest after hearing the steps of the man. (Kuda liar itu berlari dengan langkah pendek dan cepat masuk hutan setelah mendengar langkah orang itu.)
- Everyone *scurried* about looking for an empty seat. (Setiap orang berlari tergesa-gesa mencari tempat duduk yang kosong.)

- b. Scuttle bisa berarti seperti “scurry” yakni “berlari dengan langkah pendek dan cepat” untuk binatang ataupun manusia untuk terhidar dari bahaya atau karena hal lainnya.

Contoh:

- The rain made people *scuttling* for shelter. (Hujan itu membuat orang berlari dengan langkah pendek dan cepat untuk berteduh.)
 - The cat *scuttled* away when I lifted the stone. (Kucing itu berlari dengan langkah pendek dan cepat ketika saya mengangkat batu.)
- c. Scamper berarti “berlari dengan langkah pendek dan cepat” bagi anak-anak atau binatang kecil ketika bermain dengan senang atau berlari karena terkejut atau karena hal lainnya.
- A family of rat *scampered* away in fright when I approached. (Sekelompok tikus itu berlari ketakutan dengan langkah pendek dan cepat ketika saya mendekati.)
 - The children *scampered* up the steps laughing when they knew their parents came. (Anak-anak itu berlari kegirangan dengan langkah pendek dan cepat saat mereka tahu orang tuanya datang.)

62. Sell, Peddle, Push dan Flog (= menjual)

Perbedaannya adalah:

- a. Sell berarti “menjual” yang mengarah kepada menjual sesuatu yang legal, dan kata ini yang paling umum dipakai.

Contoh:

- Did you *sell* your motorcycle? (Apakah kamu sudah menjual sepeda motor kamu?)
- The couple tried to *sell* their house and move to the country side. (Pasangan itu berusaha menjual rumah mereka dan pindah ke daerah pinggiran.)

- b. Peddle berarti “menjual” yang mengarah kepada menjual sesuatu yang sering dipakai dalam cara yang tidak disetujui karena mutunya kurang bagus atau barangnya yang tidak ada, seperti menjual yang sifatnya ide, agama atau impian. Kata ini bisa juga dipakai untuk hal yang terkait dengan obat-obatan ilegal atau hal yang bertentangan dengan aturan.

Contoh:

- The gangs tried to *peddle* fake perfumes to bargain-hunters. (Gerombolan itu berusaha menjual parfum-parfum palsu kepada pemburu barang murah.)

- The religious speaker was accused of *peddling* garbage on TV after being known that the content of his speech deviated. (Penceramah agama itu dituduh menjual sampah di TV setelah diketahui isi ceramahnya menyesatkan.)
- c. Push adalah kata yang tidak resmi yang juga berarti “menjual” tetapi mengarah kepada menjual atau mempromosikan sesuatu yang ilegal, seperti obat-obatan terlarang.
Contoh:
- The man began *pushing* heroin while he was still at school. (Orang itu mulai menjual heroin ketika dia masih sekolah).
 - The girl tried to *push* any drugs after her two parents passed away. (Gadis itu berusaha menjual obat-obatan terlarang setelah kedua orang tuanya meninggal.)
- d. Flog adalah kata yang tidak resmi yang juga berarti “menjual” tetapi mengarah kepada sesuatu yang sangat tidak berharga dan sulit untuk laku, seperti barang bekas, cacat, barang tiruan (kw), dsb.
- He tried to *flog* a broken television to his neighbour. (Dia berusaha menjual TV yang rusak itu pada tetangganya.)
 - The girl was forced to *flog* her second dress to fulfill her need. (Gadis itu terpaksa menjual baju bekasnya untuk memenuhi kebutuhannya.)

63. Shout, Scream, Cry dan Yell (= berteriak)

Perbedaannya adalah:

- a. Shout berarti “berteriak” yang mengarah kepada berteriak karena marah atau ingin mendapatkan perhatian dari orang lain.
Contoh:
- She was surprised to hear her mother *shouting* to her father. (Dia terkejut mendengar ibunya berteriak pada ayahnya.)
 - The teacher *shouted*, “Close the door please! (Guru itu berteriak, “Tolong tutup pintu itu!”
- b. Scream berarti “berteriak” yang mengarah kepada berteriak yang sangat keras dan memekakkan telinga karena sangat takut atau marah bahkan karena sangat senang.
Contoh:

- The mother was screaming when she saw any broken glass everywhere. (Ibu itu berteriak sangat keras ketika melihat kaca pecah dimana-mana.)
 - The fans screamed with delight when they saw Aril Noah. (Penggemar berteriak dengan penuh kesenangan saat melihat Aril Noah.)
- c. Cry berarti “berteriak” yang mengarah kepada berteriak secara tiba-tiba karena sakit, takut atau terkejut.
Contoh:
- She cried out in pain. (Dia berteriak kesakitan.)
 - The child was crying many times when he knew no mother beside him. (Anak itu sedang berteriak berkali-kali saat dia tahu tidak ada ibu di sampingnya.)
- d. Yell berarti “berteriak” yang mengarah kepada berteriak karena takut atau cemas agar mendapatkan perhatian seseorang.
- I heard someone was yelling for help. (Saya mendengar seseorang sedang berteriak minta bantuan.)
 - The mother yelled at her child to get down of the stair. (Ibu itu berteriak pada anaknya agar turun dari tangga itu.)

64. Hobble, Limp, Shuffle, Shamble, Stagger, Stumble dan Waddle (= berjalan lamban dan sulit)

Perbedaannya adalah:

- a. Hobble berarti “berjalan lamban dan sulit” yang mengarah kepada berjalan pincang karena kakinya kesakitan atau karena kondisi kaki tidak sehat/ bengkak.

Contoh:

- She *hobbled* along the platform, step by painful step. (Dia berjalan lamban dan sulit (kesakitan) sepanjang perusahaan, melangkah dengan langkah penuh kesakitan.)
- The man *hobbled* along the road with the aid of his stick. (Orang itu berjalan lamban dan sulit (bengkak) sepanjang jalan dengan bantuan tongkat.)

- b. Limp berarti “berjalan lamban dan sulit” yang mengarah kepada berjalan lemas karena salah satu dari kakinya terluka atau kaku.

Contoh:

- The dog was *limping* along the ground since the leg was injured. (Anjing itu sedang berjalan lamban dan sulit sepanjang jalan karena kakinya terluka.)
 - The injured player *limped* slowly off the field. (Pemain yang terluka berjalan lamban dan sulit pelan-pelan keluar lapangan.)
- c. Shuffle berarti “berjalan lamban dan sulit” yang mengarah kepada berjalan merayap dengan langkah kecil tanpa mengangkat kaki ke tanah dengan benar.
- Contoh:
- The queue of prisoners *shuffled* towards the door. (Antrian narapidana berjalan lamban dan sulit menuju pintu itu.)
 - The audience began to *shuffle* but staying to step their feet impatiently towards the stadium. (Penonton mulai berjalan lamban dan sulit tetapi tetap untuk melangkahkkan kaki mereka dengan tidak sabar menuju stadion.)
- d. Shamble berarti “berjalan lamban dan sulit” yang mengarah kepada berjalan karena lelah dan melangkah secara sembarangan.
- Contoh:
- An old man *sambling* along the road. (Seorang laki-laki tua yang berjalan lamban dan sulit sepanjang jalan raya.)
 - The old tramp *sambled* off down the road towards the hut. (Pejalan renta itu berjalan lamban dan sulit keluar dari jalan menuju gubuk.)
- e. Stagger berarti “berjalan lamban dan sulit” yang mengarah kepada berjalan yang tidak seimbang/ oleng karena membawa beban berat atau karena lagi mabuk berat.
- Contoh:
- They *staggered* into the bus station with their heavy suitcases. (Mereka berjalan lamban dan sulit menuju terminal bis dengan tas-tas berat mereka.)
 - I saw him *staggering* home drunk from the pub again lastnight. (Saya melihat dia berjalan lamban dan sulit menuju rumah dalam kondisi mabuk dari tempat hiburan tadi malam.)
- f. Stumble berarti “berjalan lamban dan sulit” yang mengarah kepada berjalan jatuh/ hampir jatuh setelah menabrak benda dengan tidak

sengaja dan atau karena melawan sesuatu sebab tidak bisa melihat kearah mana berjalan.

Contoh:

- She *stumbled* across the dark room and tried to switch on the light. (Dia berjalan lamban dan sulit menuju kamar gelap dan berusaha menyalakan lampu.)
- I *stumbled* because one of my foot hit over a tree root. (Saya berjalan lamban dan sulit karena salah satu dari kaki saya menabrak melewati akar pohon.)

g. Waddle berarti “berjalan lamban dan sulit” yang mengarah kepada berjalan karena sengaja dibuat untuk candaan seperti bebek yang berjalan.

Contoh:

- She *waddled* around the apartment, as she had a heavily pregnancy. (Dia berjalan lamban dan sulit di sekitar apartemen itu, karena dia hamil tua.)
- A short plump man came *waddling* towards me. (Seorang laki-laki pendek pembuat pudding datang berjalan lamban dan sulit menuju saya.)

65. Sleep, Take a nap, dan Go to bed (= tidur)

Perbedaannya adalah:

a. Sleep memiliki arti “tidur” tetapi maksudnya mengarah kepada aktivitas tidur itu sendiri.

Contoh:

- She is *sleeping* on the bed with her baby. (Dia sedang tidur di tempat tidur bersama bayinya.)
- Anton goes to gym after *sleeping* in the afternoon. (Anton pergi ke senam setelah tidur di sore hari.)

b. Take a nap memiliki arti “tidur” tetapi maksudnya mengarah kepada aktivitas tidur yang hanya sebentar/ tidur siang.

Contoh:

- He reads some books in the library and *takes a nap* to make his mind fresh. (Dia membaca beberapa buku di perpustakaan dan tidur sebentar untuk membuat pikirannya segar.)
- Jefri usually *takes a nap* after coming from his school. (Jefri biasa tidur sebentar setelah datang dari sekolahnya.)

- c. Go to bed memiliki arti juga “tidur” tetapi mengarah kepada beranjak dari suatu aktivitas ke tempat tidur untuk melakukan aktivitas tidur.
- Anton *goes to bed* after he studies at 21.00 pm. (Anton pergi untuk tidur setelah dia belajar jam 09.00 malam.)
 - She was tired and *went to bed* at that time. (Dia lelah dan pergi untuk tidur.)

66. Spray, Shower, Spatter, Splatter, dan Splash(= menyemprot)

Perbedaannya adalah:

- a. Spray berarti “menyemprot” yang mengarah kepada cairan seperti parfum atau bahan kimia lainnya dengan menekan tombolnya secara sengaja.

Contoh:

- A farmer was spraying his crops by using pesticide. (Seorang petani menyemprot tanamannya dengan menggunakan pestisida.)
- After spraying his dress, he likes to wear it because of the good smell. (setelah menyemprot bajunya, dia suka mengenakannya disebabkan baunya yang nyaman.)

- b. Shower “menyemprot” yang mengarah kepada muncratan air, debu, dll, yang mengenai orang atau sesuatu secara tak sengaja.

- Unwittingly, the roof collapsed and showered us with dust and debris. (Tiba-tiba atap itu runtuh dan menyemprot kami dengan debu dan puing-puing.)
- Most of people were showered with broken pipe from the explosion. (Banyak orang tersemprot dengan bocornya pipa dari ledakan itu.)

- c. Spatter berarti “menyemprot” yang mengarah kepada cairan cat, lumpur, dll., yang disemprotkan pada sesuatu atau seseorang dan membuatnya kotor.

Contoh:

- The accident happened because of passing traffic spattered them with melting snow. (Kecelakaan itu terjadi disebabkan lalu lintas yang lewat menyemprot mereka dengan salju yang mencair.)
- We tried to avoid when the bus passed, but unexpectedly, it spattered us with the mud. (Kami telah berusaha menghindar

saat bus itu lewat, tetapi tak disangka, bus itu menyemprot kami dengan lumpur itu).

- d. Splatter memiliki arti sama seperti kata "spatter" yakni "menyemprot" yang mengarah kepada cairan blood, cat, lumpur, dll., yang mengenai muka atau badan sendiri karena tidak terkontrol.

Contoh:

- The wall behind them was splattered with their own blood. (Dinding dibelakang mereka tersemprot dengan darahnya sendiri.)
- The paint splattered his own face when he tried to open it. (Cat itu menyemprot mukanya sendiri saat dia mencoba memukanya.)

- e. Splash memiliki arti "menyemprot" yang membuat seseorang atau sesuatu terguyur dengan cairan, biasanya air.

Contoh:

- He splashes the fowers with water. (Dia biasa menyemprot bunga-bunga itu dengan air.)
- Don't let the bad smell of water splash you. (Jangan biarkan air bau gak sedap itu menyemprotmu.)

67. Speak dan Talk (= berbicara)

Perbedaannya adalah:

- a. Speak memiliki arti "berbicara" yang mengarah kepada satu arah dan berfungsi sama dengan *talk* akan tetapi *speak* digunakan dalam situasi yang lebih formal dan ketika ingin menekankan sesuatu yang penting.

Contoh:

- My sister can *speak* English fluently and little bit of French. (Saudara saya dapat berbicara bahasa Inggris dengan mahir dan sedikit bahasa Perancis.)
- As a new headmaster, he *spoke* to the meeting attendees about the vission and mission of the school. (Sebagai kepala sekolah baru, dia berbicara pada peserta rapat tentang visi dan misi sekolah.)
- The elected president *was speaking* to his people about the mental revolution. (Presiden terpilih sedang berbicara pada rakyatnya tentang revolusi mental.)

Catatan:

Kata *speak* digunakan sebagai noun untuk kalimat 'memberi pidato', kalimat 'to give a speech' lebih dianggap tepat dari pada kalimat 'to give a talk' yang lebih terdengar kasual dan kata *speak* juga dipakai ketika merujuk pada bidang bahasa atau ketika sebuah percakapan lebih berbentuk monolog.

Speak dapat diikuti dengan preposition yaitu: "to dan about" yang dipakai untuk memberi perintah atau memberi informasi, dan "with" yang dipakai untuk menyatakan dengan siapa kita berbicara.

Misalnya:

- Did you *speak to* studens about the seminar that will be held soon? (Sudahkah kamu berbicara pada para mahasiswa tentang seminar yang akan segera diselenggarakan?)
- Can you *speak about* the real insident at that time? (Bisakah kamu berbicara tentang insiden sebenarnya pada waktu itu?)
- I *spoke with* my friend that we are going to go together. (Aku telah berbicara dengan temanku bahwa kita akan pergi bersama.)

b. *Talk* memiliki arti juga "berbicara" yang mengarah kepada dua arah karena adanya percakapan dan pada dasarnya bersinonim dengan *speak*, hanya bedanya adalah *talk* digunakan dalam situasi yang informal atau lebih kasual.

Contoh:

- He was *talking to* her about the marriage. (Dia sedang berbincang bersamanya tentang pernikahan.)
- Rina *talks to* her new boyfriend on the phone almost every night. (Rina bercakap-cakap dengan kekasih barunya di telepon hampir setiap malam.)
- I cannot concentrate well on the lecture. The two friends of mine kept *talking* behind me. (Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik pada perkuliahan. Kedua teman saya terus saja berbicara di belakang saya.)

Catatan

Talk diikuti dengan preposition "to, about dan over" di belakangnya. *To* berfungsi untuk menunjukkan dengan siapa kita berbicara, tetapi tidak diikuti dengan preposisi "with", dan *about* untuk memberi informasi, sedangkan *over* menunjukkan lebih atau melewati yang berarti berbicara lebih (berdiskusi/ mendiskusikan).

Misalnya:

- Have you *talked to* your parents about our engagement plan next week? (Sudahkah kamu berbicara dengan orang tuamu tentang rencana pertunangan kita minggu depan?)
- Let's *talk about* this subject more at class hour later. (Mari kita bicarakan lebih banyak tentang pelajaran ini pada jam pelajaran nanti.)
- We need to *talk over* this big problem to find solution together. (Kita harus berbicara lebih (mendiskusikan) masalah besar ini untuk menemukan solusi bersama.)

68. Stay dan Keep (= tetap atau tetaplal)

Perbedaan penggunaannya adalah:

- a. Stay memiliki arti "tetap atau tetaplal" yang terkait dengan gerakan fisik untuk tidak bergerak atau berubah dan digunakan untuk sesuatu yang bersifat sementara.

Contoh:

- Please you have to *stay* away from me for 40 days since I have a baby. (Tolong, kamu harus tetap menjauh dari saya selama 40 hari sejak saya melahirkan.)
- *Stay* at home while I go to Jakarta. (Tetaplal di rumah bila saya ke Jakarta.)
- Do not go any where and *stay* here, okay! (Jangan pergi kemana-mana dan tetaplal disini, ok!)

- b. Keep memiliki arti "tetap atau tetaplal" yang terkait dengan psikis/jiwa, perasaan atau lainnya supaya tidak berubah dan digunakan untuk sesuatu yang bersifat tidak sementara.

Contoh:

- I hope you *keep* silent and do not talk to anyone about our secret. (Saya harap kamu tetaplal diam dan tidak bicara pada siapapun tentang rahasia kita.)
- Wishing you to *keep* spirit although you are far from your parents. (Berharap kamu tetap semangat walaupun kamu jauh dari kedua orang tuamu.)
- *Keep* with your promise, okay! (Tetaplal dengan janjimu, ok!)

69. Study dan Learn (= belajar/ mempelajari)

Perbedaannya adalah:

- a. Study sebagai kata kerja (verb) memiliki arti "mempelajari" yang merujuk kepada arti memeriksa, mengamati, atau meneliti sesuatu

dengan saksama. Kegiatan ini merupakan kegiatan pribadi/perseorangan (self-study) untuk mempelajari sehingga mendapatkan pengetahuan atau mendapatkan kemampuan dari sekolah atau membaca buku, riset dan bahkan pengalaman dari diri sendiri.

Contoh:

- You should *study* the case first before you decide it. (Kamu harus mempelajari masalahnya dulu sebelum memutuskannya.) => berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- The cheft is *studying* the ingredients of the food in order to get deliciouse foods. (Ahli masak itu sedang mempelajari bahan-bahan makanan itu agar mendapatkan makanan-makanan yang enak.) => berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- I *studied* for the mid-term test all night. (Saya belajar untuk ujian tengah semester sepanjang malam.) => berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain

b. Learn sebagai kata kerja (verb) memiliki arti juga “mempelajari” yang merujuk kepada mendapatkan pengetahuan atau kemampuan dengan belajar, mengalami, atau diajarkan sehingga menjadi sadar atau tahu akan sesuatu dari informasi atau dari observasi. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang melibatkan orang lain, seperti: ahli, kyai, guru atau media dan yang lainnya yang lebih pintar dan ahli. Makanya tidak ada istilah “self-learn”

Contoh:

- When my sister lived in China , she *learned* so much about Chiness culture. (Ketika saudara saya tinggal di Cina, saudara saya mempelajari banyak tentang budaya Cina.) => berusaha tahu dari baca buku, media dan orang lainnya tentang budaya Cina
- I have *learned* to cook since last month. (Saya belajar memasak semenjak bulan lalu) => berusaha tahu dari baca buku media dan orang lainnya tentang memasak
- Putra *learns* how to be a skilful programmer. (Putra belajar cara menjadi seorang pogrammer yang trampil.) => berusaha tahu dari baca buku, media dan orang lainnya tentang programmer.

Catatan:

Pada intinya, 'study' adalah kegiatan yang kita sadari untuk mendapatkan pengetahuan atau skill, seperti bersekolah, menghadiri kelas, mendengarkan guru, membaca, mengerjakan PR, dan lain sebagainya yang lebih kepada kegiatan itu sendiri. Sementara 'learn' juga kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan atau skill. Hanya saja, 'learn' bersifat hasil atau kemajuan dari kegiatan itu sendiri yang tentu melibatkan orang lain.

Untuk lebih paham perbedaan 'study' dan 'learn', mari kita lihat berikut:

Misalnya:

- I was *studying* how to read in English well. (Saya sedang belajar bagaimana membaca bahasa Inggris dengan baik.) => belajar membaca sendiri tanpa bantuan orang lain
- I was *learning* how to read English well. (Saya sedang belajar bagaimana membaca bahasa Inggris dengan baik.) => belajar membaca sambil dibantu oleh orang lain
- We *studied* Indonesian history with our friends. (Kami belajar sejarah Indonesia bersama teman-teman kami.) => fokus kepada kegiatan itu sendiri
- We *learned* Indonesian history with our history teacher. (Kami belajar sejarah Indonesia bersama guru sejarah.) => fokus kepada hasil dari kegiatan itu sendiri

70. Teach, Lecture dan Educate (= mengajar)

Perbedaannya adalah:

a. Teach berarti "mengajar" yang mengarah pada situasi yang paling formal tetapi juga bisa dipakai untuk situasi tidak formal pada ruang lingkup akademik atau keterampilan khusus dengan kelompok usia tertentu.

Contoh:

- My sister teaches Alquran knowledge and interpretation subject at Islamic primary school in Pamekasan. (Saudara saya mengajar mata pelajaran Ilmu Alquran dan Tafsir di madrasah ibtidaiyah di Pamekasan.)
- My brother taught me how to swim correctly and fast. (Saudara saya mengajar saya bagaimana berenang dengan benar dan cepat.)

- b. Lecture berarti “mengajar” yang mengarah pada situasi yang paling formal sama seperti “teach” tetapi tempat dan situasinya di perguruan tinggi.

Contoh:

- I have lectured in English department in some universities. (Saya telah mengajar bidang bahasa Inggris di beberapa perguruan tinggi.)
- My friend lectures in Psychology. (Teman saya mengajar mata kuliah psikologi.)

- c. Educate berarti “mengajar” tetapi lebih mengarah kepada pengembangan pengetahuan dan keterampilan intelektual serta sikap khususnya kepada siswa atau mahasiswa melalui sistem pendidikan formal.

Contoh:

- Putri has educated an English language subject at the International primary school. (Putri telah mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar internasional.)
- The students are being educated how to behave well to their parents and the older persons. (Para siswa sedang diajari bagaimana cara berperilaku yang baik pada orang tua dan orang-orang yang lebih tua.)

71. Use dan Wear (= menggunakan)

Perbedaannya adalah:

- a. Use memiliki arti “menggunakan” yang berindikasi kepada menggunakan suatu alat untuk melakukan sesuatu.

Contoh:

- My father *uses* a car when he brings the tools to his school. (Ayah saya menggunakan mobil ketika dia membawa alat-alat ke sekolah.)
- Aminah said to me that the material can be *used* to make a statue. (Aminah berkata pada saya bahwa materi itu bisa dibuat patung.)

- b. Wear juga memiliki arti “menggunakan” yang berindikasi kepada menggunakan suatu benda dengan cara memakai atau mengenakannya.

Contoh:

- On Kartini's Day, each students will be asked to *wear* a beautiful dress. (Pada hari Kartini masing-masing siswa akan diminta untuk menggunakan baju yang bagus.)
- It is compulsory for all students to to *wear* school uniforms. (Wajib bagi seluruh siswa menggunakan seragam sekolah.)

72. Visit, Call on dan Drop by (= mengunjungi)

Perbedaannya adalah:

a. Visit memiliki arti "mengunjungi" yang mengarah kepada kunjungan yang sifatnya hanya sebentar.

Contoh:

- He visited his mother in hospital every night. (Dia mengunjungi ibunya di rumah sakit setiap malam.)
- I have visited both of my friends in different places for one day. (Saya telah mengunjungi kedua teman saya di tempat yang berbeda selama satu hari.)

b. Call on memiliki arti "mengunjungi" yang mengarah kepada kunjungan untuk tujuan tertentu.

Contoh:

- I get an information that a lecturer will call on her house to clarify the case. (saya mendapatkan informasi bahwa seorang dosen akan mengunjungi rumahnya untuk memperjelas kasus itu.)
- A representative of the campus called on her house the day before yesterday. (Seorang wakil dari kampus telah mengunjungi rumahnya kemarin lusa.)

c. Drop by memiliki arti "mengunjungi" yang mengarah kepada kunjungan yang sifatnya tidak terencana.

Contoh:

- Let's drop by for a coffee shop any time to drink a cup of coffee there. (Mari kita kunjungi kedai kopi kapan saja untuk minum secangkir kopi disana.)
- Unwittingly, we dropped by the oldest mosque in Kobe when we came to Japan. (Tanpa disadari kami bisa mengunjungi mesjit tertua di Kobe ketika kami datang ke Jepang.)

B. Be

1. Am, Is, dan Are (= ada/adalah)

Perbedaannya adalah:

Am, is, are disebut “be 1” yang dipakai untuk menyatakan hal yang biasa terjadi atau sedang terjadi saat ini atau situasi saat ini (present situation). “Be 1” dipakai jika kalimat itu diikuti oleh kata benda (noun), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb) atau diikuti kata kerja dalam bentuk present continues tense atau kalimat passif (passive voice) untuk present tense.

Lebih rinci perbedaan Am, Is, dan Are adalah:

a. Is dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “ada/adalah” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa. Is dipakai jika subjeknya adalah kata ganti ketiga tunggal, seperti: he, she, it, Andi, Ita, the dog, dan lain sebagainya

Contoh:

- She *is* in England. (Dia ada di Inggris.)
- He *is* a teacher. (Dia adalah seorang guru.)
- Anton *is* sick. (Anton sakit.)
- Mr. Brown *is* teaching English. (Bapak Brown sedang mengajar bahasa Inggris)
- The book *is* taken by him. (Buku itu diambil olehnya)

b. Am dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “ada/adalah” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa. Is dipakai jika subjeknya adalah kata ganti kesatu tunggal, yakni: I

- I *am* in England. (Saya ada di Inggris.)
- I *am* a teacher. (saya adalah seorang guru.)
- I *am* sick. (Saya sakit.)
- I *am* teaching English. (Saya sedang mengajar bahasa Inggris)
- I *am* taken by him. (saya diambil olehnya)

c. Are dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “ada/adalah” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa. Are dipakai jika subjeknya adalah kata ganti kesatu jamak, kedua tunggal atau jamak dan ketiga tunggal atau jamak, seperti: we, you, they, Andi and Ita, the dogs, dan lain sebagainya.

Contoh:

- We *are* in England. (Kami ada di Inggris.)

- You *are* a teacher/ you are teachers. (Kamu adalah seorang guru/ Kamu adalah para guru.)
- They *are* sick. (Mereka sakit.)
- Mr. Brown and I *are* teaching English. (Bapak Brown dan saya sedang mengajar bahasa Inggris)
- The books *are* taken by him. (Buku-buku itu diambil olehnya)

2. Was dan Were(= ada/adalah)

Perbedaannya adalah:

Was dan were disebut “be 2” yang dipakai untuk menyatakan hal yang sudah terjadi atau sudah sedang terjadi waktu itu atau situasi telah terjadi (past situation). “Be 2” dipakai jika kalimat itu diikuti oleh kata benda (noun), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb) atau diikuti kata kerja dalam bentuk past continues tense atau kalimat passif (passive voice) untuk past tense.

Perbedaan lebih rinci dari Was dan Were adalah:

- a. Was dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “ada/adalah” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa. Was dipakai jika subjeknya adalah kata ganti kesatu tunggal, seperti: I dan ketiga tunggal, seperti: he, she, it, Andi, Ita, the dog, dan lain sebagainya

Contoh:

- I *was* in England. (Saya sudah ada di Inggris.)
- He *was* a teacher. (Dia adalah seorang guru.)
- Anton *was* sick. (Anton sudah sakit.)
- Mr. Brown *was* teaching English. (Bapak Brown sudah sedang mengajar bahasa Inggris)
- The book *was* taken by him. (Buku itu sudah diambil olehnya)

- b. Were dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “ada/adalah” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa. Were dipakai jika subjeknya adalah kata ganti kesatu jamak, seperti; We, kedua tunggal atau jamak, seperti: You, dan ketiga tunggal atau jamak, seperti: They, Andi and Ita, the dogs, dan lain sebagainya.

Contoh:

- We *were* in England. (Kami sudah ada di Inggris.)
- You *were* a teacher/ you were teachers. (Kamu adalah seorang guru/ Kamu adalah para guru.)
- They *were* sick. (Mereka sudah sakit.)
- Mr. Brown and I *were* teaching English. (Bapak Brown dan saya sudah sedang mengajar bahasa Inggris)

- The books *were* taken by him. (Buku-buku itu sudah diambil olehnya)

Catatan:

Untuk kalimat subjunctive “pengandaian” maka untuk semua kata ganti, baik kata ganti pertama tunggal ataupun kata ganti ketiga tunggal, the be “was” diganti “were”.

Misalnya:

- If I *were* you, I would beat him. (Seandainya saya adalah kamu maka saya akan pukul dia.)
Bukan: If I *was* you, I would beat him.
- The man injected the mother, as if he *were* a doctor. (Laki-laki itu telah menyuntik ibu itu seolah-olah dia adalah seorang dokter.)
Bukan: The man injected the mother, as if he *was* a doctor.
- She talked more, as though she *were* a clever. (Dia ngomong banyak, seolah-olah dia pintar.)
Bukan: She talked more, as though she *was* a clever
- The dog was dead, if it *were* hit by a car. (Anjing itu mati, seandainya itu ditabrak oleh mobil.)
Bukan: The dog was dead, if it *was* hit by a car

3. Has been, Have been dan had been (= telah ada/ telah jadi)

Perbedaannya adalah:

Has been dan have been disebut “be 3/ has been dan have been” yang dipakai untuk menyatakan aktivitas yang telah terjadi atau telah sedang terjadi dan diikuti oleh durasi waktu atau aktivitas lain yang menyertai masih berlangsung sampai sekarang . “Be 3/ has been dan have been” dipakai jika kalimat itu diikuti oleh kata benda (noun), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb) atau diikuti kata kerja dalam bentuk present perfect continues tense atau kalimat passif (passive voice).

Sedangkan had been disebut “be 3/ had been” yang dipakai untuk menyatakan aktivitas yang telah terjadi atau telah sedang terjadi dan diikuti oleh durasi waktu atau aktivitas lain yang menyertai masih berlangsung pada waktu lampau. “Be 3/ had been” dipakai jika kalimat itu diikuti oleh kata benda (noun), kata sifat (adjective), kata keterangan (adverb) atau diikuti kata kerja dalam bentuk past perfect continues tense atau kalimat passif (passive voice).

Lebih jelasnya perbedaan penggunaan *Has been*, *Have been* dan *Had been* adalah:

a. *Has been* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “telah ada/ telah jadi” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa. *Has been* dipakai jika subjeknya adalah: *He, She, It, Andi, Ita, The dog*, dan lain sebagainya

Contoh:

- *She has been in England for three years.* (Saya telah ada di Inggris selama tiga tahun.)
- *He has been a teacher since I was a child.* (Dia telah jadi seorang guru sejak saya masih anak-anak.)
- *Anton has been sick during vacation .* (Anton telah jadi sakit selama liburan.)
- *Mr. Brown has been teaching English for two hours.* (Bapak Brown telah sedang mengajar bahasa Inggris selama dua jam.)
- *The book has been taken by him after reading it.* (Buku itu telah diambil olehnya setelah membacanya)

b. *Have been* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “telah ada/telah jadi” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa. *Have been* dipakai jika subjeknya adalah *I, We, You,They, Andi and Ita, the dogs*, dan lain sebagainya.

Contoh:

- *We have been in England for three years.* (Kami telah ada di Inggris selam tiga tahun.)
- *You have been a teacher since I was child.* (Kamu telah jadi seorang guru sejak saya anak-anak.)
- *They have been sick during vaction.* (Mereka telah jadi sakit selam liburan.)
- *Mr. Brown and I have been teaching English for two hours.* (Bapak Brown dan saya telah sedang mengajar bahasa Inggris selama dua jam.)
- *The books have been taken by him after reading them.* (Buku-buku itu telah diambil olehnya setelah membacanya.)

c. *Had been* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan “telah ada/telah jadi” tetapi juga kadang tidak berarti apa-apa yang terjadi di masa lampau. *Had been* dipakai untuk semua subjek, seperti: *I, We, You,They, He. She, It, Andi, Andi and Ita, the dogs*, dan lain sebagainya.

Contoh:

- She *had been* in England for three years since her father passed away seven months ago. (Dia telah ada di Inggris selama tiga tahun sejak ayahnya meninggal tujuh bulan yang lalu.)
- You *had been* a teacher since I left Indonesia. (Kamu telah jadi seorang guru sejak saya sudah meninggalkan Indonesia.)
- They *had been* sick during vacation in 2021 year. (Mereka telah jadi sakit selama liburan di tahun 2021.)
- Mr. Brown and I *had been* teaching English for two hours last week. (Bapak Brown dan saya telah sedang mengajar bahasa Inggris selama dua jam minggu yang lalu.)
- The books *had been* taken by him after reading them two weeks ago. (Buku-buku itu telah diambil olehnya setelah membacanya dua minggu yang lalu.)

C. Modal

1. Can dan Be able to (= bisa)

Perbedaan penggunaannya adalah:

Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, keduanya sama-sama berarti "bisa", "dapat", dan "sanggup", tetapi bentuk katanya, "can" adalah kata, sementara "be able to" merupakan frasa.

Perbedaan Can dan Be able to adalah:

- a. Can memiliki arti "bisa", "dapat", dan "sanggup", bisa dipakai untuk membentuk kalimat yang diikuti kata benda, kata sifat dan kata keterangan (...can be.../...can + V1...) untuk present tense.

Contoh:

- I can be strong. (Saya bisa jadi kuat)
- She can be in America. (Dia bisa jadi di Amerika)
- They can be policemen. (Mereka sanggup jadi polisi.)
- We can speak English. (Kami dapat bicara Bahasa Inggris.)

- b. Be able to dapat juga memiliki arti "bisa", "dapat", dan "sanggup", bisa dipakai untuk membentuk kalimat yang diikuti kata benda, kata sifat dan kata keterangan kalimat to infinitive (...be able to + v1) untuk present tense.

Contoh:

- We are able to speak English. (Kami bisa bicara Bahasa Inggris.)
- I am able to lift the heavy box. (Saya sanggup mengangkat kotak berat itu.)

- The two boys are able to leave the room safely. (Kedua anak itu dapat meninggalkan ruangan itu dengan aman)

2. Could dan Be able to (= bisa)

Perbedaan penggunaannya adalah:

Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, keduanya sama-sama berarti "bisa", "dapat", dan "sanggup", tetapi bentuk katanya, "could" adalah kata, sementara "be able to" merupakan frasa.

Could dan Be able to adalah:

- a. Could memiliki arti "bisa", "dapat", dan "sanggup", bisa dipakai untuk membentuk kalimat yang diikuti kata benda, kata sifat dan kata keterangan (...could be.../...could + V1...) untuk situasi yang sudah terjadi (past situation) atau hal yang sudah terjadi (past tense).

Contoh:

- I could be strong. (Dia bisa jadi guru)
- She could be In America. (Dia bisa jadi di Amerika)
- They could be policemen. (Mereka bisa jadi polisi.)
- We could speak English. (Kami bisa bicara Bahasa Inggris.)

- b. Be able to dapat juga memiliki arti "bisa", "dapat", dan "sanggup", bisa dipakai untuk membentuk kalimat yang diikuti kata benda, kata sifat dan kata keterangan kalimat to infinitive (...be 2 able to + v1) untuk present tense.

Contoh:

- We were able to speak English. (Kami bisa bicara Bahasa Inggris.)
- I was be able to lift the heavy box. (Saya sanggup mengangkat kotak berat itu.)
- The two boys were able to leave the room safely. (Kedua anak itu dapat meninggalkan ruangan itu dengan aman)

3. Must, Have to dan Has to (= harus)

Perbedaannya adalah:

- a. Must' berarti "harus" yang digunakan untuk menunjukkan kewajiban yang begitu kuat atau kewajiban yang diperlukan menurut diri sendiri dan orang di sekitar dan dapat juga digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu yang dimaksud logis dan benar adanya untuk dilakukan.

Contoh:

- You must go to school. (Kamu harus pergi ke sekolah.)
- I must write a letter for my pen pal. (Saya harus menulis surat untuk sahabat pena saya.)
- It must be nice taking a holiday to Bali. (Pasti sangat menyenangkan berlibur ke Bali)

b. Have to berarti juga “harus” yang digunakan untuk mengekspresikan kewajiban yang kuat karena ada keharusan dari pihak luar yang membuat adanya kewajiban tersebut atau bisa untuk mengulangi apa yang pihak luar haruskan. Have to dipakai jika subjeknya adalah kata ganti, seperti: I, we, they dan you.

Contoh:

- You have to enter to the class at 07.00 o'clock in the morning or you are late. (Kamu harus masuk kelas jam 07.00 di pagi hari atau kamu terlambat.)
- Based on the regulation, I have to start working at 08.00 am. (Berdasarkan aturan, saya harus mulai jam 08.00 di pagi hari.)
- Do you have to report taxes in January till April suitable with the government regulation? (Apakah kamu harus melaporkan pajak di bulan Januari sampai April sesuai peraturan pemerintah?)

c. Has to sama seperti have to berarti juga “harus” yang digunakan untuk mengekspresikan kewajiban yang kuat karena ada keharusan dari pihak luar yang membuat adanya kewajiban tersebut atau bisa untuk mengulangi apa yang pihak luar haruskan. Has to dipakai jika subjeknya adalah kata ganti, seperti: He, She, It, The dog, Anggi, dan lain-lain.

Contoh:

- Aminah has to enter to the class at 07.00 o'clock in the morning or she is late. (Aminah harus masuk kelas jam 07.00 di pagi hari atau dia terlambat.)
- Based on the regulation, he has to start working at 08.00 am. (Berdasarkan aturan, dia harus mulai jam 08.00 di pagi hari.)
- Does he has to report taxes in January till April suitable with the government regulation? (Apakah dia harus melaporkan pajak di bulan Januari sampai April sesuai peraturan pemerintah?)

4. Shall dan Will (= akan)

Perbedaannya adalah:

- a. Shall berarti "akan" yang dipakai untuk membuat kalimat dalam bentuk "present future tense" untuk subjek "I dan We" sekalipun dalam bahasa Inggris modern ini tidak berlaku lagi. Oleh sebab itu makna "shall" ini ketika subjek "I dan We" cenderung bersifat memaksa/ harus kepada diri sendiri untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu.

Contoh:

- I *shall* paint the wall of my house myself tomorrow. (Saya akan (memaksa diri sendiri) mengecat dinding rumah saya sendiri besok.)
- We *shall* go to Surabaya by motorcycle because we do not have enough money go by car. (Kita akan pergi ke Surabaya dengan sepeda motor sebab kita tidak punya cukup uang pergi dengan mobil.)

- b. Will berarti juga "akan" yang dipakai untuk membuat kalimat dalam bentuk "present future tense" untuk subjek "You, They, He, She dan It" tetapi dalam bahasa Inggris modern "will" bisa dipakai untuk semua subjek, termasuk subjek "I dan We". Oleh sebab itu makna "will" ini ketika subjek "You, They, He, She dan It" cenderung bersifat meminta pertimbangan kepada orang lain untuk melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu.

Contoh:

- He *will* paint the wall of his house himself tomorrow. (He akan (mempertimbangkan) mengecat dinding rumahnya sendiri besok.)
- They *will* go to Surabaya by motorcycle because they do not have enough money go by car. (Mereka akan (mempertimbangkan) pergi ke Surabaya dengan sepeda motor sebab mereka tidak punya cukup uang pergi dengan mobil.)

Catatan:

- Will you open the door? (Maukah kamu membuka pintu itu?)

Memberikan pertimbangan kepada orang lain untuk membuka pintu. Ini bisa dipakai jika menyuruh kepada teman atau yang lebih tua.

Tetapi ungkapan yang lebih sopan dan sering dipakai yang maksudnya sama adalah:

- Would you please open the door? (Sudikah kamu membuka pintu itu?)

- Would you mind opening the door? (Sudikah kamu membuka pintu itu?)
- Would you like to open the door? (Sudikah kamu membuka pintu itu?)

Hal yang jarang dan bahkan sulit dipakai adalah penggunaan “shall” seperti:

- Shall you open the door? (Akankah kamu membuka pintu itu?)

Ungkapan ini memaksa orang lain untuk membuka pintu. Ini bisa dipakai jika menyuruh orang yang “inferior” seperti: adik, anak buah atau pembantu. Tetapi ungkapan ini jarang dipakai.

5. Will dan Be going to (= akan)

Perbedaannya adalah:

- a. Will berarti “akan” tetapi biasanya untuk tindakan spontan atau keputusan untuk melakukan sesuatu tanpa direncanakan dan dilakukan secara sukarela).

Contoh:

- I *will* come to the hospital directly since I know that my friend got accident. (Saya akan langsung datang ke rumah sakit sejak saya tahu bahwa teman saya kecelakaan.)
- Unexpectedly, Jamila said to me that she *will* come to my house today. (Tanpa diduga, Jamila berkata pada saya dia akan datang ke rumah saya hari ini.)

- b. Be going to berarti juga akan tetapi dipakai untuk tindakan yang telah direncanakan sebelum diungkapkan (intention). Jadi ada perencanaan dan persiapan matang untuk melakukan sesuatu atau ada suatu pertanda akan terjadinya sesuatu yang mengarah pada pasti terjadi.

Contoh:

- We *will* take an examination nextweek. We *are going to* study hard to get good marks. (Kami akan ujian minggu depan. Kami akan belajar giat untuk mendapatkan nilai yang bagus.)
- I bought a paint yesterday. I *am going to* paint the wall of my house today. (Saya membeli cat kemarin. Saya akan mengecat dinding rumah saya hari ini.)

6. Should dan Would (= akan)

Perbedaannya adalah:

a. Should merupakan bentuk lampau dari shall yang memiliki makna "akan". Penggunaan should biasanya digunakan bersamaan dengan subjek "I dan We"

. Contoh:

- We *should* go to the market when you came to my house at that time. (Kami akan pergi ke pasar ketika kamu datang ke rumah saya.)
- I *should* transfer the money to your account when you got an accident yesterday. (Saya akan mentransfer uang ke rekening kamu ketika kamu kecelakaan kemarin.)

Catatan:

Kata "should" bisa berarti "seharusnya" sehingga dapat digunakan untuk mengekspresikan suatu tugas atau sesuatu yang memiliki keharusan untuk dilakukan (duty or obligation) untuk situasi sekarang (present situation). Dalam hal ini penggunaan kata "should" dalam bahasa Inggris modern bisa dipakai untuk semua subjek, tidak hanya "I dan We" tetapi juga bisa subjek "You, They, He, She dan It".

Misalnya:

- You *should* study hard so that you can get good mark. (Kamu seharusnya belajar giat sehingga kamu bisa mendapatkan nilai yang baik.)
- He *should* meet the owner to ask permission to sell his goods there. (Dia seharusnya menemui pemilik untuk meminta ijin menjual barang-barangnya disana.)
- They *should* pay the fees in time. (Mereka seharusnya membayar bayaran sesuai waktu.)

b. Would merupakan bentuk lampau dari "will" yang memiliki makna "akan" tetapi penggunaan "would" bisa dipakai untuk semua subjek.

Contoh:

- He *would* come to the party if you fetched him. (Dia akan datang ke pesta itu jika kamu menjemputnya.)
- If he saw the doctor, he *would* be better. (Seandainya dia ke dokter, dia akan sembuh.)

7. Could dan Would (= sudikah)

Perbedaannya adalah:

a. *Could* merupakan bentuk lampau dari "can". Kata *could* bisa berarti "sudikah" yang dipakai untuk meminta orang lain secara sopan dengan berharap dan yakin bisa membantu. Dalam penggunaan kata "*could*" menekankan pada kebiasaan / kesanggupan (ability), tetapi lebih terlihat formal dan lebih sopan daripada "can".

Contoh:

- *Could* you tell me the nearest way to the bus station, please? (Sudikah kamu menceritakan saya jalan terdekat menuju ke terminal bis?)
- *Could* you help me to give the invitation to Mr. Rector of IAIN Madura, please? (Sudikah kamu membantu saya memberikan undangan ini kepada Bapak Rektor IAIN Madira ?)

b. *Would* juga berarti "sudikah" yang memiliki makna penggunaan sedikit berbeda yakni untuk memohon orang lain melakukan sesuatu secara sopan, tetapi masih memberi pertimbangan untuk melakukan dan tidak melakukan (consideration).

Contoh:

- *Would you like* to take this letter to the professor, please? (Sudikah kamu mengantarkan surat ini pada profesor?)
- *Would you mind* coming to the meeting on time, please? (Sudikah kamu datang ke pertemuan tepat waktu?)
- *Would you please* bring a ladder for me, please? (Sudikah kamu mengambil sebuah tangga untuk saya?)

Catatan:

Kalimat diatas memiliki arti yang sama dengan berikut ini tetapi cenderung agak kasar:

Misalnya:

- Do you want to help me take this letter to the professor? (Apakah kamu bersedia membantu saya mengantarkan surat ini ke professor?)
- Do you want to help me come to the meeting on time? (Apakah kamu bersedia membantu saya datang ke pertemuan tepat waktu?)

- Do you want to help me bring a ladder for me? Apakah kamu bersedia membantu saya mengambil sebuah tangga untuk saya?)

Selain sebagai kata permohonan, kata "Would" juga dapat digunakan untuk mengekspresikan sebuah permintaan secara sopan, tidak jauh berbeda seperti diatas.

Misalnya:

- We would like to drink more coffee, please! (Kami ingin minum kopi lagi, tolong diambil!) yang memiliki arti yang sama dengan "We want to drink more coffee, please!"
- I would like to join the English competition, please! (Saya ingin ikut lomba bahasa Inggris, tolong daftarin!) yang memiliki arti yang sama dengan "I want to join the English competition, please!"

8. Should dan Ought to (= seharusnya)

Perbedaannya adalah:

- a. Should memiliki makna "seharusnya" sebagai saran tetapi cenderung menunjukkan saran yang subjektif, yakni sesuatu yang menurut si penutur baik untuk dilakukan atau dikerjakan. Ini berindikasi bukan keharusan, jadi keputusan kembali pada orangnya.

Contoh:

- You *should* come to the game if you think it is important for you. (Kamu seharusnya datang ke permainan itu jika menurut kamu itu penting bagi kamu.)
- She looks so sad, because her boyfriend betrayed her . She *should* leave him as soon as possible. (Dia namapak begitu sedih, karena pacarnya menghiyanatinya. Dia seharusnya meninggalkan dia sesegera mungkin.)

- b. Ought to memiliki makna "seharusnya" juga, tetapi mengacu pada saran yang sifatnya menunjukkan kebenaran objektif. Ini berindikasi tidak bersifat memaksa orang lain untuk melakukannya tetapi jika dilakukan akan menjadi lebih baik sebab bukan sekadar pandangan pribadi si penutur dan orang lain termasuk si pendengar akan merasakan hal yang sama.

Contohnya:

- She got bad mark. She *ought to* study hard. (Dia mendapatkan nilai yang jelek. Dia seharusnya belajar dengan giat.)

- The road is so quiet, but we *ought to* drive carefully. It is worried that bad things could happen here. (Jalan lumayan sepi, tetapi kita seharusnya mengendarai secara hati-hati. Dikuatirkan bahwa hal jelek biasa terjadi.)

D. Auxalary Verb

1. Do, Does dan Did (digunakan sebagai kata kerja bantu)

Perbedaan penggunaannya adalah:

- a. Do adalah sebagai kata kerja bantu pertama (auxalary verb 1) yang berindikasi untuk membantu kata kerja dalam kalimat negatif dan pertanyaan. Auxalary verb "do" dipakai untuk kata kerja pertama (verb 1) sebagai present tense ketika subjek dari kalimat itu adalah I, We, You dan They.

Contoh:

- I *do* not (don't) study English. (Saya tidak belajar Bahasa Inggris.) => negative sentence
- We *do* not (don't) go to the office. (Kami tidak pergi ke kantor.) => negative sentence
- You *do* not (don't) eat rice. (Kamu tidak makan nasi.) => negative sentence
- They *do* not (don't) play football. (Mereka tidak bermain sepak bola.) => negative sentence
- *Do* I study English ? (Apakah saya belajar Bahasa Inggris ?) => possitive sentence
- *Do* we go to the office? (Apakah kami pergi ke kantor ?) => possitive sentence
- *Do* you eat rice ? (Apakah kamu makan nasi ?) => possitive sentence
- *Do* they play football ? (Apakah mereka bermain sepak bola ?) => possitive sentence

- b. Does adalah sebagai kata kerja bantu pertama (auxalary verb 1) yang berindikasi untuk membantu kata kerja dalam kalimat negatif dan pertanyaan. Auxalary verb "does" dipakai untuk kata kerja pertama (verb 1) sebagai present tense ketika subjek dari kalimat itu adalah He, She dan It.

Contoh:

- He *does* not (doesn't) study English. (Dia tidak belajar Bahasa Inggris.) => negative sentence

- She *does* not (doesn't) go to the office. (Dia tidak pergi ke kantor.) => negative sentence
- It (the dog) *does* not (doesn't) eat rice. (Anjing itu tidak makan nasi.) => negative sentence
- *Does* he study English ? (Apakah dia belajar Bahasa Inggris ?) => positive sentence
- *Does* she go to the office ? (Apakah dia pergi ke kantor ?) => positive sentence
- *Does* it eat rice ? (Apakah anjing itu makan nasi ?) => positive sentence

Catatan:

Kata "do dan does" bisa dipakai dalam kalimat positif tetapi akan memiliki arti "benar-benar".

Misalnya;

- I *do* come to your house today. (Saya benar-benar datang ke rumahmu hari ini.)
- He said that he *does* love her so much. (Dia berkata bahwa dia benar-benar sangat mencintainya.)

c. Did adalah sebagai kata kerja bantu kedua (auxiliary verb 2) yang berindikasi untuk membantu kata kerja dalam kalimat negatif dan pertanyaan. Auxiliary verb "do" dipakai untuk kata kerja kedua (verb 2) sebagai past tense ketika subjek dari kalimat itu adalah untuk semua subjek, yakni: I, We, You, They, He, She dan It.

Contoh:

- I *did* not (didn't) study English. (Saya telah tidak belajar Bahasa Inggris.) => negative sentence
- We *did* not (didn't) go to the office. (Kami telah tidak pergi ke kantor.) => negative sentence
- You *did* not (didn't) eat rice. (Kamu telah tidak makan nasi.) => negative sentence
- They *did* not (didn't) play football. (Mereka telah tidak bermain sepak bola.) => negative sentence
- He *did* not (didn't) study English. (Dia telah tidak belajar Bahasa Inggris.) => negative sentence
- She *did* not (didn't) go to the office. (Dia telah tidak pergi ke kantor.) => negative sentence
- It (the dog) *did* not (didn't) eat rice. (Anjing itu tidak makan nasi.) => negative sentence

- *Did I study English ?* (Apakah saya telah belajar Bahasa Inggris ?) => positive sentence
- *Did we go to the office?* (Apakah kami telah pergi ke kantor ?) => positive sentence
- *Did you eat rice ?* (Apakah kamu telah makan nasi ?) => positive sentence
- *Did they play football ?* (Apakah mereka telah bermain sepak bola ?) => positive sentence
- *Did he study English ?* (Apakah dia telah belajar Bahasa Inggris ?) => positive sentence
- *Did she go to the office ?* (Apakah dia telah pergi ke kantor ?) => positive sentence
- *Did it eat rice ?* (Apakah anjing itu telah makan nasi ?) => positive sentence

2. Have done dan Had done (= sudah mengerjakan)

Perbedaannya adalah:

- a. *Have done* yang berarti “sudah mengerjakan” adalah sebagai inti kegiatan dari kalimat present perfect tense. Umumnya itu dipakai ketika perbuatan atau aktivitas baru saja selesai secara sempurna.

Contoh:

- *I have done my work for two hours.* (Saya sudah mengerjakan pekerjaan saya selama dua jam.) => kegiatan telah baru saja dikerjakan dengan sempurna
- *Have you done your work? Yes, I have done the work.* (Sudahkah kamu mengerjakan pekerjaanmu? Iya, Saya sudah mengerjakan pekerjaan itu.) => kegiatan telah baru saja dikerjakan dengan sempurna

Catatan:

“*Have done*” dipakai apabila subjeknya adalah: I, You, We, dan They, sementara “*Has done*” jika subjeknya adalah: He, She dan It.

- b. *Had done* yang berarti juga “sudah mengerjakan” adalah sebagai inti kegiatan dari kalimat past perfect tense. Umumnya itu mengarah pada perbuatan atau aktivitas yang terjadi lebih awal pada masa lampau, sebelum kegiatan yang lain juga terjadi di masa lampau.

Contoh:

- I *had done* my assignment before you left for your work. (Saya sudah mengerjakan tugas saya sebelum kamu berangkat kerja.) => kegiatan telah terjadi dimasa lampau (*had done*) sebelum kegiatan yang lain terjadi juga di masa lampau (*left for*).
- I *had done* my work for three hours when she came to my house. (Saya sudah mengerjakan pekerjaan saya selama tiga jam ketika dia datang ke rumah saya.) => kegiatan telah terjadi dimasa lampau (*had done*) sebelum kegiatan yang lain terjadi juga di masa lampau (*came*).

BAGIAN 4

KATA PENGHUBUNG (CONJUNCTION)

Kata Penghubung

1. Like dan As (= seperti)

Perbedaan penggunaannya adalah:

- a. Like berarti "seperti" yang penggunaannya dipakai seperti sebagai kata penghubung (conjunction) dan juga bisa sebagai kata depan (preposition)

Contoh:

Sebagai kata konjungsi

- She had done the work *like* I asked her. (Dia telah mengerjakan pekerjaan itu *seperti* yang saya minta padanya.)
- No one can do the mathemaic test fast *like* the little boy does. (Tak satupun bisa mengerjakan soal matematika itu dengan cepat *seperti* yang anak kecil itu lakukan.)

Sebagai kata preposisi

- He is *like* a crazy man doing this. (Dia *seperti* orang sinting melakukan itu.)
- Putra looks *like* his mother and Putri looks *like* her father. (Putra nampak *seperti* ibunya dan Putri nampak *seperti* ayahnya.)

- b. As berarti "seperti" yang penggunaannya dipakai sebagai kata penghubung (conjunction), tetapi tidak bisa dipakai sebagai kata depan (preposition).

Contoh:

- She had done the work *as* I asked her. (Dia telah mengerjakan pekerjaan itu *seperti* yang saya minta padanya.)

- No one can do the mathemaic test fast *as* the little boy does. (Tak satupun bisa mengerjakan soal matematika itu dengan cepat *seperti* yang anak kecil itu lakukan.)

Catatan:

Kata *like* dan *as* ini sebenarnya tidak hanya berfungsi sebagai kata penghubung saja seperti yang dijelaskan diatas tetapi dapat juga berfungsi menjadi kata lain namun tidak bermakna "seperti". Jadi bisa disimpulkan penggunaan kedua kata itu tergantung kepada fungsi dan kedudukannya dalam kalimat.

Meskipun kedua kata ini sama sebagai kata penghubung /konjungsi tetapi dalam penggunaanya kata *as* lebih formal daripada *like*.

2. When and While (ketika)

Perbedaannya adalah:

- a. While berarti "ketika" yang dipakai untuk menandakan pekerjaan atau kegiatan yang sedang berlangsung (continuous actions)

Contoh:

- He came to my house while it was raining. (Dia datang ke rumah saya ketika hari sedang hujan.)
- While we are having breakfast, there is a man knocks the door. (Ketika kami sedang makan ada seorang laki-laki mengetuk pintu.)

- b. When bisa juga berarti "ketika" yang dipakai untuk menyatakan kegiatan atau aksi yang tidak sedang berlangsung (non-continue atau single actions)

Contoh:

- When she was born, her mother passed away. (Ketika dia dilahirkan, ibunya meninggal.)
- The girl came back from Bali when she was hit by a truck. (Gadis itu balik dari Bali ketika dia ditabrak oleh truk.)

3. Because, Because of dan Due to (= sebab)

Perbedaannya adalah:

- a. Because adalah kata penghubung yang memiliki makna “sebab atau karena” dan digunakan untuk menggabung dua kalimat atau kalusa sebagai sebab akibat “cause effect”. Kata “because” bisa ditaruh atau di awal atau di tengah kalimat dan tidak bisa di akhir kalimat.

Contoh:

Dengan rumus: *Because* + subject + verb, + subject + verb atau Subject + verb + *because* + subject + verb

- Because I am sick, I am absent. (Karena saya sakit saya tidak masuk.)
- He passed in the exam *because he studied hard*. (Dia lulus dalam ujian itu sebab dia belajar dengan giat.)
- Anita writes a letter to her parents *because she is home sick*. (Anita menulis sebuah surat kepada orang tuanya karena Anita rindu kampung.)

- b. Because of kata penghubung yang memiliki makna “sebab atau disebabkan karena” dan digunakan untuk menggabung dua kalimat sebagai sebab akibat “cause effect” tetapi sebagai kata keterangan (adverb) yang berindikasi menjelaskan kata kerja (verb). Bagaimanapun juga setelah “because of” membutuhkan kata benda (noun/ gerund).

Contoh:

Subject + verb + *because of* + gerund/ noun

- He *passed* in the exam *because of studying hard/ hard study*. (Dia lulus dalam ujian itu sebab belajar giat.) => *because of* dipakai untuk menjelaskan kata kerja (*passed*)
- Anita *writes* a letter to her parents *because of being home sick/home sick*. (Anita menulis sebuah surat kepada orang tuanya disebabkan karena dia rindu kampung.) => *because of* dipakai untuk menjelaskan kata kerja (*writes*)

- c. Due to of kata penghubung yang memiliki makna “sebab atau disebabkan karena” dan digunakan untuk menggabung dua kalimat sebagai sebab akibat “cause effect” tetapi sebagai kata sifat (adjective) yang berindikasi menjelaskan kata benda

(noun). Bagaimanapun juga setelah “due to” membutuhkan kata benda (noun/ gerund).

Contoh:

Subject / noun + due to + gerund/ noun

- *His pass in the exam due to studying hard/ hard study.* (Kelulusannya dalam ujian itu sebab belajar giat.) => due to dipakai untuk menjelaskan kata benda (*His pas*)
- *Anita's writing of a letter to her parents due to being home sick/home sick.* (Tulisan surat Anita kepada orang tuanya disebabkan karena dia rindu kampung.) => due to dipakai untuk menjelaskan kata benda (*Anita's writing of a letter*)

Catatan:

Perbedaan penggunaan “because of” dan “due to” hanya terjadi pada bahasa Inggris kuno atau tradisional, tetapi untuk bahasa Inggris modern itu tidak terjadi. Jadi bebas menggunakan rumus yang mana saja ketika menggabungkan kalimat atau klausa. Untuk lebih jelasnya contoh diatas akan ditulis lagi dan bandingkan perubahannya.

MIsalnya:

- He passed in the exam *because of* studying hard/ hard study.
He passed in the exam *due to* studying hard/ hard study.
(Dia lulus dalam ujian itu sebab/ disebabkan karena belajar giat)
- His pass in the exam *due to* studying hard/ hard study.
His pass in the exam *because of* studying hard/ hard study.
(Kelulusannya dalam ujian itu sebab/ disebabkan karena belajar giat.)

4. **Although, Though, Dispite, dan Inspite of (= walaupun)**

Perbedaannya adalah;

- a. Although adalah sebagai kata penghubung (conjunction) yang berarti “meskipun” atau “walaupun” untuk menggabungkan dua kalimat atau klausa. Although bisa dipakai di awal kalimat dan di tengah kalimat tetapi tidak bisa di akhir kalimat.

Contoh:

Dengan rumus: *Although* + subject + verb, + subject + verb

Subject + verb + *although* + subject + verb

- *Although* he is poor, he still gives alms to others. (Walaupun dia miskin dia tetap memberi sedekah kepada yang lain.)
- He got a good mark *although* he did not study hard. (Dia mendapatkan nilai yang baik walaupun dia tidak belajar dengan giat.)

b. *Though* adalah sebagai kata penghubung (conjunction) sama seperti “*although*” yang berarti “*meskipun*” “*walaupun*” atau “*sungguhpun*” untuk menggabungkan dua kalimat atau klausa. *Although* bisa dipakai di awal kalimat dan di tengah kalimat tetapi tidak bisa di akhir kalimat.

Contoh:

Dengan rumus: *Though* + subject + verb, + subject + verb

Subject + verb, subject + verb, *though*

- *Though* he is poor, he still gives alms to others. (Walaupun dia miskin dia tetap memberi sedekah kepada yang lain.)
- He got a good mark, he did not study hard, *though*. (Dia mendapatkan nilai yang baik, *sungguhpun* dia tidak belajar dengan giat.)

Catatan:

Though adalah juga sebagai kata penghubung (conjunction) yang berarti “*meskipun*” atau “*walaupun*” untuk menggabungkan dua kalimat atau klausa. Sedikit berbeda dengan “*although*”, *though* bisa dipakai di awal kalimat dan di akhir kalimat tetapi tidak bisa di tengah kalimat.

Misalnya:

c. *Despite* adalah sebagai kata penghubung (conjunction) sama seperti “*although* atau *though*” yang berarti “*meskipun*” “*walaupun*” atau “*sungguhpun*” untuk menggabungkan dua kalimat atau klausa. Tetapi kata ini diikuti frase kata benda (noun) atau gerund

Contoh:

Dengan rumus: *Despite* + noun phrase/ verb+ing (gerund), + subject + verb

Subject + verb, *Despite* + noun/gerund

- *Despite being poor/ poor man, he still gives alms to others.* (Walaupun miskin/ orang miskin, dia tetap memberi sedekah kepada yang lain.)
- *He got a good mark, despite studying hard/ hard study.* (Dia mendapatkan nilai yang baik, sungguhpun belajar dengan giat/ giat belajar.)

d. *Inspite of* adalah sebagai kata penghubung (conjunction) sama seperti “*although* atau *though*” yang berarti “*meskipun*” “*walaupun*” atau “*sungguhpun*” untuk menggabungkan dua kalimat atau klausa. Tetapi penggunaan kata ini sama seperti “*despite*” diikuti frase kata benda (noun) atau gerund

Contoh:

Dengan rumus: *Inspite of* + noun phrase/ verb+ing (gerund), + subject + verb

Subject + verb, *inspite of* + noun/gerund

- *Inspite being poor/ poor man, he still gives alms to others.* (Walaupun miskin/ orang miskin, dia tetap memberi sedekah kepada yang lain.)
- *He got a good mark, Inspite of studying hard/ hard study.* (Dia mendapatkan nilai yang baik, sungguhpun belajar dengan giat/ giat belajar.)

5. **In order to dan In order that (= agar)**

Perbedaannya adalah:

a. *In order to*...adalah kata penghubung yang berarti “*agar*”. Rumus yang dipakai untuk membuat kalimat dengan kata penghubung ini adalah: ...*in order to* + kata kerja to infinitif...

Contoh:

- *I study hard in order to get good scores.* (saya belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang baik.)
- *My mother goes to market in order to buy some fruits.* (ibu saya pergi ke pasar agar membeli beberapa buah-buahan.)

b. In order that...adalah kata penghubung yang berarti juga “agar”. Rumus yang dipakai untuk menghubungkan dua klausa adalah: ...in order that + klausa

Contoh:

- I study hard in order that I get good score. (Saya belajar dengan giat agar saya mendapatkan nilai yang baik.)
- My mother goes to market in order that she buys some fruits. (ibu saya pergi ke pasar agar dia membeli beberapa buah-buahan.)

6. So...that dan Such...that (= sehingga)

Perbedaannya adalah:

a. So...that adalah kata penghubung yang berarti “sehingga”. Kata penghubung ini dipakai untuk menghubungkan kata sifat dengan rumus: ...so + kata sifat+ that

Contoh:

- Jasmin is so beautiful that many boys like her so much. (Jasmin begitu cantik sehingga banyak laki-laki sangat menyukainya,)
- Putra works so hard that he can get a lot of money easily. (Putra bekerja begitu giat sehingga dia bisa memperoleh banyak uang dengan mudah.)

b. Such...that adalah kata penghubung yang memiliki arti “sehingga” sama seperti “so...that”. Kata penghubung ini menggunakan rumus:...such + frase kata benda + that....

Contoh:

- Putri is such a beautiful girl that many boys like her so much. (Putri adalah gadis yang begitu cantik sehingga banyak laki-laki yang sangat menyukainya.)
- Azam works such a hard boy that he can get a lot of money easily. (Azam adalah anak laki-laki bekerja begitu giat sehingga dia bisa memperoleh banyak uang dengan mudah.)

BAGIAN 5

PERBEDAAN KOSA KATA BRITISH ENGLISH DAN AMERICAN ENGLISH

Perbedaan kosa kata antara British English dan American English bisa jadi benar-benar berbeda baik secara penulisan maupun aksennya. Pembelajar sebaiknya mengetahui perbedaan ini, sehingga tidak salah dalam penggunaannya karena sama dalam arti.

Berikut tabel perbedaan kata-kata yang betul-betul berbeda tetapi artinya sama. Hal ini tentu sangat membingungkan karena biasa dipakai dan terjadi dalam kehidupan sehari-hari :

| BRITISH ENGLISH | AMERICAN ENGLISH | ARTI KATA |
|--------------------|---------------------|---------------------|
| Autumn | Fall | Musim gugur |
| Bedhead | Headboard | Kepala tempat tidur |
| Biscuit | Cookie | Biskuit |
| Boot | Trunk | Bagasi mobil |
| Cab | Taxi | Taksi |
| Chips | Fries | Kentang goreng |
| Crisps | Chips | Keripik |
| Cutlery | Silverware | Peralatan makan |
| Curtains | Drapes | Gorden |
| Dust bin | Trash can | Tempat sampah |
| Fizzy drink | soda | Air soda |
| Football | Soccer | Sepak bola |
| Tin | Can | Kaleng |
| Jug | Pitcher | Kendi |
| Aubergine | Eggplant | Terong |
| Torch | Flashlight | Senter |
| Trousers | Pants | Celana panjang |
| Postbox | Mailbox | Kotak surat |
| Rubber | Eraser | Penghapus |
| Fridge | Refrigerator | Kulkas |
| Nappy | Diaper | Popok |
| Sweets | Candy | Permen |
| Trainers | Sneakers | Sepatu olah raga |
| Jumper | Sweater | Jaket sweter |

| | | |
|---------------------------|--------------------|---|
| Pub | Bar | Tempat menyediakan minuman |
| Aubergine | Eggplant | Terong |
| Autumn | Fall | Musim gugur/rontok |
| Bill | Check | Tagihan (di restoran) |
| Biscuit | Cookie | Kue biskuit |
| Candy floss | Cotton candy | Gula-gula |
| Car park | Parking lot | Tempat parkir |
| Cashier | Teller | Tempat membayar tagihan |
| Cashpoint | ATM | Tempat ambil uang (Anjungan Tunai Mandiri) |
| Chemists | Drugstore/pharmacy | Toko obat (apotek) |
| Potato chips | French fries | Kentang goreng |
| Cooker | Stove | Kompor |
| Cool box | Cooler | Kotak |
| Crisps | Potato chips | pendingin/ tempat es Keripik kentang |
| Dustman | Garbage man | Tukang sampah |
| Favourite | Favorite | Favorit/kesayangan |
| Fibre | Fiber | Bahan |
| Flat | Apartment | fiber/serabut/serat Apartemen/rumah tingkat bersusun (rusun) |
| Flyover | Overpass | Jalan layang |
| Football | Soccer | Sepakbola |
| Garden | Backyard/yard | Taman |
| Glue | Gum | Lem |
| Grey | Gray | Abu-abu |
| Holiday | Vacation | Liburan |
| Kit | Uniform | Seragam |
| Lift | Elevator | Lift untuk tempat naik ke lantai atas gedung bertingkat |
| Lorry | Truck | Mobil truk |
| Mac (slang for Macintosh) | Rain Coat | Jas hujan |
| Motorway | Highway | Jalan Raya |
| Nappy | Diaper | Popok |
| | Crazy person | Orang gila |

| | | |
|-------------------|-------------------|---|
| Nutter | Underwear | Celana dalam |
| Pants | | |
| Petrol | Gas | Bahan bakar |
| Petrol station | Gas station | Pom bensin (tempat isi bahan bakar) |
| Postbox | Mailbox | Kotak surat |
| Postman | Mailman | Tukang pos |
| Queue | Line | Antrian |
| Rubber | Eraser | Penghapus |
| Shop | Store | Toko |
| Sweets | Candy | Permen |
| Takeaway | Takeout | Makanan siap saji yang bisa dibawa ketempat lain untuk di makan |
| Telly | TV | Televisi |
| Timetable | Schedule | Papan jadwal |
| Trousers | Pants | Celana panjang, celana luar |
| Underground, tube | Subway | Kereta bawah tanah |
| University | College | Kampus |
| Vest | Undershirt | Kaos dalam/singlet |
| Waistcoat | Vest | Rompi |
| Mad | Crazy, insane | Gila, kacau |
| Bonnet | Hoot | Kap mobil |
| Windscreen | Windshield | Kaca depan mobil |
| Car park | Parking lot | Lahan parkir |
| Barrister | Attorney | Pengacara |
| Garden | Yard | Taman |
| Public toilet | Rest room | Kamar kecil |
| Dungarees | Overalls | Celana kodok |
| Jelly | Jello | Agar-agar |
| Tap | Faucet | Keran air |
| Film | Movie | Film |
| Motorbike | Motorcycle | Sepeda motor |
| Motorway | Highway | Jalan tol |
| Handbag | Purse, pocketbook | Tas jinjing |
| Pavement | Sidewalk | Trotoar |
| Number plate | License plate | Plat kendaraan |
| Zip | Zipper | Restleting |
| Railway | Railroad | Rel kereta |
| Garbage | Litter | Sampah |
| Action replay | Instant replay | Tayangan ulang |
| Appetizer | Starter | Makanan pembuka |

| | | |
|------------------------|---------------------------|------------------------|
| Aluminium | Aluminum | Aluminium |
| Fringe | Bangs | Poni |
| Baking tray | Cookie sheet | Nampan kue |
| Hair slide | Barrette | Jepit rambut |
| Articulated lorry | Tractor-trailer | Kereta gandeng |
| Accommodation | Accommodations | Akomodasi |
| Asymmetric bars | Uneven bars | Garis asimitris |
| Breakdown van | Tow truck | Truk/ mobil derek |
| Grill | Broil | Memanggang |
| Grill | Broiler | Pemanggang |
| Cinema | Movie theater | Bioskop |
| Mobile phone | Cell phone | Telepon genggam |
| Cling film | Plastic wrap | Plastik bungkus |
| Snakes and ladder | Chutes and ladders | Ular tangga |
| Wardrob | Closet | Lemari pakaian |
| Candyfloss | Cotton candy | Arumanis |
| Anticlockwise | Counter clockwise | Berlawananan jarum jam |
| Cot | Crib | Pondok |
| Kennel | Doghouse | Penangkaran anjing |
| Lolly | Lolly pop | Permen lolipop |
| Primary School | Elementary School | Sekolah Dasar |
| Skipping rope | Jump rope | Lompat tali |
| Off- licence | Liquor store | Toko minuman keras |
| Oven glove | Oven mitt | Sarung tangan oven |
| Dummy | Pacifier | Dot |
| Tights | Pantyhose | Stoking/ celana ketat |
| Parting | Part (in hair) | Belah rambut |
| Full stop | Period (punctuation) | Tanda baca titik |
| Public School | Private School | Sekolah Swasta |
| State School | Public School | Sekolah Negeri |
| Dressing gown | Robe/ bathrobe | Jubah mandi |
| Shopping trolley | Shopping cart | Kereta belanja/ troli |
| Sledge | Sled | Kereta luncur |
| Hundreds and thousands | Sprinkles (for ice cream) | Taburan/ banyak |
| Push chair | Stroller | Kereta bayi |
| Braces | Suspenders | Kawat gigi |
| Drawing pin | Thumb tack | Paku payung |
| Noughts and crosses | Tic-tac-toe | Permainan OXO |
| Indicator | Turn signal (on a car) | Lampu tanda belok |
| Flannel | Washcloth | Kain flanel |
| | Carousel | Komidi putar |

| | | |
|------------------------------|--------------------------|--------------------|
| Roundabout | First floor | Lantai dasar |
| Ground floor | Story (sg) /stories (pl) | Jumlah tingkat |
| Storey (sg) /storeys (pl) | | bagunan |
| Trousers | Pants | Celana luar |
| Pants | Underwear | Celana dalam |
| Lavatory/ loo | Bathroom | Kamarmandi +WC |
| Toilet | Rest room | WC |
| Gents/Ladies | Men's room/Ladies' room | Tanda kamar utk WC |

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Stannard. 1985. *Living English Structure*. Longman: Longman Group Limited, London
- Azar, Betty Schramper. 2004. *Understanding and Using English Grammar, Edisi Dwibahasa, Cetakan Kedua*. Jakarta: Karisma Inti Ilmu.
- Azar, Betty Schramper. 1993. *Fundamentals of English Grammar. Second Edition*. Washington: Prentice-Hall, Inc.
- British Council. 2021. [online] Available at:<https://www.britishcouncilfoundation.id/en/english/articles/12-commonly-misused-english-words> [Accessed 28 November 2021].
- Echols, Jhon M & Shadily Hassan. 2007. *Kamus Inggris Indonesia, Edisi yang Diperbaharui*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Echols, Jhon M & Shadily Hassan. 2007. *Kamus Indonesia Inggris, Edisi Ketiga yang Diperbaharui*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haldane, David and Lewington, Richar and Lonsdale, Martin...etc. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, GB.
- Hornby, A.S. 1989. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English, Fourth Editin*. Oxford: Oxford University Press.
- Krohn, Robert. 1990. *English Sentence Structure*. Michigan: The University of Michigan Press, USA.
- Ledger, K., 2021. *The Most Commonly Misused Words in the English Language*. [online] Available at:<https://www.qualitylogoproducts.com/blog/ironic-and-word-misuse-in-writing/> [Accessed 28 November 2021].
- MacKenzie, Ian. 2010. *English for Business Studies*. Longman: Cambridge University Press, UK.

- Murphy, Raymond. 2012. *English Grammar in Use, Fourth Edition*. Cambridge: Cambridge University Press, UK.
- McCarthy, Michael and O'Dell, Felicity. 1999. *English Vocabulary in Use, Upper-Intermediate & Advanced, Ninth Printing*. Cambridge : Cambridge University Press, UK.
- McSwain, Marry and Morihara, Bonnie. 1995. *Doing Business in American English*. New York: Via Press Inc.
- Nikolaenko, E.B.2008. *Business English*. Tomsk Polytechnic University Publishing House.
- Redman, Stuart. 2012. *English Vocabulary In Use, Pre Intermediate and Intermediate, Fourth Edition*. Cambridge : Cambridge University Press, UK.
- Thomson, A.J. dan Martinet, A.V. 1986. *A Practical English Grammar, Fourth Edition*. Oxford: Oxford University Press.
- VOA Learning English. 2017. *Six Differences Between British and American English*.
[online] Available at <https://learningenglish.voanews.com/a/six-difference-between-british-and-american-english> [Accessed 10 December 2021]
- Wall Street English. 2020. *American English VS British English: Apa Saja Perbedaannya?*. [online] Available at <https://www.wallstreetenglish.co.id/english-tips/perbedaan-american-english-dan-british-english/> [Accessed 11 December 2021]
- Wishon, George E and Burks, Julia M. 1980. *Let's Write English*. New York: Litton Educational Publishing, Inc, USA.
- Writers' Center. 2021. *Research Guides: Grammar, Punctuation, and Sentences: Commonly Misused Words*. [online] Available at: https://research.ewu.edu/writers_c_grammar_basics/misused_words [Accessed 28 November 2021].

Index

| | |
|--|---|
| <p>A Ability, 6 Actual, 29 Alley, 35 Anniversary, 6 Apparatus, 6 Appliance, 6 Applicant, 9 Avenue, 33</p> <p>B Birthday, 6 Bos, 8 Boulevard, 34 Brand, 8 Break, 8</p> <p>C Candidate, 9 Capability, 6 Chance, 10 Chairman, 12 Chat, 11 Chauffeur, 16 Chief, 12 Citizen, 14 City, 36 Conversation, 11 Cost, 14 Country, 15 Countryroad, 36 Crossroad, 35 Court, 35 Cul-de-sac, 35 Current, 29</p> | <p>D Daddy, 19 Dealer, 16 Demonstration, 17 Desk, 15 Device, 6 Director, 12 Discussion, 11 Display, 17 Downtown, 34 Driver, 16 Driveway, 34 Driving (Gr), 42 Driving (Adj), 42</p> <p>E Elevator, 26 Employment, 24 Engine, 18 Entryway, 36 Escalator, 24 Event, 17 Exhibition, 17 Exit way (ramp), 36 Expressway, 34</p> <p>F Factory, 18 Father, 19 Feather, 22 Female, 19 Femine, 19 Fight, 20 Fish, 21 Fishes, 21 Floor, 25</p> |
|--|---|

| | |
|-----------------|-------------------|
| Flyover, 35 | J |
| Fog, 21 | Job, 23 |
| Force, 21 | Journey, 37 |
| Forkroad, 36 | Junction, 36 |
| Freeway, 34 | Justification, 29 |
| Fur, 22 | Ladder, 24 |
| G | Lamp, 25 |
| Gadget, 6 | Land, 25 |
| Gossip, 11 | Lane, 35 |
| Ground, 25 | Leader, 8 |
| Ground, 29 | Leather, 32 |
| H | Leftovers, 30 |
| Happening, 17 | Licence, 26 |
| Haze, 21 | Light, 25 |
| He, 38 | Lift, 24 |
| Head, 12 | Lift, 26 |
| Her, 38 | M |
| Her, 38 | Machine, 18 |
| Hers, 38 | Madam, 28 |
| Herself, 38 | Make, 8 |
| Highway, 34 | Male, 19 |
| Home, 22 | Mall, 26 |
| House, 22 | Man, 19 |
| Hypermarket, 23 | Manager, 12 |
| I | Masculine, 19 |
| I, 39 | Me, 39 dan |
| Implement, 6 | Merchant, 16 |
| Incident, 17 | Mill, 18 |
| Interlude, 8 | Mine, 39 |
| Intermission, 8 | Miss, 28 |
| Interpreter, 37 | Missus, 28 |
| Interval, 8 | Mom, 28 |
| Instrument, 6 | Motive, 29 |
| It, 39 | Mr, 27 |
| Its, 39 | Mrs, 28 |
| Itself, 39 | Ms, 28 |
| | My, 39 |
| | Myself, 39 |

| | |
|--|--|
| N National, 15 Nominee, 9 O Occasion, 10 Occupation, 24 Occurrence, 17 Our, 40 Ours, 40 Ourselves, 40 Opportunity, 10 Overpass, 35 P Path, 35 Pause, 8 Pedestrian, 35 People, 36 Persons, 36 Permit, 26 Place, 33 Plant, 18 Plaza, 26 Power, 21 President, 12 Present, 29 Price, 14 Profession, 24 Q Quarrel, 20 R Reason, 29 Recess, 8 Regulation, 31 Relative, 30 Relation, 30 | Remainder, 30 Remains, 30 Remnants, 30 Residue, 30 Rest, 8 Rest, 30 Road, 33 Roundabout, 35 Route, 35 Row, 20 Room, 33 Rule, 31 S Salary, 32 Seat, 33 She, 38 Shop, 32 Show, 17 Sidewalk, 35 Sir, 27 Skin, 32 Smog, 21 Soil, 25 Space, 33 Stair, 24 State, 15 Store, 32 Street, 33; 35 Strenght, 21 Subject, 14 Supermarket, 23 Swimming (Gr), 43 Swimming (Adj), 43 |
|--|--|

| | |
|---|--|
| <p>T Table, 15 Talk show, 11 That, 41 Their, 39 Theirs, 39 Them, 35 Themselves, 39 These, 41 They, 39 This, 41 Those, 41 Trade, 24 Trader, 16 Track, 35 To be, 9 Toll road, 34 Tool, 6 Tour, 37, Town, 36 Translator, 37 Travel, 37 Trip, 37 Tunnel, 35</p> | <p>U Underpass, 35 Us, 40 Use, 38 Usage, 38</p> <p>V Vigour, 21 Visa, 26</p> <p>W Wage, 32 Walking (Gr), 43 Walking (Adj), 43 Walkway, 35 We, 40 Woman, 19 Work, 23 Works,18</p> <p>Y You, 40 Your, 40 Yours, 40 Yourself, 40 Yourselves, 40</p> <p>Z Zebra crossing, 36</p> |
|---|--|

Appendix

VERBS (Kata Kerja)

Dalam bahasa Inggris ada 2 bentuk kata kerja, yakni: 1. kata kerja beraturan (Regular verbs), 2. Kata kerja tidak beraturan (Iregular verbs). Perlu diketahui pada kata ganti ketiga orang ketiga tunggal, dibuat secara aturan untuk menambahkan huruf; s atau es, pada akhir dari kata kerja itu, kecuali untuk *be* dan *have*.

Misalnya:

- Andi likes
- She studies

Tetapi tidak bisa:

- Andi haves
- She studys

1. Kata kerja beraturan (Regular verbs).

| Simple Form and Meaning | Present Participle | Past | Past Participle |
|--------------------------------|---------------------------|-------------|------------------------|
| ask (bertanya) | ask | asked | asked |
| borrow | borrow | borrowed | borrowed |
| (meminjam) | cook | cooked | cooked |
| cook (memasak) | cry | cried | cried |
| cry (menangis) | educate | educated | educated |
| educate | fill | filled | filled |
| (mendidik) | lift | lifted | lifted |
| fill (mengisi) | manage | managed | managed |
| lift (mengangkat) | operate | operated | operated |
| manage | study | studied | studied |
| (menyusun) | dll... | dll... | dll... |
| operate | | | |
| (mengopersikan) | | | |
| study (belajar) | | | |
| dll... | | | |

Kata kerja beraturan ini lebih mudah untuk dipahami. Apabila kita ingin membuat kata kerja baik past tense atau present participle maka semua kata kerja beraturan ini hanya ditambah

dengan -ed (-d jika kata kerja itu diakhiri dengan e) pada kata kerja tersebut.

Misalnya:

- *play* akan menjadi *played*
- *work* akan menjadi *worked*
- *call* akan menjadi *called*, dll.

Atau

- *dare* akan menjadi *dared*
- *like* akan menjadi *liked*
- *praise* akan menjadi *praised*, dll.

2. Kata kerja tidak beraturan (Irregular verbs)

Berikut adalah merupakan daftar kata kerja yang disebut dengan kata kerja tidak beraturan (Irregular verbs), dimana susunan kata ini mulai dari: Simple Form, Present Participle, Past dan Past Participle:

| Simple Form and Meaning | Present Participle | Past | Past Participle |
|--|--------------------|-----------|------------------|
| abide (tinggal) | abiding | abided, | abode |
| arise (timbul) | arising | abode | arisen |
| awake (bangun) | awaking | arose | awoke |
| be (menjadi) | being | awoke | been |
| bear (<i>bring forth</i>) = (melahirkan) | bearing | was | born |
| bear (<i>carry</i>) = (membawa) | bearing | bore | borne |
| beat | beating | bore | beaten, beat |
| (mengalahkan) | begetting | beat | begotten |
| beget | beginning | beat | begun |
| (menurunkan) | beholding | began | beheld |
| begin (mulai) | bending | beheld | bent |
| behold (melihat) | bereaving | bent | bereaved, bereft |
| bend | beseeking | bereaved, | besought |
| (membengkokkan) | betting | bereft | bet |
| bereave | bidding | beseeked, | bid |
| | bidding | besought | bid |

| | | | |
|----------------------------|----------|-----------|-----------------|
| (kehilangan) | | bet, bade | |
| beseech | binding | | bound |
| (memohon) | biting | bid | bit, bitten |
| bet (bertaruh) | bleeding | | bled |
| bid (command) = | blending | bound | blended |
| tawaran | blessing | bit | blessed, blest |
| (perintah) | blowing | bled | blown |
| bid (money) = | breaking | blended | broken |
| tawaran (uang) | breeding | blessed, | bred |
| bind (mengikat) | bringing | blest | brought |
| bite (menggigit) | building | blew | built |
| bleed (berdarah) | burning | broke | burned, burnt |
| blend | bursting | bred | burst |
| (mencampur) | buying | brought | bought |
| bless | casting | built | cast |
| (memberkati) | catching | burned, | caught |
| blow (meniup) | chiding | burnt | chided |
| break (merusak) | choosing | burst | chosen |
| breed | cleaving | bought | cleaved |
| (keturunan) | | cast | |
| bring | clinging | caught | clung |
| (membawa) | clothing | chided | clothed, clad |
| build | coming | chose | come |
| (membangun) | costing | cleaved | cost |
| burn | creeping | | crept |
| (membakar) | crowing | clung | crowed |
| burst (meletus) | cursing | clothed, | cursed, cursed |
| buy (membeli) | cutting | clad | cut |
| cast (pemeran) | dealing | came | dealt |
| catch | digging | cost | dug |
| (menangkap) | dipping | crept | dipped |
| chide (menegur) | diving | crowed | dived |
| choose (memilih) | doing | cursed | done |
| cleave (<i>adhere</i>) = | drawing | cut | drawn |
| (membelah/ | dreaming | dealt | dreamed, dreamt |
| melekat) | dressing | dug | dressed |
| cling (melekat) | drinking | dipped | drunk, drunken |
| clothe | driving | dived, | driven |
| (menutupi) | dropping | dove | dropped |

| | | | |
|----------------------|------------|----------|--------------------|
| come (datang) | dwelling | did | dwelled, dwelt' |
| cost (biaya) | eating | drew | eaten |
| creep (orang aneh) | engraving | dreamed, | engraved, engraven |
| crow (burung gagak) | falling | dreamt | en |
| curse | feeding | dressed | fallen |
| (menyumpahi) | feeling | drank | fed |
| cut (memotong) | fighting | drove | felt |
| deal | finding | dropped | fought |
| (kesepakatan) | fileeing | dwelled, | found |
| dig (menggali) | fliinging | dwelt | fled |
| dip | flying | ate | flung |
| (mencelupkan) | forbearing | engraved | flown |
| dive (menyelam) | forbidding | fell | forborne |
| do | forgetting | fed | forbidden, forbid |
| (mengerjakan) | forsaking | felt | forgot, forgotten |
| draw | freezing | fought | forsaken |
| (menggambar) | getting | found | frozen |
| dream (mimpi) | gilding | fled | got, gotten |
| dress (memakai gaun) | girding | flung | gilded |
| drink (minum) | giving | flew | girded, girt |
| drive (menyetir) | going | forbore | given |
| drop | grinding | forbade, | gone |
| (menjatuhkan) | growing | forbad | ground |
| dwell (tinggal) | hanging | forgot | grown |
| eat (makan) | | forsook | hung |
| engrave | hanging | froze | |
| (mengukir) | having | got | |
| fall (jatuh) | hearing | gilded | hanged |
| feed (memberi makan) | heaving | girded, | |
| feel (merasa) | hewing | girt | had |
| fight (bertarung) | hiding | gave | heard |
| find | hitting | went | heaved, hove |
| (menemukan) | hurting | ground | hewn, hewed |
| flee (kabur) | holding | grew | hidden, hid |
| fling | keeping | hanged, | hit |
| | kneeling | hung | hurt |
| | knitting | | held |
| | | hanged, | kept |
| | | | knelt |

| | | | |
|------------------|----------|----------|------------------|
| (melemparkan) | knowing | hung | knitted, knit |
| fly (terbang) | laying | | known |
| forbear | leading | had | laid |
| (menahan diri) | leanin | heard | led |
| forbid | g | heaved, | leaned |
| (melarang) | leaping | hove | leaped, leapt |
| forget (lupa) | learning | hewed | learned, learnt' |
| forsake | leaving | hid | left |
| (meninggalkan) | lending | hit | lent |
| freeze | letting | hurt | let |
| (membekukan) | lying | held | lain |
| get | lying | kept | lied |
| (mendapatkan) | | knelt | |
| gild (menyepuh) | | knitted, | |
| gird (kendit) | lighting | knit | lighted, lit |
| give (memberi) | | knew | |
| go (pergi) | lighting | laid | lighted, lit |
| grind | | led | leaned |
| (menggiling) | loading | leaped | loaded |
| grow (tumbuh) | losing | learned, | lost |
| hang (suspend) = | making | learnt | made |
| menggantung | meaning | left | meant |
| (menangguhkan) | meeting | lent | met |
| hang (execute) = | melting | let | meited, molten' |
| gantung | mowing | lay | mowed |
| (eksekusi) | owing | | owed |
| have (memiliki) | paying | lied | paid |
| hear | penning | | penned, pent |
| (mendengar) | | | |
| heave | pleading | lighted, | pleaded, pled |
| (mengangkat) | proving | lit | proved, proven |
| hew (menebang) | putting | | put |
| hide | quitting | lighted, | quit, quitted |
| (bersembunyi) | reading | lit | read |
| hit (memukul) | ridding | | rid, ridden |
| hurt (terluka) | riding | loaded | ridden |
| hold | ringing | lost | rung |
| (memegang) | rising | made | risen |
| keep | roasting | meant | roasted, roast |

| | | | |
|--------------------------------|-----------|----------|------------------|
| (menyimpan) | running | met | run |
| kneel (berlutut) | sawing | melted | sawed |
| knit (merajut) | saying | mowed | said |
| know (tahu) | seeing | owed, | seen |
| lay (berbaring) | seeking | ought | sought |
| leadlean | selling | paid | sold |
| (memimpin) | seething | penned | seethed |
| leap (melompat) | sending | | sent |
| learn | sewing | pleaded, | sewed, sewn |
| (mempelajari) | shaking | pled | shaken |
| leave | shaping | proved | shaved, shaven |
| (meninggalkan) | shaving | put | sheared, shorn |
| lend | shearing | quit, | shaped, shapen |
| (meminjamkan) | shedding | quitted | shea |
| let (membiarkan) | shining | read | shone |
| lie (<i>position</i>) = | shoeing | rid, | shod |
| terletak (posisi) | showing | ridden. | shown, showed |
| lie (<i>tell a</i> | shredding | rode | shredded, shred |
| <i>falsehood</i>) = | shrinking | rang | shrunk, shrunken |
| berbohong | shooting | rose | shot |
| (mengatakan | shutting | roasted | shut |
| kebohongan) | singing | ran | sung |
| light (<i>set fire to</i>) = | sinking | sawed | sunk, sunken |
| cahaya | sitting | said | sat |
| (membakar) | slaying | saw | slain |
| light (<i>descend</i>) = | sleeping | sought | slept |
| ringan (turun) | sliding | sold | slid |
| load (memuat) | slinging | seethed | slung |
| lose (kehilangan) | slinking | sent | slunk |
| make (membuat) | slitting | sewed | slit |
| mean (berarti) | smelling | shook | smelled, smelt |
| meet (bertemu) | sowing | shaped | sown, sowed |
| melt (meleleh) | speaking | shaved | spoken |
| mow (memotong | speeding | sheared, | sped |
| rumput) | spelling | shore | spelled, spelt |
| owe (utang) | spilling | shedded | spilled, spilt |
| pay (membayar) | spinning | shone | spun |
| pen (<i>confine</i>) = | spitting | shod | spit, spat |
| pena (batas) | splitting | showed | split |

| | | | |
|------------------------|-----------|------------|------------------|
| plead (mengaku) | spoiling | shredded | spoiled, spoilt |
| prove | spreading | , shred | spread |
| (membuktikan) | springing | shrank, | sprung |
| put (meletakkan) | standing | shrunk | stood |
| quit (berhenti) | staying | shot | stayed |
| read (membaca) | stealing | shut | stolen |
| rid | stinking | sang | stunk |
| (menyingkirkan) | strewing | sank, | strewed, strewn |
| ride | striding | sunk | stridden |
| (mengendarai) | striking | sat | struck, stricken |
| ring (memasang cincin) | stringing | slew | strung |
| rise (bangkit) | striving | slept | striven |
| roast | sticking | slid | stuck |
| (memanggang) | stinging | slung | stung |
| run (berlari) | swearing | slunk | sworn |
| saw (gergaji) | sweating | slit | sweat, sweated |
| say | swelling | smelled, | swelled, swollen |
| (mengatakan) | sweeping | smelt | swept |
| see (melihat) | swimming | sowed | swum |
| seek (mencari) | swinging | spoke | swung |
| sell (menjual) | taking | sped | taken |
| seethe | teaching | spelled, | taught |
| (mendidih) | tearing | spelt | torn |
| send (mengirim) | telling | spilled, | told |
| sew (menjahit) | thinking | spilt | thought |
| shake | thriving | spun, | thrived |
| (menggoyang) | thrusting | span | |
| shape | throwing | spit, spat | thrust |
| (membentuk) | treading | split | thrown |
| shave | tossing | spoiled, | trodden, trod |
| (mencukur) | waking | spoilt | tossed |
| shear | washing | spread | woke, |
| (mencukur) | waxing | sprang | waked, woken |
| shed (gudang) | wearing | stood | washed, waxed |
| shine (bersinar) | weaving | stayed | worn |
| shoe (bersepatu) | wedding | stole | woven, weaved |
| show | weeping | stank, | wed, wedded |
| (menunjukkan) | wetting | stunk | wept |
| | | strewed | wet, wetted |

| | | | |
|------------------------|----------|--------------------|---------|
| shred (sobekan) | winning | strode | won |
| shrink (menyusut) | winding | struck | wound |
| shoot (menembak) | working | strung | |
| shut (menutup) | wringing | strove | worked |
| sing (menyanyi) | writing | stuck | wrung |
| sink (tenggelam) | writhing | stung | written |
| sit (duduk) | | swore | writhed |
| slay (membunuh) | | sweat, sweated | |
| sleep (tidur) | | swelled | |
| slide (mengeser) | | swept | |
| sling (pengumban) | | swam | |
| slink (menyelinap) | | swung | |
| slit (celah) | | took | |
| smell (bau) | | taught | |
| sow (menabur) | | tore | |
| speak (berbicara) | | told | |
| speed (kecepatan) | | thought | |
| spell (mengeja) | | thrived, throve | |
| spill (tumpahan) | | | |
| spin (putaran) | | thrust | |
| spit (meludah) | | threw | |
| split (membelah) | | trod | |
| spoil (memanjakan) | | tossed | |
| spread (menyebar) | | woke, waked | |
| spring (musim semi) | | washed | |
| stand (berdiri) | | waxed | |
| stay (tinggal) | | wore | |
| steal (mencuri) | | wove | |
| stink (bau) | | wed, wedded | |
| | | wept | |
| | | wet, wetter | |
| | | won | |
| | | wound | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <p>strew (merebus) stride (melangkah) strike (memukul) string (merangkai) strive (berjuang) stick (tongkat) sting (menyengat) swear (bersumpah) sweat (berkeringat) swell (membengkak) sweep (menyapu) swim (berenang) swing (mengayun) take (mengambil) teach (mengajar) tear (merobek) tell (memberitahu) think (memikirkan) thrive (berkembang pesat) thrust (dorongan) throw (melemparkan) tread (menapak) toss (melemparkan)</p> | | <p>worked wrung wrote writhed</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| wake (bangun) wash (mencuci) wax (grow) = lilin(tumbuh) wear (memakai) weave (menenun) wedd (menikahi) weep (menangis) wet (membasahi) win (menang) wind (twist) = angin (memutar) work (bekerja) wring (memeras) write (menulis) writhe (sakit hati) | | | |
|--|--|--|--|

Bagaimanapun kata kerja tidak beraturan diatas ini penting bagi para pembelajar untuk memahami dan menghafalkannya. Jika para pembelajar hafal ini maka selain kata kerja tidak beraturan pastinya adalah kata kerja beraturan. Sementara membuat kata kerja beraturan sangat mudah karena tinggal menambah ed/d pada akhir dari kata kerja itu. Ada sejumlah kata kerja dalam bahasa Inggris yang menunjukkan tidak beraturan dalam bentuk ketika kita membuat formasi past tense atau past participle. Sejumlah kata kerja tidak beraturan ini umum dipakai dalam bahasa Inggris.

Daftar kata kerja tidak beraturan ini berubah dari kata kerja pertama atau asal, oleh sebab itu pengguna baik secara lisan atau tulisan harus memahami variasi kata kerja tidak beraturan dalam bahasa Inggris ini sehingga tidak salah dalam penggunaan dan tentu saja lawan bicara atau audience akan mudah memahami apa yang anda maksud.

Untuk lebih memahami kata kerja tidak beraturan diatas, maka berikut ini adalah merupakan penjelasan terkait dengan penggunaan kata kerja tidak beraturan itu, antar lain:

1. Present participles dan Past participles hanya dipakai sebagai kata sifat (adjective), misalnya:
 - Present participles: a crying baby, eating boys, the driving man is my husband, dll.
 - Past participles: a *drunken* driver; *molten* gold; *pent-up* anger, *roast* beef, *ill-shapen*, a *clean-shaven* face; a *sunken* garden, dll.
2. Berikut dipakai juga seperti no 1, tetapi perhatikan pengalihan dalam tekanan kata pada bunyi (pronunciation) mengarah kepada kata sifat (adjective), misalnya: *cursed*, *blesséd*, *learned*.
3. Past participle yang hanya dipakai dalam frasa, seperti: *born* into this world; *born* in bondage.
4. Kata kerja *got* adalah bentuk *past* tidak beraturan dari present form *get*, dengan *got* atau *gotten* sebagai kata sifat (past participle) dalam bahasa Inggris yang standard. Pada tulisan formal, *got* lebih mengarah pada makna memiliki atau mempunyai (possess or have). Dalam bahasa Inggris percakapan, *got* and *gotten* adalah sama yang dipakai dalam makna mendapatkan atau menjadi (*acquire* or *become*).
5. Dalam kalimat: *Journalist told: The news was sent or Said principally of ships: The crew hove the cargo overboard*. Kata kerja "sent and said" adalah sebagai past verb (verb 3) untuk membuat kalimat passif atau perfect, jadi bukan past participle. Sedangkan "hove" adalah past verb (verb 2) dari present form *heave* untuk membuat kalimat lampau (past tense)
6. Sejumlah kata kerja menunjukkan dua bentuk past: satu dalam *-ed*; yang lain dalam *-t*, seperti: *learned*, *learnt*. Sementara bentuk *-ed* secara umum lebih disukai.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd. dilahirkan di Pamekasan, pada tanggal 02 November 1969. Penulis mendapatkan Ijazah D3 dari Program Diploma Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Jember. Dalam bidang yang sama penulis memperoleh Ijazah S1 dari Universitas Terbuka, Jakarta. Kemudian penulis melanjutkan ke Universitas Negeri Surabaya untuk menyelesaikan dan mendapatkan Ijazah S2 dalam bidang yang sama yakni Pendidikan Bahasa dan Sastra dengan konsentrasi Bahasa Inggris. Penulis juga mendapatkan Ijazah S3 setelah menyelesaikan program Doktor di lembaga yang sama, Universitas Negeri Surabaya dalam bidang yang sama.

Penulis memiliki pengalaman mengajar diberbagai tempat sebagai guru Bahasa Inggris, diantaranya adalah ditingkat SMTP seperti: SMPN 7 Jember dan MTs Al-Djufri Blumbungan Pamekasan; ditingkat SMTA, yakni SMAN 4 Pamekasan, SMAN 3 Pamekasan, SMAN Galis Pamekasan, MAN 1 Pamekasan, SMA PGRI Larangan Pamekasan, SMK Padamu Negeri Pamekasan dan SMKN 1 Pamekasan dan juga sebagai dosen di beberapa Perguruan Tinggi tingkat Diploma, yakni: D2 PGSD UT Pamekasan, D3 AKPER Pamekasan, D3 AKBID Progsus Pamekasan, D4 AKPER Progsus Pamekasan serta di beberapa Perguruan Tinggi tingkat S1, seperti: S1 UT UPBJJ Surabaya, S1 UNIRA Pamekasan, dan S1 UTM Bangkalan. Sekarang penulis mengajar di IAIN Madura sebagai dosen baik di S1 maupun S2 IAIN Madura Pamekasan.

Dr. Muhammad Roda'i, M.Pd.

THE SAME IN MEANING BUT DIFFERENT IN USE: SAMA ARTI TAPI BEDA PENGGUNAAN

Buku ini sangat cocok dipakai sebagai acuan atau referensi karena; (1) didalamnya memuat ada banyak kata yang memiliki arti sama tetapi sebenarnya berbeda dalam penggunaan, (2) membantu para siswa atau mahasiswa untuk mempermudah memilih kata yang tepat untuk dipakai, (3) membuat orang lain lebih mudah memahami saat pelajar memilih dan menggunakan kata yang tepat. Oleh sebab itu, lebih jelasnya, buku ini sengaja disusun secara sederhana bahkan dibagi 2 jilid untuk mempermudah siswa atau mahasiswa ataupun siapa saja yang suka atau ingin mempelajari dan mendalami Bahasa Inggris serta menggunakannya secara baik dan benar.

Buku ini juga ditambah dengan perbedaan yang sangat berpengaruh kepada pembelajar bahasa Inggris, yakni British English dan American English karena diantara keduanya ada perbedaan walaupun tidak signifikan. Ini penting karena kadang ada yang menyalahkan sesama pembelajar, padahal sebenarnya bukan salah tetapi karena perbedaan style antara British dan American style tadi.



Penerbit UIN Madura Press

Jl. Raya Panglegur KM.04 Pamekasan
Gedung Perpustakaan Lt. 4 IAIN Madura
Email: iainmadurapress@gmail.com
Website: <https://press.iainmadura.ac.id/>

